



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk

2

PONDOK INDAH GOLF

STRENGTH IN CHALLENGING TIMES

Annual Report 2020



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk



STRENGTH in Challenging Times

Meskipun berhadapan dengan pandemi di sepanjang tahun 2020, **PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk** tetap berkomitmen memberikan *service* terbaik kepada pelanggan. Secara berkelanjutan, kami meningkatkan kualitas dan layanan melalui pembangunan dan renovasi berbagai fasilitas yang kami miliki. Kami juga melakukan *system upgrade* agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada pelanggan. Walau menghadapi berbagai tantangan, di era *new normal* ini kami tetap optimis untuk selalu menjadi yang terbaik.

Despite facing the pandemic throughout 2020, **PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk** remains committed to providing the best service for customers. We continue to improve quality and service through construction and renovation of various facilities that we have. We also perform a regular system upgrade in order to provide maximum service for customers. Even while facing various challenges, we are still optimistic to always be the best in this era of new normal.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01	Tema Annual Report 2020 Theme of The 2020 Annual Report	30	Laporan Direksi Board of Directors Report
02	Daftar Isi Table of Contents	36	Profil Direksi Board of Directors Profile
03	Visi & Misi Vision & Mission	40	Informasi Usaha Perseroan Business Information of The Company
04	Profil Perusahaan Company Profile	42	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
08	Rencana Kegiatan Strategis Strategic Activities Plan	53	Tata Kelola Perseroan Corporate Governance
09	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	71	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
13	Struktur Organisasi Organizational Structure	72	Sumber Daya Manusia Human Resources
14	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	75	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 Statement of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2020 Annual Report
16	Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlight	77	Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 & 2019 dan Laporan Auditor Independen Financial Statements for The Year Ended on December 31, 2020 & 2019 and Independent Auditor Report
17	Pengurusan & Pengawasan Perseroan Management & Supervision of The Company		
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		
23	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile		

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI

Menjadikan Padang Golf Pondok Indah yang terbaik di Jakarta dan salah satu yang terbaik di Indonesia

VISION

To make Pondok Indah Golf Course as the best in Jakarta and one of the best in Indonesia.

MISI

Menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kelestarian lingkungan.

MISSION

To run the business of establishing and organizing golf courses and other facilities, as well as sports and recreation fields, with due regard to the principles of good corporate governance and environmental sustainability.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

NAMA PERSEROAN

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

TANGGAL PENDIRIAN

17 Agustus 1976

JENIS PERSEROAN

Perseroan Terbatas

NPWP

01.309.822.3-062.000

ALAMAT

Jalan Metro Pondok Indah
Jakarta 12310

TELEPON

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

FAKSIMILI

(021) 7502602, 7698967

EMAIL

mail@golfpondokindah.com

WEBSITE

www.golfpondokindah.com

JUMLAH SAHAM

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan/Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris Nomor 33 tanggal 18 Februari 1998 modal dasar keseluruhan berjumlah 1.300 saham yang terdiri dari 480 saham seri A (ditempatkan dan disetorkan penuh 480 saham) dan 820 saham seri B (ditempatkan dan disetor penuh 819 saham), satu saham masih dalam portepel.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. didirikan pada tanggal 17 Agustus 1976 dengan Akta Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. Nomor 22. Akta Pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor Y.A.5/47/11. tanggal 3 Februari 1977 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Nomor 16 tanggal 25 Februari 1977.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Bab I pasal 1 angka 22 dan Bab XVII pasal 113 di atas, telah dilakukan proses ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan telah dikeluarkannya surat Nomor S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 tentang pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perseroan menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka) dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

COMPANY NAME

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

DATE OF ESTABLISHMENT

August 17, 1976

TYPE OF COMPANY

Limited Liability Company

NPWP

01.309.822.3-062.000

ALAMAT

Jalan Metro Pondok Indah
Jakarta 12310

TELEPHONE

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

FACSIMILE

(021) 7502602, 7698967

EMAIL

mail@golfpondokindah.com

WEBSITE

www.golfpondokindah.com

NUMBER OF SHARES

Based on the Company's Deed of Establishment/Articles of Association as amended by Notarial Deed Number 33 dated February 18, 1998, the total authorized capital is 1,300 shares consisting of 480 series A shares (480 issued and fully paid) and 820 series B shares (819 issued and fully paid), one share is still in portfolio.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. was established on August 17, 1976 with a Notarial Deed Number 22 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in the State Gazette Number 16 dated February 25, 1977.

Based on Law Number 8 of 1995 dated November 10, 1995 on Capital Market Chapter I article 1 number 22 and Chapter XVII article 113, a process has been carried out to the Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) which issued the letter Number S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 on the notification of the Rights Issue. With the notification, the Company holds the status of "Tbk." (Publicly listed) and must comply with the applicable Capital Market Regulations.

Dilakukan penyesuaian atas Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juli 2008, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 15 tertanggal 13 Juli 2008 oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-52943.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 Agustus 2008.

Dilakukan penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2015, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-3573704.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Dilakukan penyesuaian atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) serta penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Agustus 2020, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 26 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0161650.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Perseroan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak 7.243 yard dengan luas lahan 536.401 m² dan didukung oleh 13 (tiga belas) sertifikat.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. (Kategori G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - b. (Kategori H) Pengangkutan dan Pergudangan;

Following the adjustment made to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on July 13, 2008, to amend the Company's Articles of Association. The amendment was ratified by Notarial Deed Number 15 dated July 13, 2008 by Notary Andalia Farida SH, MH in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-52943.AH.01.02 of 2008 dated August 20, 2008.

Adjustments were made to the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. This called an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 21, 2015 to amend the Articles of Association of the Company and was ratified by Notarial Deed No. 25 dated October 21, 2015 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3573704. AH.01.11 of 2015 dated November 2, 2015.

Adjustments were made to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, based on the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017). Adjustments were also made to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies. These adjustments have called an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 26, 2020, to amend the Company's Articles of Association and was ratified by Notary Deed Number 26 dated August 26, 2020 by Notary Dewi Kusumawati, S.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0161650. AH.01.11 of 2020 dated September 25, 2020.

The Company manages an 18-holes golf course with a total distance of 7,243 yards and an area of 536,401 m² which is supported by 14 (fourteen) certificates.

PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. The purposes and objectives of the Company is to conduct business in the fields of:
 - a. (Category G) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance
 - b. (Category H) Transportation and Warehousing

- c. (Kategori I) Penyediaan Akomodasi dan penyediaan Makan Minum;
 - d. (Kategori N) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
 - e. (Kategori R) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi;
 - f. (Kategori S) Aktivitas Jasa Lainnya;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar Alat Olahraga, kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat olahraga (termasuk sepeda dan bagian-bagiannya serta aksesorinya) (KBLI 46495).
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Perparkiran Di luar Badan Jalan (*Off Street Parking*), kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir diluar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumahsakit dan jasa perpakiran di luar badan jalan lainnya (KBLI 52215).
 - c. Menjalankan usaha-usaha di bidang Hotel Bintang Empat, kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang empat yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 55112).
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Hotel Bintang Tiga, kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 55113).
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Restoran, kelompok ini mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya (KBLI 56101);
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Bar, kelompok ini mencakup usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya (KBLI 56301).
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran, kelompok ini mencakup usaha pengaturan,
- c. (Category I) Provision of accommodation and provision of food and beverage
 - d. (Category N) Operating Lease, Employment, Travel Agency, and other Business Support
 - e. (Category R) Arts, Entertainment and Leisure
 - f. (Category S) Other services activities
2. In order to achieve the above-mentioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
- a. Running businesses in sports equipment wholesale trade sector, this group includes large trading businesses of various sports equipment (including bicycles and their parts and accessories). (KBLI 46495).
 - b. Running businesses in the field of Off-Street Parking, this group includes business activities such as parking buildings, parking lots in office buildings, shopping centers, hospitals and other off-street parking services. (KBLI 52215).
 - c. Running businesses in the field of Four-Star Hotels, this group includes the business of providing lodging services, food and beverages, and other services for the public using part or all of the building. This business is managed commercially and comply with the requirements as a four-star hotel as stipulated in a decree from the related agency (KBLI 55112).
- Running businesses in the field of Three-Star Hotels, this group includes the business of providing lodging services, food and beverages, and other services for the public using part or all of the building. This business is managed commercially and comply with the requirements as a three-star hotel as stipulated in a decree from the related agency (KBLI 55113).
- Running businesses in the restaurant sector, this group includes the type of food service business located in part or all of a permanent building that sells and serves food and beverages to the public in its business premises, whether or not it is equipped with manufacturing and storage process. This business has received a decree as a restaurant from the related agency (KBLI 56101).
- Running businesses in the bar sector, this group includes serving alcoholic and non-alcoholic drinks as well as snacks for the public at their business premises and have obtained permission from the related agency (KBLI 56301).
- d. Running businesses in the fields of Meeting Organizers, Incentive Trips, Conferences and Exhibitions, this group includes organizing,

promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (*meeting, incentive, convention and exhibition*) (KBLI 82301).

- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang Lapangan Golf, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas usaha olahraga golf sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Penyelenggaraan sekolah/pendidikan olahraga golf yang dikelola sendiri dicakup dalam kelompok ini (KBLI 93112).

Menjalankan usaha-usaha di bidang *Sport Centre*, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas berbagai macam olahraga sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum (KBLI 93118).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas fasilitas Olahraga Lainnya, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum selain yang tercakup pada kelompok 93111 s.d. 93118. Termasuk kegiatan penyediaan tempat dan fasilitas *bungee jumping* (KBLI 93119).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Klub Golf, kelompok ini mencakup usaha organisasi/klub golf profesional, semi profesional atau amatir yang memberikan anggotanya kesempatan untuk ikut dalam kegiatan olahraga, baik yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk olahraga atau tidak (KBLI 93122).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Klub Kebugaran/*Fitness* dan Binaraga, kelompok ini mencakup usaha organisasi/klub kebugaran/*fitness* profesional, semi profesional atau amatir yang memberikan anggotanya kesempatan untuk ikut dalam kegiatan olahraga, baik yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk olahraga atau tidak (KBLI 93127).

- f. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Pangkas Rambut, kelompok ini mencakup usaha jasa pemangkas dan perawatan rambut yang melayani masyarakat umum, termasuk juga pemangkas kumis, jambang maupun jenggot, yang biasanya dilakukan oleh perorangan. Umumnya untuk kaum pria, seperti *barber shop* (KBLI 96111).

promoting and/or managing events, such as services for a meeting of a group of people (statesmen, entrepreneurs, intellectuals, and so on). This group also includes services that plan, prepare, and organize incentive travel programs and services that plan and organize trade and business fairs, conventions, conferences and meetings. This activity is also called MICE services (meetings, incentives, conventions and exhibitions) (KBLI 82301).

- e. Running businesses in the field of golf courses, this group includes providing places and facilities for golf sports as a main business and can be equipped with the provision of food and beverage services as well as accommodation. This group includes the organization of self-managed golf schools/education (KBLI 93112).

Running businesses in the field of Sport Center, this group includes providing places and facilities for various kinds of sports as a main business and can be supplemented by the provision of food and beverage services. (KBLI 93118).

Running businesses in the field of Other Sports Facility Activities, this group includes providing sports venues and facilities as the main business and can be supplemented by the provision of food and beverage services other than those included in group 93111 to 93118. This group includes providing venue and facilities for bungee jumping (KBLI 93119).

Running businesses in the field of Golf Club, this group includes professional, semi-professional or amateur golf club/organizations that provide members with the opportunity to participate in sports activities, whether or not they provide places and facilities for sports (KBLI 93122).

Running businesses in the field of Fitness and Body Building Clubs, this group includes professional, semi-professional or amateur fitness club/organizations that provide members with the opportunity to participate in sports activities, whether or not they provide a place and facilities for sports (KBLI 93127).

- f. Running businesses in hairdressing activities, this group includes hairdressing and hair care services that serve the general public, including shaving mustache, sideburns and beard, which are usually carried out by individuals. The business activities is generally for men, like a barber shop (KBLI 96111).

RENCANA KEGIATAN STRATEGIS

Strategic Activities Plan

- Melakukan pemeliharaan lapangan secara periodik, mempertahankan dan meningkatkan kualitas rumput di *green*, *tee box*, *fairway* dan *rough* agar dalam kondisi prima, serta pemeliharaan mesin peralatan secara berkala.
- Memaksimalkan fungsi *bunker*, *drainage*, dan irigasi agar selalu terjaga kebersihan, kerapihan, dan estetika *landscape*, yaitu dengan pemilihan tanaman berbunga dan berwarna.
- Meningkatkan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan perusahaan pada divisi Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, Human Resources.
- Melakukan pemeliharaan infrastruktur fasilitas gedung, kebersihan, kerapihan, estetika, dan pemanfaatannya secara periodik dan efisien.
- Melakukan *upgrade* inovasi perbaikan sarana pendukung lainnya yang juga menunjang pemeliharaan lapangan golf secara berkelanjutan.
- Melakukan pengelolaan strategis untuk meningkatkan jumlah pendapatan melalui turnamen golf di *Club House*, *Driving Range*, Akademi Golf dan lainnya Non Golf, khususnya MICE.
- Melakukan pengembangan usaha melalui peningkatan kapasitas kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja di antaranya melalui perencanaan yang baik, inovasi pengembangan variasi menu, pengendalian biaya, serta kerjasama strategis (*co-branding*).
- Meningkatkan pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan yang berbasis *Service Excellence*, produktivitas *team work*, inovasi dan inisiatif kerja yang mengacu pada prinsip *Zero Mistake* dengan menerapkan prinsip tata kelola dan *leadership* yang baik.
- Performing periodic field maintenance, maintaining and improving the quality of grass in the green tee box, the fairway and rough, in order to be in prime condition as well as periodic maintenance of machineries.
- Optimising the function of bunkers, drainage, irrigation, in order to maintain cleanliness, tidiness, landscape aesthetics by choosing colourful flower vegetations.
- Promoting the development of an integrated utilisation of information technology to support the sustainability of the company, namely in the divisions of Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, and Human Resources.
- Maintaining building facilities, including cleanliness, tidiness, and aesthetics periodically and efficiently.
- Improving other supporting facilities through upgrades that support the maintenance of golf courses on an ongoing basis.
- Performing strategic management to increase revenue through golf tournaments at the Club House, Driving Range, Golf Academy, and other Non Golf facilities, particularly for MICE.
- Conducting business development through continuous improvements on Human Resources competency capacity, improving service and performance quality including good planning, developing menu variations, cost control as well as strategic cooperation (*co-branding*).
- Improving the development of employee capabilities and competencies based on Service Excellence, teamwork productivity, innovation and work initiatives that refer to the Zero Mistake principle by applying the principles of good governance and leadership.

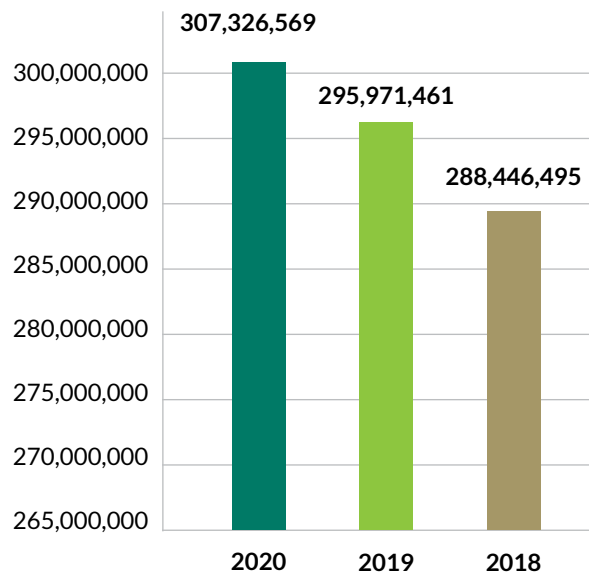
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

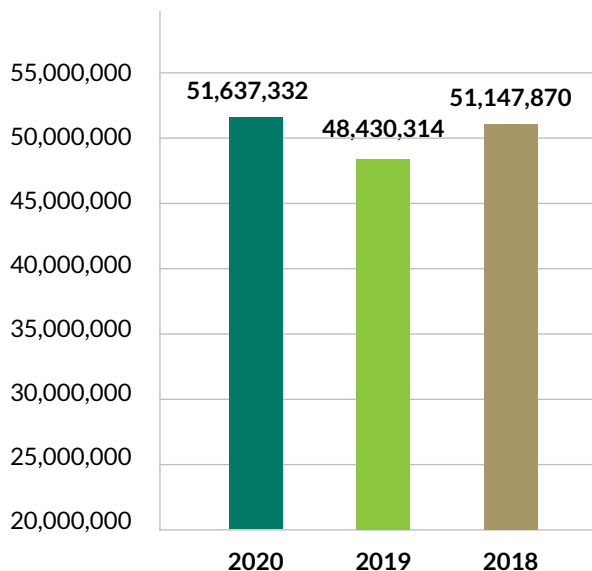
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2020	2019	2018	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	136,555,293	116,012,332	99,310,276	Current Assets
Aset Tidak Lancar	170,771,276	179,959,129	189,136,219	Non-Current Assets
Jumlah Aset	307,326,569	295,971,461	288,446,495	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	38,378,260	31,730,275	35,674,311	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13,259,072	16,700,039	15,473,559	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	51,637,332	48,430,314	51,147,870	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas - Bersih	255,689,237	247,541,147	237,298,625	Total Net Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	307,326,569	295,971,461	288,446,495	Total Liabilities and Net Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2020	2019	2018	STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	111,672,658	119,448,885	117,311,965	Operating Income
Beban Pokok	(45,691,420)	(44,039,690)	(39,588,105)	Basic Expenses
Laba Kotor	65,981,238	75,409,195	77,723,860	Gross Profit
Beban Usaha	(50,455,229)	(54,952,661)	(53,229,813)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	2,455,841	2,265,386	1,363,072	Other Income
Laba Usaha	17,981,850	22,721,920	25,857,119	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	8,069,845	8,475,826	5,392,710	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban/ (Penghasilan) Pajak	26,051,695	31,197,746	31,249,829	Profit Before Expenses/Tax (Income)
Pendapatan (Beban) Pajak	(2,979,836)	(4,611,010)	(4,712,439)	Tax Income (Expenses)
Laba Bersih	23,071,859	26,586,736	26,537,390	Net Profit
Pendapatan Komprehensif Lain	3,545,710	343,934	5,357,262	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26,617,569	26,930,670	31,894,652	Total Comprehensive Profit for The Current Year
Jumlah saham yang beredar (lembar)	1,299	1,299	1,299	Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (dalam rupiah)	17,761,246	20,467,079	20,429,092	Profit per Share (in Rupiah)

RASIO KEUANGAN	2020	2019	2018	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar (Aktiva lancar : Liabilitas Lancar)	355.81%	365.62%	278.38%	Current Ratio (Current Assets : Current Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Liabilitas : Total Ekuitas)	20.20%	19.56%	21.55%	Liabilities to Equity Ratio (Total Liabilities : Total Equity)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Total Liabilitas : Total Aset)	16.80%	16.36%	17.73%	Liabilities to Total Assets Ratio (Total Liabilities : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (Laba Bersih : Total Aset)	7.51%	8.98%	9.20%	Profit to Total Assets Ratio (Net Profit : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (Laba Bersih : Modal Sendiri)	9.02%	10.74%	11.18%	Profit to Total Equity Ratio (Net Profit : Owner's Equity)
Marjin Laba Kotor (Laba Kotor : Pendapatan Usaha)	59.08%	63.13%	66.25%	Gross Profit Margin (Gross Profit : Operating Income)
Marjin Laba Usaha (Laba Usaha : Pendapatan Usaha)	16.10%	19.02%	22.04%	Operating Profit Margin (Operating Profit : Operating Income)
Marjin Laba Bersih (Laba Bersih : Pendapatan Usaha)	20.66%	22.26%	22.62%	Net Profit Margin (Net Profit : Operating Income)

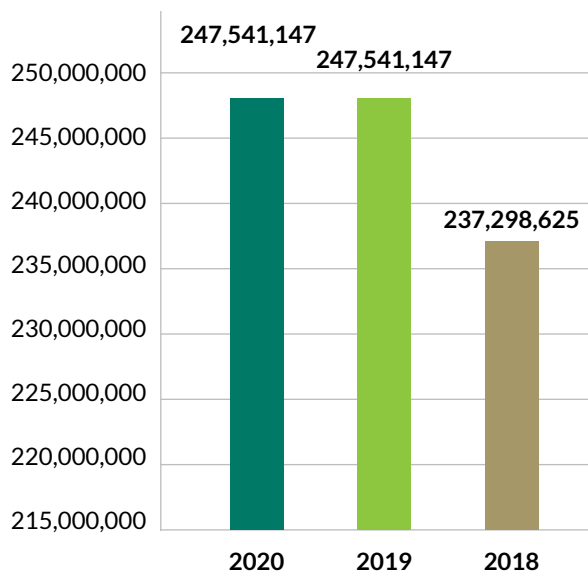
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



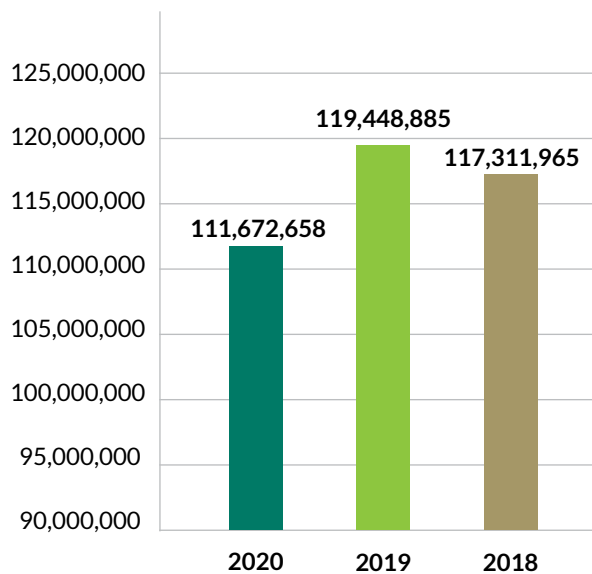
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES



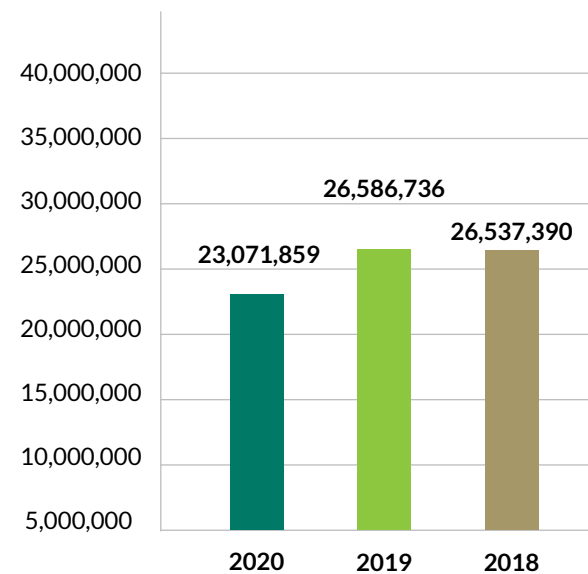
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY



PENDAPATAN USAHA OPERATING INCOME



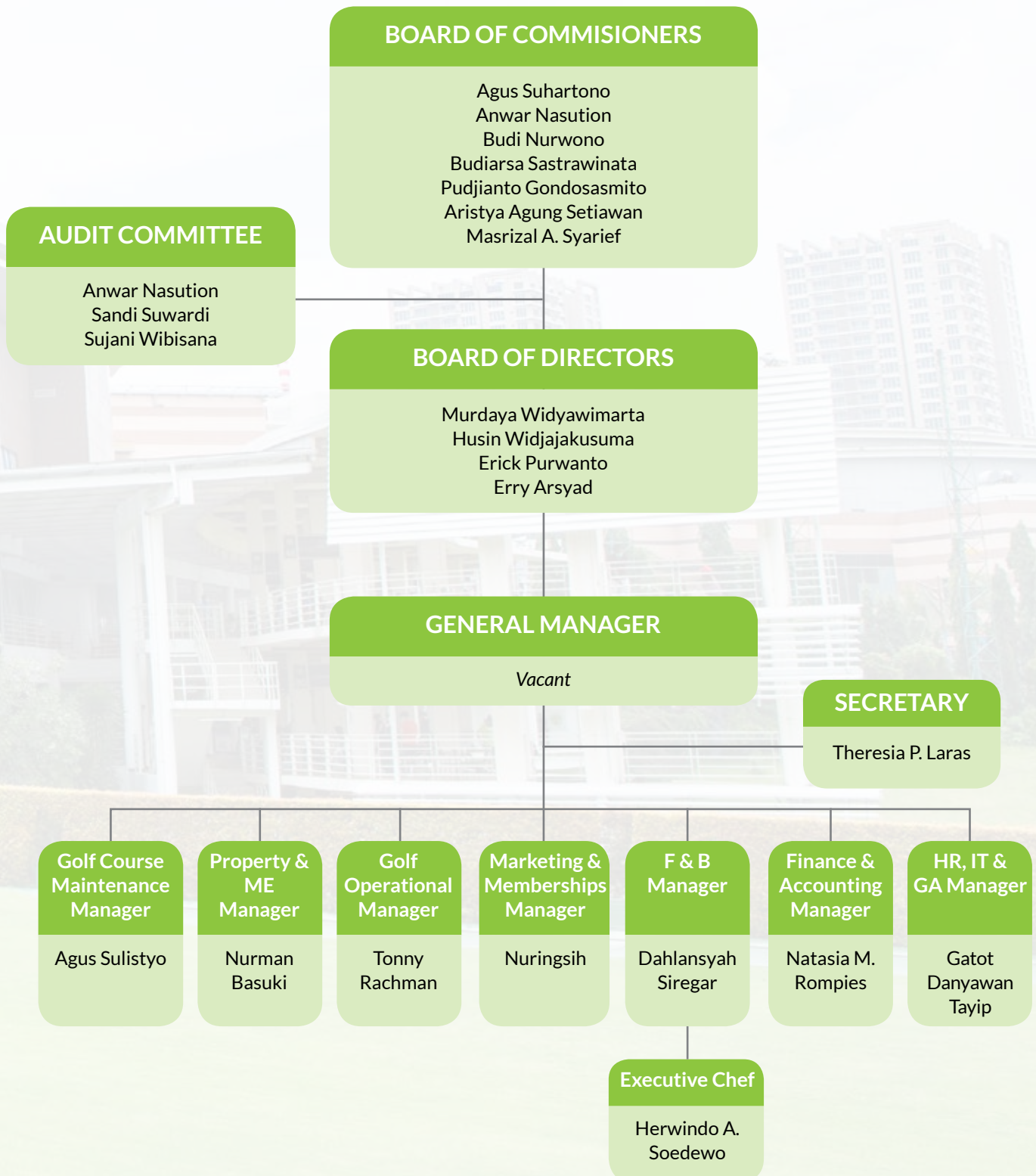
LABA BERSIH NET PROFIT





STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Komposisi Pemilikan Saham Per 31 Desember 2020 Shareholders Composition As Per December 31, 2020

No.	Pemegang Saham Shareholders Composition	Saham Shares		Persentase (%) Percentage (%)		Total (dalam ribuan Rp) Total (in thousands Rp)
		Seri A Series A	Seri B Series B	Seri A Series A	Seri B Series B	
01	Siti Hartati Murdaya	6	37	1.25	4.52	215,000,000
02	Anthony Salim	37	-	7.71	-	185,000,000
03	Djuhar Sutanto	27	-	5.63	-	135,000,000
04	Murdaya Widyawimarta	20	-	4.17	-	100,000,000
05	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga Bank Mandiri Tiga Pension Fund	-	10	-	1.22	50,000,000
06	Pudjianto Gondosasmito	13	4	2.71	0.49	85,000,000
07	Teddy Djuhar	14	-	2.92	-	70,000,000
08	Henry Pribadi	13	-	2.71	-	65,000,000
09	Sri Suryati, Hj	5	8	1.04	0.98	65,000,000
10	Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2.50	-	60,000,000
11	Fenza Sofyan	4	6	0.83	0.73	50,000,000
12	PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0.42	0.98	50,000,000
13	PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1.22	50,000,000
14	Mohamad Hasan	8	-	1.67	-	40,000,000
15	Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1.67	-	40,000,000
16	Junita Ciputra	2	6	0.42	0.73	40,000,000
17	Candra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
18	Cakra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
19	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Pension Fund	-	8	-	0.98	40,000,000
20	Pemegang saham lainnya Other shareholders	295	720	61.46	87.91	5,075,000,000
	Jumlah Total	480	819	100.00	100.00	6,495,000,000

Kepemilikan oleh Pemodal Nasional dan Pemodal Asing Ownership by National and Foreign Investors

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage	
	2020	2019	2020	2019
PEMILIK NASIONAL / DOMESTIC OWNER				
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	228	237	17.55	18.24
Perorangan Domestik Local Individuals	927	927	71.37	71.37
PEMILIK ASING / FOREIGN OWNER				
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	72	70	5.54	5.39
Perorangan Asing Foreign Individuals	72	65	5.54	5
Total Total	1299	1299	100	100

Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2020 The Largest Shareholders As Per December 31, 2020

No.	Pemegang Saham Shareholders	Saham / Shares		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
		Seri A Series A	Seri B Series B		
01	Siti Hartati Murdaya	6	37	43	3.31%
02	Anthony Salim	37	-	37	2.85%
03	Djuhar Sutanto	27	-	27	2.08%
04	Murdaya Widyawimarta	20	-	20	1.54%
05	Pudjianto Gondosasmito	13	4	17	1.31%
06	Teddy Djuhar	14	-	14	1.08%
07	Henry Pribadi	13	-	13	1.00%
08	Sri Suryati, Hj	5	8	13	1.00%
09	Yayasan Ilman Darajatin	12	-	12	0.92%
10	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga Bank Mandiri Tiga Pension Fund	-	10	10	0.77%
11	Fenza Sofyan	4	6	10	0.77%
12	PT Pupuk Sriwijaya	2	8	10	0.77%
13	PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	10	0.77%
14	Mohamad Hasan	8	-	8	0.62%
15	Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	8	0.62%
16	Junita Ciputra	2	6	8	0.62%
17	Candra Ciputra	7	1	8	0.62%
18	Cakra Ciputra	7	1	8	0.62%
19	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Pension Fund	-	8	8	0.62%
20	Pemegang saham lainnya Other shareholders	295	720	1,015	78.14%
	Jumlah Total	480	819	1,299	100.00%

PERISTIWA PENTING 2020

2020 Event Highlight

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa untuk menyesuaikan Anggaran Dasar telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders to adjust the Articles of Association of the Company was held on August 26, 2020



TRAINING/TRAINING

1. *Training K3* di PT. SGS – Bp. Endriyanto
(20 Januari–1 Februari 2020)
OHS Training at PT SGS – Mr. Endriyanto (January 20–February 1, 2020)
2. *Training Caddy* Lapangan oleh Tim SDM
(14 dan 21 Oktober 2020)
Field Caddy Training by HR Team (Oct. 14 and 21, 2020)
3. *Training Internal Sistem SIAP+P* Pembuatan Jadwal Kerja (23 Oktober 2020)
Internal Training of Work Schedule SIAP+P System (October 23, 2020)
4. *Training Sistem REALTA*
(23 September–1 Oktober 2020)
REALTA System Training
(September 23–October 1, 2020)



PROGRAM RAMADAN 2020 2020 RAMADAN PROGRAM

1. 24 April 2020: Peduli COVID-19 berupa pemberian makanan untuk berbuka puasa kepada supir taksi sekitar area PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.
April 24, 2020: COVID-19 Awareness by providing iftar food for taxi drivers around PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.
2. 28 April 2020: Peduli COVID-19 berupa pemberian sembako kepada Caddy dan Karyawan.
April 28, 2020: COVID-19 Awareness by distributing staple food packages for Caddies and Employees.
3. 11 Mei 2020: Berbagi untuk sesama berupa pemberian sembako ke Kantor Kelurahan Gandaria Selatan.
May 11, 2020: Community Sharing by distributing staple food packages for Gandaria Selatan Sub-district Office.



PROGRAM IDUL ADHA 2020 2020 EID UL-ADHA PROGRAM

- 22 Juli 2020: Pemberian Kambing kepada RT sekitar PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.
July 22, 2020: Distribution of goats to communities around PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.



PENGURUSAN & PENGAWASAN PERSEROAN

Company Management & Supervision

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Direktur. Seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Komisaris. Seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Susunan kepengurusan Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2024, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 22 Mei 2019 yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 22 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions in the Articles of Association, the Company Management is carried out by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners, which membership and composition are elected and appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Directors. One of them is to be appointed as President Director.

The Company's Commissioners are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Commissioners. One of them is to be appointed as President Commissioner.

Since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2019 until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019 based on Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated May 22, 2019 as set forth in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 67 dated May 22, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the management composition are as follows:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

KOMISARIS UTAMA/President Commissioner
Agus Suhartono

KOMISARIS/Commissioners
Masrizal A. Syarief
Budiarsa Sastrawinata
Pudjianto Gondosasmito
Aristya Agung Setiawan

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners
Anwar Nasution
Budi Nurwono

DEWAN DIREKSI Board of Directors

DIREKTUR UTAMA/President Director
Murdaya Widyawimarta

DIREKSI/Directors
Husin Widjajakusuma
Erry Arsyad
Erick Purwanto



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk yang terhormat,

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi seluruh kalangan masyarakat dan menjadi beban berat bagi semua kalangan industri, saat pandemi COVID-19 melanda dan menyebabkan penurunan omset Perusahaan pada satu sisi, di sisi lain Perseroan tetap membayarkan gaji kepada karyawan.

Pandemi telah menguji kemampuan kita untuk beradaptasi dengan perubahan baru dalam cara kita bekerja dan beroperasi. Perseroan telah membuktikan kemampuan untuk dapat beradaptasi dan tetap melanjutkan operasionalnya selama tahun 2020. Ketika pandemi melanda Indonesia, Manajemen dengan cepat merespons dan memprioritaskan kesehatan serta keselamatan seluruh tamu dan karyawan. Untuk mengurangi paparan penyebaran virus, Manajemen telah membentuk satuan tugas COVID-19 dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris mendukung dan menilai bahwa yang dilakukan Manajemen dalam menyikapi pandemi merupakan tindakan cepat dan tepat.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk,

The year 2020 was a difficult year for everyone and posed a heavy burden for every industry due to the COVID-19 pandemic. The pandemic has caused a decrease in the Company's turnover while having to continue to pay salaries to employees.

The pandemic has tested our ability to adapt to new changes in the way we work and operate. The Company has proven the ability to adapt and continue our operations throughout 2020. When the pandemic hit Indonesia, the Management has made a swift response and prioritized the health and safety of all guests and employees. To reduce exposure to virus transmission, the Management has formed a COVID-19 task force and implemented strict health protocols throughout the Company's operational activities. The Board of Commissioners supports this effort and considers the Management's response to the pandemic was a quick and appropriate action.



Sepanjang 2020 Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan yang positif, kendati iklim usaha di tahun 2020 penuh dengan tantangan.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2020 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif yang dilakukan dengan berbagai cara.

Throughout 2020, the Company managed to maintain positive growth, even though the business climate in 2020 was full of challenges.

The Board of Commissioners has performed supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith and in a responsible and sensible manner, for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners performs independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and is based on the principles of good corporate governance.

The focus of supervision and advisory by the Board of Commissioners in 2020 includes planning and implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), follow-up to the General Meeting of Shareholders (GMS) decisions, implementation of Good Corporate Governance, Effectiveness of Internal Control Systems and implementation of corporate culture, as well as the implementation of the prevailing laws and regulations.

One of the functions of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners have conducted active supervision in various ways.

Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali termasuk penyampaian evaluasi Laporan Keuangan Perseroan dan laporan progres kinerja per departemen secara periodik. Rapat yang diselenggarakan terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat khusus Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal pada saat diperlukan.

Pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan langsung ke lapangan golf sebagai produk utama Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan tetap dapat menjalankan bisnisnya walau harus melakukan berbagai penyesuaian dalam menghadapi kendala-kendala di awal pandemi, dimana harus tutup operasional selama satu bulan penuh.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan memonitor implementasinya.

Dewan Komisaris akan terus memantau *progress* dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Peran Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola Perseroan mencakup pemantauan, pemberian rekomendasi, dan pengawasan proses audit. Kami senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan pengawasan proses audit dan memberikan arahan dalam penilaiannya.

Kami juga ambil bagian dalam pengawasan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Kami juga terus mendukung inisiatif berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Supervision by the Board of Commissioners on the implementation of strategies by the Board of Directors is also carried out through meetings held at least once a month, including the submission of periodic evaluations of the Company's Financial Statements and progress reports of each department. Meetings that are held consist of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as special meetings of the Board of Commissioners to discuss matters when required.

Supervision by the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Commissioners conducts direct supervision of the golf course as the main product of the Company.

In 2020, the Company's business was able to continue despite various adjustments made in facing obstacles at the beginning of the pandemic, when we were required to close all operations for one full month.

In accordance with the Company's 2020 Work Plan and Budget, a number of strategic initiatives were carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has appropriately and effectively implemented a number of strategic policies during 2020. The Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors on the strategic policies and monitors their implementation.

The Board of Commissioners will continue to monitor the progress and obstacles faced in realizing these strategic initiative targets.

The formation of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is part of compliance with the prevailing laws and regulations, in particular Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Board of Directors plays a role in managing the operations and business of the Company, while the Board of Commissioners oversees the management carried out by the Board of Directors.

The role of the Board of Commissioners in implementing corporate governance includes monitoring, providing recommendations and supervising the audit process. We constantly work closely with the Audit Committee in supervising the audit process and providing direction in its assessment.

We also take part in overseeing risk management and compliance with prevailing laws and regulations. We also continue to support sustainable initiatives carried out by the Board of Directors.

Penerapan peran pengawasan kami di Perseroan tercermin dari laporan keuangan per 31 Desember 2020 yang disajikan secara wajar dalam semua hal yang material oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2020 sebagai gambaran tentang kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perseroan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2020, Perusahaan telah mencatat kinerja keuangan yang baik dengan diperolehnya pendapatan sebesar Rp111,67 miliar, atau turun 7% dibandingkan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp119,45 miliar. Hingga diperoleh Laba bersih di tahun 2020 sebesar Rp23,07 miliar.

Dalam hal ini merupakan tantangan serius bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan posisi dan meningkatkan produktivitas dan berupaya melakukan efisiensi.

Dewan Komisaris menilai kinerja operasional dan kinerja keuangan Perusahaan telah dijalankan dengan optimal, oleh karena itu kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dalam mengendalikan Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Dewan Komisaris percaya bahwa langkah strategis dan kebijakan Direksi Perseroan yang diterapkan dalam tindakan-tindakan korporasi, cukup baik dan tepat. Kami berharap tahun 2021 pandemi dapat berangsur landai dan Manajemen dapat terus melakukan pendekatan diversifikasi bisnis untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dan pada saat yang sama terus melakukan pengendalian biaya dan menerapkan manajemen keuangan yang hati-hati.

Pemegang Saham yang terhormat,
Pertemuan rapat Dewan Komisaris selama tahun buku 2020, telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dan diikuti dengan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas masalah-masalah sehubungan dengan strategi dan operasional usaha Perseroan, serta memberikan nasihat-nasihat yang diperlukan Direksi dalam menjalankan usaha.

The implementation of our supervisory role in the Company is reflected in the financial statement as of December 31, 2020 which are presented fairly in all material aspects by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Allow me to represent the Board of Commissioners to submit the Company's annual report for the 2020 financial year as an illustration of the Company's performance throughout 2020. This annual report is also a documentation of the Company's journey and achievements, which is part of the management's responsibility in managing the Company.

Based on the 2020 Financial Statements, the Company has recorded a good financial performance with revenue of IDR 111.67 billion, or a 7% decrease compared to 2019 of IDR 119.45 billion. The net profit obtained in 2020 amounted to IDR 23.07 billion.

In this case, the Company faces a serious challenge to maintain our position and increase productivity and strive for efficiency.

The Board of Commissioners assesses that the operational and financial performance of the Company have been carried out optimally, and therefore would like to express our appreciation to the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners believes that the Company can continue to maintain and improve our performance. The Board of Commissioners also believes that the strategic measures and policies of the Board of Directors which are implemented in corporate actions are sufficiently good and appropriate. We hope that the pandemic will gradually decline in 2021 and Management can continue to take a diversified business approach for a better performance while continuing to reduce costs and implement prudent financial management.

Esteemed Shareholders,
The Board of Commissioners held 6 (six) meetings during the 2020 financial year and were followed by 4 (four) meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss issues related to the Company's business strategy and operations, as well as providing advice required by the Board of Directors in running the business.

Keberhasilan kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh dukungan dedikasi dan komitmen seluruh manajemen dan karyawan dalam mengemban dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana Visi dan Misi Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras di masa-masa penuh tantangan sepanjang tahun 2020 ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, dan para pemegang saham, atas dukungannya yang sangat penting bagi kinerja Perseroan.

Kami percaya melalui komitmen yang baik, Perseroan dapat mencapai tujuan keberlanjutan dengan meningkatkan kinerja terbaiknya di tahun-tahun mendatang

Atas nama Dewan Komisaris,

The success of the Company is greatly determined by the dedication and commitment of all management and employees in carrying out their main tasks and functions according to the Company's Vision and Mission.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Management and all employees for their hard work in these challenging times throughout 2020. We also wish to express our sincere appreciation to all customers, business partners and shareholders, for their support which is crucial for the Company's performance.

We believe that through good commitment, the Company can achieve our sustainability goals by improving our best performance in the years to come.

On behalf of the Board of Commissioners,



Agus Suhartono

Komisaris Utama | President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar, 25 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2014 hingga saat ini. Tamatan Akademi Angkatan Laut (1978) melanjutkan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (1994). Meraih gelar Sarjana dari Universitas Merdeka Surabaya (1998), lulus dari Sesko TNI (1999) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2003). Menjabat sebagai Panglima Koarmabar (2007), Asisten Operasi Kasal (2008), Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasal (2008), Irjen Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI AL (2009-2010), Panglima TNI (2010-2013), Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero), Tbk (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Pelabuhan Nusantara, Tbk (2016-sekarang), Wakil Ketua Umum PGI (2018-sekarang).

Indonesian citizen, born in Blitar on August 25, 1955, he was appointed as the Company's President Commissioner in June 2014 to present. He graduated from the Naval Academy (1978), then continued his education at the Naval Staff and Command College (1994), obtained a bachelor's degree from Merdeka University in Surabaya (1998). He also graduated from Staff and Command College TNI (1999) and National Resilience Institute (2003). He served as Commander of the Western Fleet Command (2007), Naval Staff Operations Assistant (2008), Naval Staff Planning and Budget Assistant (2008), Inspector General for the Ministry of Defense (2009), Chief of Naval Staff (2009-2010), Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013), President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2013-present), President Commissioner of PT Pelabuhan Nusantara, Tbk (2016-present), and PGI Deputy Chairman (2018-present)



MASRIZAL A. SYARIEF

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Barat, 7 Agustus 1955. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980-1981) lalu dilanjutkan Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980-1981). Beliau memiliki pengalaman di PT Kimia Farma (1982-1985), Direktur Apotik Primala Sakti (1987-sekarang), Komisari PT Phapros, Tbk (2007-sekarang), Komisaris PT Phapros Tbk (2007-sekarang), Direktur Utama PT Rining Prima Putra (1995-sekarang), Direktur Utama PT Graha Teknomedia (2007-sekarang), Direktur Utama Graha Ismaya (1987-sekarang), Beliau juga aktif di beberapa organisasi baik di bidang olahraga maupun farmasi, salah satunya yaitu Presiden PERPESI (2018-sekarang), Senior Golf of ASEAN (2018-sekarang), Ketua Dewan Penasehat Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) (2017-sekarang), Penasihat Industrial Golf Club (2008-sekarang), Wakil Ketua Pondok Indah Golf Club (2007-2014), Wakil Ketua Umum/Ketua Bidang Distribusi Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003-2011).

An Indonesian citizen born in West Sumatera on August 7, 1955. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Faculty of Pharmacy in UGM Yogyakarta (1980-1981) and continued Apothecary studies at Faculty of Pharmacy in UGM Yogyakarta (1980-1981). He has experiences in PT Kimia Farma (1982-1985), Director of Primala Sakti Apothecary (1987-present), Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007-present), President Director of PT Rining Prima Putra (1995-present), President Director of PT Graha Teknomedia (2007-present), President Director of Graha Ismaya (1987-present). He is also active in several sports and pharmaceutical organizations including as President of PERPESI (2018-present), Senior Golf of ASEAN (2018-present), Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Medical Device Manufacturers Association (2017-present), Advisor of Industrial Golf Club (2008-present), Deputy Chairman of Pondok Indah Golf Club (2007-2014), Deputy Chairperson/Chairperson of the Distribution Division of the Indonesian Pharmaceutical Company Association (2003-2011).



BUDIARSA SASTRAWINATA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 10 Agustus 1955. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019, Menyelesaikan Higher National Diploma di Willesden College Technology, Inggris tahun 1979 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dan Plymouth Polytechnic, England tahun 1981. Mendapat gelar master di bidang Manajemen di Prasetya Mulya Business School (Institute Manajemen Prasetya Mulya) Jakarta pada tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur PT Damai Indah Golf, sejak tahun 1990 dan diangkat menjadi Direktur Utama PT Damai Indah Golf, Tbk sejak tahun 2012. Jabatan lainnya Managing Director di Ciputra Group dan beberapa perusahaan lainnya. Ikut berperan aktif dalam organisasi di bidang properti baik domestik maupun internasional.

An Indonesian citizen born in Jakarta on August 10, 1955; he was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Higher National Diploma in Willesden College Technology, UK, in 1979 and Civil Engineering degree in Plymouth Polytechnic, UK, in 1981. Then he obtained a master's degree in management at Prasetya Mulya Business School (Prasetya Mulya Institute of Management) in Jakarta, 1985. He served as Director of PT Damai Indah Golf since 1990 and was appointed President Director of PT Damai Indah Golf, Tbk since 2012. He also served as Managing Director at Ciputra Group and several other companies, and actively involved in the field of property, both domestic and international.



PUDJIANTO GONDOSASMITO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 6 Februari 1971, terpilih sebagai Komisaris Perseoran pada bulan Mei 2019. Tamatan Sekolah Tinggi Ilmu Perhotelan (1991), beliau memiliki beberapa pengalaman yaitu menjadi Direktur PT Prima Ksatria Jaya (Supplier Mabes Polri & TNI) (1996-sekarang), Direktur PT Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Winning), (2001-sekarang), Komisaris PT Trans Lintas Segara (2007-sekarang), Vice President Director PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Sumber Energi Makmur (2010-sekarang), Komisaris PT Bumi Suksessindo (2018-sekarang), Direktur Utama Golden Blossom Sumatera (2018-sekarang)

An Indonesian citizen born in Semarang on February 6, 1971. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Hospitality College in 1991. His previous and current experiences include Director of PT Prima Ksatria Jaya (Supplier for Indonesian Police and Army Headquarters) (1996-present), Director of PT Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Winning), (2001-present), Commissioner of PT Trans Lintas Segara (2007-present), Vice President Director of PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Sumber Energi Makmur (2010-present), Commissioner of PT Bumi Suksessindo (2018-present), President Director of Golden Blossom Sumatera (2018-present).



ARISTYA AGUNG SETIAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 26 Desember 1977, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Meraih gelar Sarjana Magister Kenotariatan di Universitas Gajah Mada (2006), Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto SH (2014-2011), Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn (2011-sekarang), Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Tangerang Selatan (2014-sekarang), Komisaris PT. Grha satu enam lima (2012-sekarang). Komisaris PT. Agri Permata Asia (2015- sekarang).

An Indonesian citizen born in Jakarta on December 26, 1977. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He obtained Masters of Notarial Law in Gajah Mada University in 2006, he was an Assistant Notary in Sutjipto SH Notary Office (2014-2011), Land Titles Registrar (PPAT) in Tangerang Selatan (2014-present), Commissioner of PT Grha Satu Enam Lima (2012-present), and Commissioner of PT Agri Permata Asia (2015-present).



ANWAR NASUTION

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Sipirok, 5 Agustus 1942, terpilih sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2013 hingga saat ini. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1968), Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) dan Ph. D. Ilmu Ekonomi Tufts University (1982). Saat ini beliau adalah Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok dan Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. Beliau adalah anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 dibawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs, Direktur the Earth Institute di Columbia University, Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (2004-2009), Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004), Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001), The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University - WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997), Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta 2011-2013.

Indonesian citizen, born in Sipirok on August 5, 1942. He was appointed as the Company's Independent President Commissioner in December 2013 to present. He graduated from University of Indonesia's Faculty of Economics (1968), obtained a master's degree in Public Administration from The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) and a Ph.D. in Economics from Tufts University (1982). He is currently an Emeritus Professor at the University of Indonesia's Faculty of Economics, Depok and senior fellow of the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI) in Sunway City, Kuala Lumpur. He was a member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013, under the leadership of Professor Jeffrey Sachs, the director of the Earth Institute at Columbia University. He was also the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia (2004-2009), Bank Indonesia Senior Deputy Governor (1999-2004), Dean of the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1998-2001), the Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University - WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997), a consultant to ADB, World Bank, IMF and Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates in Jakarta, from 2011 to 2013.



BUDI NURWONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwodadi, 1 Agustus 1944, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2015 hingga saat ini. Tamatan ITB Arsitektur Tahun 1973, Proyek Manager/General Manager PT Pondok Indah Padang Golf tahun 1976, General Manager PT Metropolitan Kencana pada Tahun 1988, Direktur PT Damai Indah Golf tahun 1989, Direktur Utama PT Mandara Permai (1998-sekarang).

An Indonesian citizen born in Purwodadi on August 1, 1944. He was appointed as the Company's Commissioner in June 2015 to present. He is an Architecture graduate from Bandung Institute of Technology in 1973, he was the Project Manager/General Manager of PT Pondok Indah Padang Golf in 1976, General Manager of PT Metropolitan Kencana in 1988, Director of PT Damai Indah Golf in 1989, and President Director of PT Mandara Permai from 1998 until present.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi dan Manajemen PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi seluruh kalangan masyarakat dan menjadi beban berat bagi semua kalangan industri, saat pandemi COVID-19 melanda dan menyebabkan penurunan omset Perusahaan pada satu sisi, di sisi lain Perseroan tetap membayarkan gaji kepada karyawan.

COVID-19 telah menyebabkan ancaman besar bagi kehidupan manusia dan menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap aktivitas kita sehari-hari. Sejak tahap awal, untuk membatasi penyebaran, Pemerintah Indonesia, seperti banyak negara lainnya, mengeluarkan kebijakan ketat dalam hal protokol kesehatan serta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) beberapa tahap dan

Dear esteemed Shareholders,

While expressing gratitude to God Almighty, allow me on behalf of the Board of Directors and Management of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk to convey our Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020. This report is a form of our accountability to Shareholders and other stakeholders.

The year 2020 was a tough year for everyone and posed a heavy burden for all industries, with the COVID-19 pandemic. It has caused a decrease in the Company's turnover while having to continue to pay salaries to our employees.

COVID-19 has caused a huge threat to human life and presents unprecedented challenges to our daily activities. From an early stage, the Government of Indonesia, like many other countries, tried to prevent the spread of the virus by issuing strict policies in terms of health protocols and implementing several stages of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) followed by the Enactment of Restrictions on Community Activities (PPKM) which are



diikuti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih berlaku saat ini di Jakarta dan beberapa kota lainnya.

Di tengah pandemi, Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan pengunjung dan karyawan sebagai prioritas utama dan terpenting. Perseroan juga memastikan lingkungan yang sehat bagi para tamu dan karyawan dengan melakukan tindakan pencegahan antara lain, pembentukan tim wansus sebagai satuan tugas COVID-19 yang mengawasi jumlah dan kapasitas pengunjung serta protokol kesehatan di *driving range*, membatasi kapasitas pengunjung dan tempat duduk di restoran dan kafe, menyediakan tempat cuci tangan, menyediakan cairan pembersih tangan, menyemprot ruangan-ruangan dengan cairan pembersih virus, menyediakan alat pengukur suhu di setiap titik masuk. Perseroan juga melakukan pengujian kepada karyawan. Inisiatif tersebut telah menunjukkan betapa kami menghargai kesehatan dan keselamatan para pengunjung dan karyawan.

Manajemen menilai dengan luasnya area dan banyaknya area terbuka yang terpapar matahari di lapangan golf yang ada, sehingga jarak antar pemain sangat aman yang diharapkan akan sangat meminimalisir penularan COVID-19.

Pada tahap awal wabah pandemi terjadi di Indonesia, Perseroan juga melakukan kegiatan sosial dengan membagikan sembako kepada *Caddy* dan karyawan yang terimbas karena tidak memperoleh penghasilan saat tutup selama satu bulan, pemberian makanan buka

still in effect today in Jakarta and several other cities.

Amid the pandemic, the Company places the health and safety of visitors and employees as our top priority. The Company also ensures a healthy environment for guests and employees by taking precautionary measures, including the formation of a volunteer team as a COVID-19 unit that oversees the number and capacity of visitors as well as health protocols on the driving range, limiting visitor capacity and seating in restaurants and cafes, providing hand washing stations, hand sanitizer, spraying rooms with disinfectants, and providing thermometers at each entry point. The Company also conducts tests on employees. These initiatives have shown how we value the health and safety of our visitors and employees.

The management assessed the area and the large number of open areas exposed to the sunlight on the golf course, in order to implement safe distance between players. These measures are expected to significantly minimize the transmission of COVID-19.

In the early stages of the pandemic in Indonesia, the Company also carried out social activities by distributing staple goods to caddies and employees who were affected by the closing of operations for one month, providing iftar meals to taxi drivers around Pondok Indah and also

puasa kepada supir taksi sekitar Pondok Indah dan juga pemberian sembako ke Kantor Kelurahan.

Sepanjang 2020 Perseroan masih dapat mempertahankan operasional dengan tetap mempekerjakan seluruh karyawan, kendati iklim usaha di tahun 2020 penuh dengan tantangan. Optimalisasi pencapaian usaha Perseroan tak lepas dari kebijakan strategis Perseroan dalam melakukan investasi, ekspansi, dan sinergitas usaha. Ini merupakan bukti komitmen Perseroan dalam membangun pondasi usaha untuk pertumbuhan yang berkualitas.

Pandemi yang terjadi selama tahun 2020 menyebabkan turnamen Internasional tidak dapat terselenggara, dengan adanya pembatasan kegiatan juga membatasi pelaksanaan turnamen Nasional.

Perseroan tetap mengerjakan pekerjaan di lapangan untuk tetap menjaga kualitas lapangan seperti perbaikan bentuk *bunker*, perataan *tee box*, pengendalian rumput liar, pelebaran *green*, perbaikan drainase, penanaman pohon tabebuia bunga *pink*, dan pekerjaan lainnya seperti *coring*, *dusting* dan pemupukan.

Perseroan terus memastikan kebersihan dan protokol kesehatan dalam menyiapkan makanan di restoran. Para tukang masak menggunakan topi, sarung tangan dan masker untuk perlindungan dan pencegahan penularan virus. Perseroan terus berupaya memperbaiki kualitas dan rasa makanan yang ada. Perseroan juga terus meningkatkan pelayanan baik di restoran maupun di Swing Cafe.

Seiring dengan berkembangnya animo yang besar terhadap hiburan olahraga golf, maka diperlukan sarana prasarana yang memadai diantaranya dengan renovasi dan penambahan ruang VIP dan *Lounge*. Diharapkan dalam dua tahun dimulai tahun 2020 seluruh ruang VIP akan direnovasi dan akan ada penambahan dua ruang VIP baru.

Selain membangun sarana kebutuhan pengunjung tersebut, manajemen juga membangun gedung maintenance yang difungsikan sebagai penunjang operasional perawatan lapangan yang dirasa sangat perlu untuk menyimpan alat-alat dan bahan-bahan perawatan lapangan.

Selama tahun 2020, walau di tengah pandemi, Perseroan tetap melakukan hal-hal penting untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada para member dan pengunjung yaitu:

1. Mengikuti program audit *Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability* (CHSE) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata melalui perusahaan Sucofindo dimana Perseroan adalah lapangan golf pertama yang langsung 100% lulus dan mendapat sertifikat dengan No. Sertifikat CHSE: CHSE02104/2020 & No. Sertifikat Indonesia Care:

providing staple goods to the Sub-district Office.

Throughout 2020, the Company was able to maintain operations and all employees, despite facing the challenges of the business climate. The optimization of the Company's business achievements cannot be separated from the Company's strategic policies in investing, expansion and business synergy. This is proof of the Company's commitment in building a business foundation for quality growth.

The pandemic in 2020 has also caused the cancellation of international tournaments as well as limiting national tournaments due to activity restrictions.

The Company continued activities to maintain field quality, such as improving the shape of the bunker, leveling tee box, weed control, widening greens, improving drainage, planting pink tabebuia trees, and other works such as coring, dusting and fertilizing.

The Company also continues to ensure hygiene and health protocols in food preparation in restaurants. Cooks are required to wear hats, gloves and masks for protection and prevention of virus transmission. The Company continues to strive to improve the quality and taste of existing food. The Company also continues to improve services both at the restaurant and at the Swing Cafe.

Along with the growing interest in golf sports entertainment, adequate infrastructure is necessary, including renovation and addition of VIP rooms and lounges. It is expected that in two years starting in 2020, all VIP rooms will be renovated and with an addition of two new VIP rooms.

In addition to building facilities for visitors, the management has also built a maintenance building that serves as an operational support for field maintenance which are deemed necessary to store field maintenance tools and materials.

During 2020, despite the pandemic, the Company continued to improve quality and service for members and visitors, namely:

1. Participated in the Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability (CHSE) audit program from the Ministry of Tourism and Creative Economy for companies engaged in tourism through Sucofindo. The Company is the first golf course to pass 100% immediately and received CHSE Certificate No. CHSE02104/2020 & Indonesia Care Certificate No. IL.04.02/1891/M-K/2020. This program was carried out to support the tourism industry and creative

IL.04.02/1891/M-K/2020. Program ini dilakukan untuk mendukung industri pariwisata dan ekonomi kreatif di tengah pandemi yang belum juga usai, diharapkan kedua sektor tersebut dapat bangkit dan bertahan.

Manajemen berharap dengan diperolehnya sertifikat CHSE, pengunjung yang datang dapat merasa lebih aman dan nyaman saat menikmati permainan golf, berlatih golf ataupun menikmati makanan di restoran dan menggunakan fasilitas yang ada lainnya.

2. Penggantian sistem dari Omega ke Rhapsody yang dinilai lebih modern dan terintegrasi dan diikuti dengan pemberian training secara menyeluruh dan terpadu kepada seluruh karyawan yang menggunakan.
3. *Training* Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. SGS yang dapat digunakan untuk membantu evakuasi saat ada gempa bumi dan atau kebakaran.
4. Perseroan juga telah melanjutkan audit Surveilance II sebagai kelanjutan Surveilance I yang dilakukan Perusahaan Penyedia Sertifikat untuk akreditasi lapangan golf dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam menghadapi persaingan usaha dan untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Perseroan menetapkan berbagai program dan langkah strategis yang dilaksanakan secara terus-menerus, antara lain:

- **Tata Kelola Perseroan yang baik:**

Dalam usaha menjadi Perusahaan yang sehat baik dalam kondisi keuangan maupun dalam pengelolaan usaha, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktek tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Perseroan berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip kualitas tata kelola yang baik guna mendukung perkembangan usahanya di masa mendatang.

Komitmen Perseroan untuk menjalankan GCG dilanjutkan dengan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan Perseroan.

Perseroan selalu berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan terkait lainnya, dalam melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang merupakan kewajiban Perseroan.

Hal ini merupakan komitmen kami melakukan bisnis dan akan terus menjadi tata cara pedoman kami melangkah ke depan di tahun-tahun mendatang.

- **Prospek Perseroan:**

Milestone Pondok Indah, dengan semakin meningkatnya bertumbuhnya pembinaan pemain-

economy in the midst of an ongoing pandemic, with the hope that the two sectors can rise and survive.

The management hopes that by obtaining a CHSE certificate, visitors can feel safer and more comfortable while enjoying golf, practicing golf or enjoying a meal at the restaurant or using other facilities.

2. Replacement of Omega to Rhapsody system which is considered more modern and integrated, followed by comprehensive and integrated related trainings for all employees.
3. Occupational Health and Safety (OHS) Training at PT. SGS which can be used to help evacuate in the events of an earthquake and/or fire.
4. The Company has also continued the Surveillance II audit as a continuation of Surveillance I conducted by Certificate Provider Companies for golf course accreditation from the Ministry of Tourism and Creative Economy.

Dear esteemed Shareholders,

In facing business competition and to improve performance in the coming years, the Company has established various programs and strategic steps that are carried out continuously, including:

- **Good Corporate Governance:**

In our efforts to become a healthy company both in financial condition and in business management, the Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main aspects of good corporate governance (GCG).

The Company is strongly committed to continuing our business activities based on the principles of good corporate governance to support our business development in the future.

The Company's commitment to implementing GCG is continued by forming an Audit Committee which supervises the implementation of the Company's activities.

The Company constantly strives to comply with all provisions and regulations stipulated by the Financial Services Authority, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and the Indonesia Stock Exchange as well as other related regulations, in carrying out our operational activities, including in the preparation of annual reports, financial reports and other reports which are the Company's responsibilities.

It is our commitment in doing business and will continue to be our guiding procedures for moving forward in the years to come.

- **The Company's Prospects:**

The Company's milestones, with the increasing growth of junior players that we have fostered through PIGA

pemain junior yang telah kami bina melalui PIGA (Pondok Indah Golf Akademi) yang juga dikembangkan juga oleh PGI (Persatuan Golf Indonesia) diharapkan dapat memberikan angin segar dan mencetak pemain golf yang mumpuni dan berkualitas membawa nama besar bangsa ditahun-tahun mendatang.

Pemegang Saham yang terhormat,
Sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2020 yang telah diaudit oleh akuntan publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Berdasarkan audit tersebut, maka telah diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp111,67 miliar, turun Rp7,77 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp119,45 miliar.

Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh :

- Pendapatan *Golf Course* turun sebesar Rp7,85 miliar atau 22% dari Rp35,71 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp27,86 miliar pada tahun 2020.
- Pendapatan *Akademi Golf* turun sebesar Rp1.04 miliar atau 42% dari Rp2,48 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp1,44 miliar pada tahun 2020.
- Pendapatan *Sewa Branding* turun sebesar Rp1,2 miliar atau 36% dari Rp3,33 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,12 miliar pada tahun 2020.

- Beban pokok naik Rp1,65 miliar atau 4% dari Rp 44,04 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 45,69 miliar pada tahun 2020.

Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan gaji dan upah, kenaikan biaya restoran serta perbaikan dan pemeliharaan lapangan.

- Beban usaha turun Rp4,49 miliar atau 8% dari Rp54,95 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp50,45 miliar pada tahun 2020.

Hal ini disebabkan karena berkurangnya Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp4,29 miliar atau 20% dan berkurangnya beban penyusutan sebesar Rp604 juta atau 7%.

- Perseroan memperoleh laba bersih tahun 2020 sebesar Rp23,07 miliar, turun Rp3,51 miliar atau 13% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp26,59 miliar.

- Total aset pada tahun 2020 sebesar Rp307,33 miliar, naik Rp11,35 miliar atau 4% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp295,97 miliar.

- Total liabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp51,64 miliar, naik Rp3,21 miliar atau 7%

(Pondok Indah Golf Academy) which is also being developed by PGI (Indonesian Golf Association), is expected to produce new qualified golf players for the country in the coming years.

Dear esteemed Shareholders,
As a form of transparency and accountability of the Company to all Shareholders, we would like to convey the following points:

The Company has published the Company's 2020 financial performance which has been audited by public accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono with unqualified opinion.

Based on the audit, the Company has obtained the following results:

- Operating revenues in 2020 amounted to IDR111.67 billion, decreased by IDR7.77 billion or 7% compared to 2019 of IDR 119.45 billion.

The decrease was caused by:

- A decrease in *Golf Course* revenue by IDR7.85 billion or 22% from IDR 35.71 billion in 2019 to IDR27.86 billion in 2020.
- A decrease in *Golf Academy* revenue by IDR1.04 billion or 42% from IDR 2.48 billion in 2019 to IDR1.44 billion in 2020.
- A decrease in *Rental Branding* revenue by IDR1.2 billion or 36% from IDR 3.33 billion in 2019 to IDR2.12 billion in 2020.

- Cost of goods increased by IDR1.65 billion or 4% from IDR44.04 billion in 2019 to IDR45.69 billion in 2020.

This is due to an increase in salaries and allowances, restaurant costs as well as field repairs and maintenance.

- Operating expenses decreased by IDR 4.49 billion or 8% from IDR54.95 billion in 2019 to IDR 50.45 billion in 2020.

This was due to a reduction in Land & Building Tax by IDR 4.29 billion or 20% and a decrease in depreciation expenses by IDR604 million or 7%.

- The company obtained a 2020 net profit of IDR23.07 billion, a decrease of IDR 3.51 billion or 13% compared to 2019 of IDR 26.59 billion.

- Total assets in 2020 amounted to IDR307.33 billion, an increase of IDR11.35 billion or 4% compared to 2019 of IDR295.97 billion.

- The Company's total liabilities in 2020 amounted to

dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp48,43 miliar.

- Posisi saldo laba Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp233,83 miliar, naik Rp4,6 miliar atau 2% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp229,22 miliar.
- Total ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp255,69 miliar, naik Rp8,15 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp247,54 miliar.

Dengan berbekal semangat kerja sama dan rasa optimisme dalam menatap masa depan Perseroan, manajemen bertekad untuk berusaha maksimal guna meraih hasil yang lebih baik lagi bagi pertumbuhan dan kemajuan secara berkelanjutan.

Pemegang Saham yang terhormat,
Mewakili Direksi dan Manajemen, saya ucapkan terima kasih dan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan tiada henti yang dicurahkan kepada kami dalam mengelola Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen, karyawan dan seluruh mitra kerja atas kerja keras dan ketulusan untuk membawa nama Pondok Indah Golf menjadi salah satu lapangan golf yang terbaik di Indonesia.

Di tahun 2021 Perseroan akan terus berupaya mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang bagi seluruh pemegang saham.

Atas nama Direksi,

IDR51.64 billion, an increase of IDR 3.21 billion or 7% compared to 2019 of IDR48.43 billion.

- The Company's retained earnings in 2020 amounted to IDR233.83 billion, an increase of IDR4.6 billion or 2% compared to 2019 of IDR229.22 billion.
- Total equity in 2020 amounted to IDR255.69 billion, an increase of IDR 8.15 billion or 3% compared to 2019 of IDR 247.54 billion.

With a spirit of cooperation and a sense of optimism in looking at the future of the Company, the management is determined to make every effort to achieve even better results for a sustainable growth and improvements.

Dear esteemed Shareholders,
On behalf of the Board of Directors and Management, I would like to express my gratitude and to the Shareholders and the Board of Commissioners for their endless trust to us in managing the Company.

I would also like to thank all levels of management, employees and all partners for their hard work and sincerity to bring Pondok Indah Golf as one of the best golf courses in Indonesia.

In 2021, the Company will continue to strive to realize sustainable growth in the future for all shareholders.

On behalf of the Board of Directors,



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama | President Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



MURDAYA WIDYAWIMARTA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Wlingi (Blitar), 12 Januari 1941, Beliau adalah salah satu pendiri (Founder) Padang Golf Pondok Indah. terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014 dan Terpilih kembali pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Komisaris Utama PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Komisaris Utama PT Berca Chindler Lift, Direktur Utama PT Berca Indonesia, Direktur Utama Infokom Internusa, Komisaris PT Karunia Berca Indonesia, Komisaris PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Komisaris PT Metropolitan Kencana, Tbk, Komisaris PT Antilope Maju Puri Indah, Komisaris Utama PT Hardaya Inti Plantations, Komisaris Utama PT Intraca Hutani Lestari, Komisaris Utama PT Sebakis Inti Lestari, Komisaris Utama PT Nagasakti Paramashoes Industry, Komisaris Utama BICC Berca Cable, Komisaris Utama PT Harfit International, Komisaris Utama PT Hume Sakti Indonesia, Komisaris Utama PT Berca Hardaya Perkasa. Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Ketua Alumni Machung Jakarta, Ketua Kehormatan Perhimpunan Pengusaha Indonesia Tionghoa, Dewan Penasihat Lembaga Indonesia China, Ketua Kehormatan Perhimpunan Umat Buddha Indonesia, Ketua Umum Persatuan Golf Indonesia.

An Indonesian citizen born in Wlingi, Blitar, on January 12, 1941, he was one of the Founders of Padang Golf Pondok Indah. He was elected as the Company's President Director in May 2004, June 2009, June 2014, and was re-elected in May 2019. He graduated from the University of Indonesia's Faculty of Economics. President Director of PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Chairman of PT Berca Schindler Lift, President Director of PT Berca Indonesia, President Director of Infokom Internusa, Commissioner of PT Karunia Berca Indonesia, Commissioner of PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Commissioner of PT Metropolitan Kencana, Tbk, Commissioner of PT Antilope Maju Puri Indah, President Commissioner of PT Hardaya Inti Plantations, President Commissioner of PT Intraca Hutani Lestari, President Commissioner of PT Sebakis Inti Lestari, President Commissioner of PT Nagasakti Paramashoes Industry, President Commissioner of BICC Berca Cable, President Commissioner of PT Harfit International, President Commissioner of PT Hume Sakti Indonesia, President Commissioner of PT Berca Hardaya Perkasa. He is actively involved in several activities and organizations such as serving as the Chairman of Machung Alumni Jakarta, Honorary Chairman of Indonesian Chinese Entrepreneur Association, Advisory Board at Indonesia China Institution, Honorary Chairman of Indonesian Buddhists Association and President of Indonesian Golf Association.



HUSIN WIDJAJAKUSUMA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 20 Agustus 1952, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014 dan terpilih kembali pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Teknik Universitas Indonesia Manajer Proyek (1980-1988), Kepala Departemen Teknik PT Metropolitan Kencana (1988-1992), General Manager di PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993-2001), Presiden Direktur di PT Metropolitan Kentjana Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002-sekarang), Direktur PT Jakarta Land (2002-2005), Direktur Umum & Keuangan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (2004 - sekarang), Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Pengurus DPP REI, Persatuan Golf Indonesia, Yayasan Pondok Indah Kasih, dan Yayasan Pembangunan Jaya Raya.

An Indonesian Citizen born in Jakarta on August 20, 1952. He was elected as the Company's Director in May 2004, June 2009, June 2014, and was re-elected in May 2019. He graduated from Engineering Faculty at University of Indonesia, his previous and current jobs include Project Manager (1980-1988), Engineering Department Head of PT Metropolitan Kencana (1988-1992), General Manager of PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993-2001), President Director of PT Metropolitan Kentjana, Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002-present), Director of PT Jakarta Land (2002-2005), General and Finance Director of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (2004-present). He is also active in several activities and organizations such as serving as an executive at DPP REI, Indonesian Golf Association, Pondok Indah Kasih Foundation, and Pembangunan Jaya Raya Foundation.



ERRY ARSYAD

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 29 April 1958, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019, Tamatan Sarjana Ilmu Administrasi UPMI Medan (1988), Direktur Utama PT Riyoto Tin (2008-2011), Direktur Utama PT Sinara Maximum Nusantara (2001-2.16), Preskom PT Sinara & Brothers (2009-sekarang).

An Indonesian Citizen born in Medan on April 29, 1958; he was elected as the Company's Director in May 2019. He obtained bachelor's degree of Administrative Science in UPMI Medan (1988). His previous and current jobs include President Director of PT Riyoto Tin (2008-2011), President Director of PT Sinara Maximum Nusantara (2001-2016), President Commissioner of PT Sinara & Brothers (2009-present).



ERICK PURWANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 3 Februari 1956, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019, Meraih Gelar Master of Engineering (Civil) University of Ottawa, Canada (1985), Bachelor of Engineering (Civil) Concordia University, Montreal, Canada (1980), President Director PT Berca Buana Sakti (2013-sekarang) / PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2013) as Managing Director & Project Director Golf Course Construction (Ria Bintan, Rancamaya, Taman Dayu), Commercial Building Industrial Plant (1989-1994). President Director PT Karunia Berca Indonesia / PT BICC Berca (2002 - sekarang).

An Indonesian Citizen born in Medan on February 3, 1956; he was elected as the Company's Director in May 2019. He obtained Master of Engineering (Civil) degree at University of Ottawa, Canada (1985), and Bachelor of Engineering (Civil) degree at Concordia University, Montreal, Canada (1980). His previous and current jobs include President Director of PT Berca Buana Sakti (2013-present) / PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2013) as Managing Director & Project Director Golf Course Construction (Ria Bintan, Rancamaya, Taman Dayu), Commercial Building Industrial Plant (1989-1994), Director of PT Karunia Berca Indonesia / PT BICC Berca (2002-present).

INFORMASI USAHA PERSEROAN

Business Information of The Company

Kegiatan usaha utama Perseroan selain pengelolaan lapangan golf dan *driving range*, faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penghasilan Perseroan adalah persewaan ruangan di lingkungan Perseroan, yaitu antara lain:

- **Proshop di Club House & Golf Gallery**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Berca Sportindo.
- **Kolam Renang**
Disewakan dan dikelola oleh PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Holywings**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Aneka Bintang Gading
- **Sport Stube**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Pelita Boga Sejahtera
- **Terrace Golf**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Terrace Indah Handrawina
- **Leadbetter Golf Academy**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Indah Cipta Lestari
- **Persatuan Golf Indonesia**
Disewakan ruangan untuk kantor PGI
- **ATM Bank Mandiri**
Disewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **ATM Bank BCA**
Disewakan tempat kepada PT Bank Central Asia, Tbk.
- **ATM CIMB Niaga**
Disewakan tempat kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- **ATM BRI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- **ATM BNI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
- **Tower Indosat I**
Disewakan lahan kepada PT Indosat, Tbk.
- **Tower Bersama**
Disewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia.
- **Pengelolaan Golf Cart**
Dikelola oleh PT Kokoh Bangun Persada, dengan sistem *income sharing*.
- **Pengelolaan Parkir**
Dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia, dengan sistem bagi hasil.

The main business activities of the Company are managing golf course and driving range. In addition, there are other supporting factors that can affect the increase in the Company's income by renting spaces and rooms within the Company, namely:

- **Proshop at Club House & Golf Gallery**
Room rented and managed by PT Berca Sportindo.
- **Swimming Pool**
Room rented and managed by PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Holywings**
Room rented and managed by PT Aneka Bintang Gading
- **Sport Stube**
Room rented and managed by PT Pelita Boga Sejahtera
- **Terrace Golf**
Room rented and managed by PT Terrace Indah Handrawina
- **Leadbetter Golf Academy**
Room rented and managed by PT Indah Cipta Lestari
- **Persatuan Golf Indonesia**
Room rented for PGI Office
- **Bank Mandiri ATM**
Space rented by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **Bank BCA ATM**
Space rented by PT Bank Central Asia, Tbk.
- **CIMB Niaga ATM**
Space rented by PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- **BRI ATM**
Space rented by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- **BNI ATM**
Space rented by PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
- **Indosat I Tower**
Space rented by PT Indosat, Tbk.
- **Bersama Tower**
Space rented by PT Madrajasa Trimitra Indonesia.
- **Golf Cart Management**
Managed by PT Kokoh Bangun Persada, by income sharing system.
- **Parking Management**
Managed by PT Securindo Packatama Indonesia, by income sharing system.



- **Kantin Caddie**
Disewakan tempat dan dikelola oleh Koperasi Karyawan Golf Pondok Indah.
- **Club Fitting – Fit One**
Disewakan ruangan kepada PT Sarana Nusantara Niagatama.
- **Ruang Ballroom**
Disewakan kepada PT Mahakarya Gempita Sempurna, PT Mahakarya Gempit Sempurna, PT Mulia Gempita Sempurna, PT Mulia Gemilang Sempurna.
- **Arum Spa**
Dikelola oleh PT Sri Arimbi dengan sistem bagi hasil.
- **Eagle Barbershop**
Disewakan ruangan untuk *barbershop* kepada PT Global Mega Timuraya sampai dengan bulan Agustus 2020.
- **The Good Good**
Disewakan ruangan kepada PT Golfindo Artha Visitama
- **Spinal Health & Wellness**
Disewakan ruangan untuk praktek terapi kepada PT Mitrasehatama Abadi.
- **Branding BRI**
Kerjasama *Branding Sponsorship* oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- **Lain-lain**
 - Disewakan ruangan Ballroom dan Mainhall untuk acara perkawinan, ulang tahun, konser, *launching product*, rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Golf View, Eagle, Birdie, Albatros di Club House untuk acara pertandingan, rapat dan lain-lain
 - Disewakan ruangan Eboni dan Pine untuk ruang rapat dan acara lainnya.
 - Disewakan ruangan Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew di *Driving Range*
 - Disewakan tempat di area *front office* dan parkir untuk promosi produk.
- **Caddie Canteen**
Space rented and managed by Golf Pondok Indah Employee Cooperative.
- **Club Fitting – Fit One**
Room rented by PT Sarana Nusantara Niagatama.
- **Ballroom**
Rented by PT Mahakarya Gempita Sempurna, PT Mahakarya Gempit Sempurna, PT Mulia Gempita Sempurna, PT Mulia Gemilang Sempurna.
- **Arum Spa**
Managed by PT Sri Arimbi, by income sharing system.
- **Eagle Barbershop**
Room rented for barbershop by PT Global Mega Timuraya until August 2020.
- **The Good Good**
Room rented by PT Golfindo Artha Visitama
- **Spinal Health & Wellness**
Room rented for therapy practices by PT Mitrasehatama Abadi.
- **BRI Branding**
Branding Sponsorship Collaboration by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- **Others**
 - Ballroom dan Mainhall rented for events such as weddings, birthday parties, concert, product launching, meetings, etc.
 - Golf View, Eagle, Birdie, Albatros rooms at Club House rented for competitions, meetings, etc.
 - Eboni and Pine rooms rented for meeting and other events.
 - Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew rooms at *Driving Range* for rent.
 - Space at front office and parking areas rented for product promotions.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

KEGIATAN OPERASIONAL GOLF

Pengunjung Golf

Jumlah pengunjung golf (Member) pada tahun 2020 sebanyak 23.670 pemain, naik 2,99% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 20.601 pemain.

Jumlah pengunjung golf (Non Member) pada tahun 2020 sebanyak 27.171 pemain turun 4,82% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 38.497 pemain.

GOLF OPERATIONAL ACTIVITIES

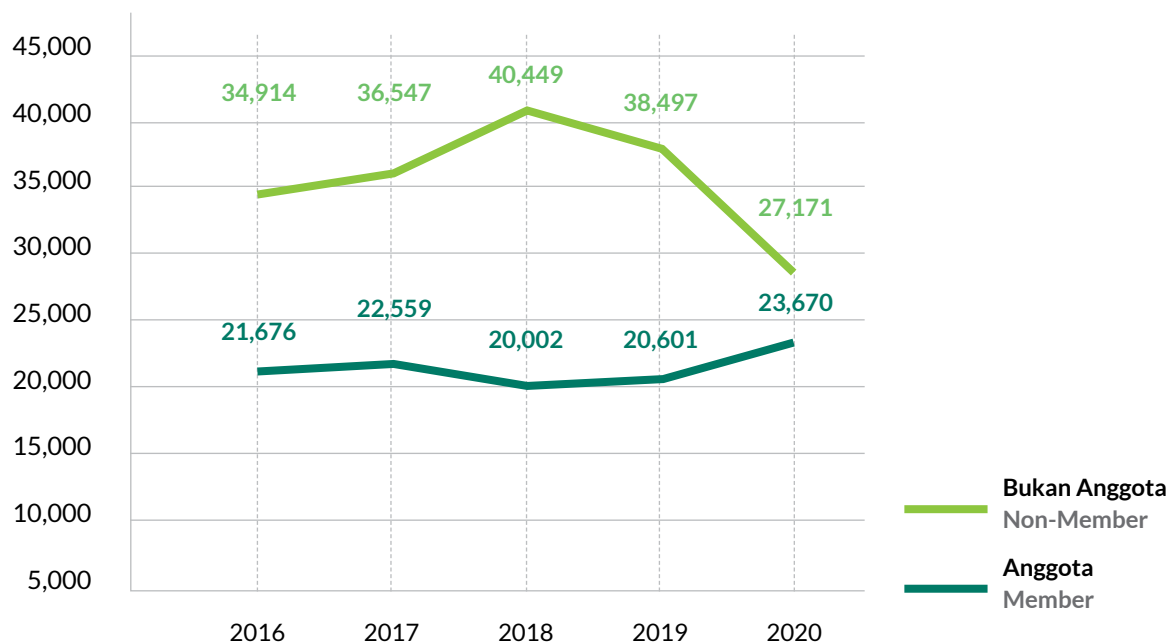
Golf Visitors

There were 23,670 member visitors in 2020, an increase of 2.99% compared to 2019 of 20,601 member visitors.

There were 27,171 non-member visitors in 2020, a decrease of 4.82% compared to 2019 of 38,497 non-member visitors.

Pengunjung Golf Tahun 2016-2020

2016-2020 Golf Visitors



KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan Perseroan diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis of the Company's financial performance is taken from the Financial Reports for the financial year ended on December 31, 2020, which was audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, and for the year ended December 31, 2019 by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, with unqualified opinion.

Pada tahun 2020 Perusahaan masih dapat mempertahankan kinerja keuangan di mana terjadi penurunan pendapatan sebesar 7% dibanding tahun 2019.

In 2020, the Company was still able to maintain its financial performance, with a decrease in revenue of 7% compared to 2019.

PENDAPATAN

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp111,67 miliar turun sebesar Rp7,78 miliar atau 7% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2019 sebesar Rp119,45 miliar.

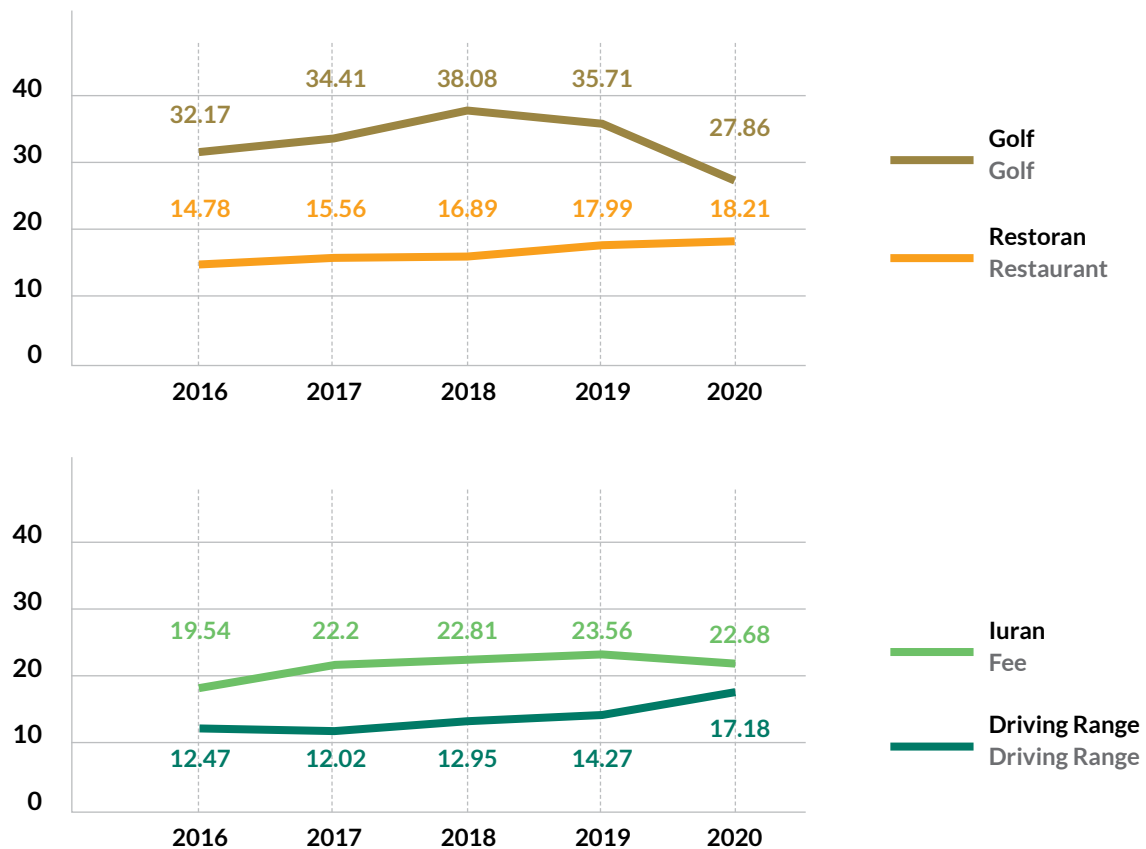
Pendapatan *Driving Range* naik sebesar Rp2,9 miliar atau 20%, pendapatan *golf cart* naik sebesar Rp1,048 miliar atau 12%, pendapatan restoran naik Rp219 juta atau 1%, pendapatan sewa naik sebesar Rp409 juta atau 4%.

REVENUE

The Company's 2020 operating revenue was recorded at IDR 111.67 billion, a decrease of IDR 7.78 billion or 7% compared to 2019 operating revenue of IDR 119.45 billion.

Revenue from *Driving Range* increased by Rp2.9 billion or 20%, revenue from *golf cart* increased by Rp 1.048 billion or 12%, restaurant revenue increased by Rp 219 million or 1%, and revenue from rental activities increased by Rp 409 million or 4%.

Pendapatan Perseroan Tahun 2016-2020 Company Revenue in 2016-2020



BEBAN POKOK DAN BEBAN USAHA

Beban Perseroan yang utama terdiri dari dua kategori yaitu beban pokok dan beban usaha.

Pada tahun 2020 beban pokok Perseroan adalah Rp45,69 miliar naik sebesar Rp1,65 miliar atau 4% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp44,04 miliar. Kenaikan beban pokok terutama dari kenaikan biaya restoran.

Sedangkan beban usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah Rp50,45 miliar, turun sebesar Rp4,49 miliar atau 8% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp54,95 miliar.

Beban usaha turun terutama pada penurunan pajak bumi dan bangunan karena mendapat pengurangan dan penurunan beban penyusutan.

COST OF GOODS AND OPERATING EXPENSES

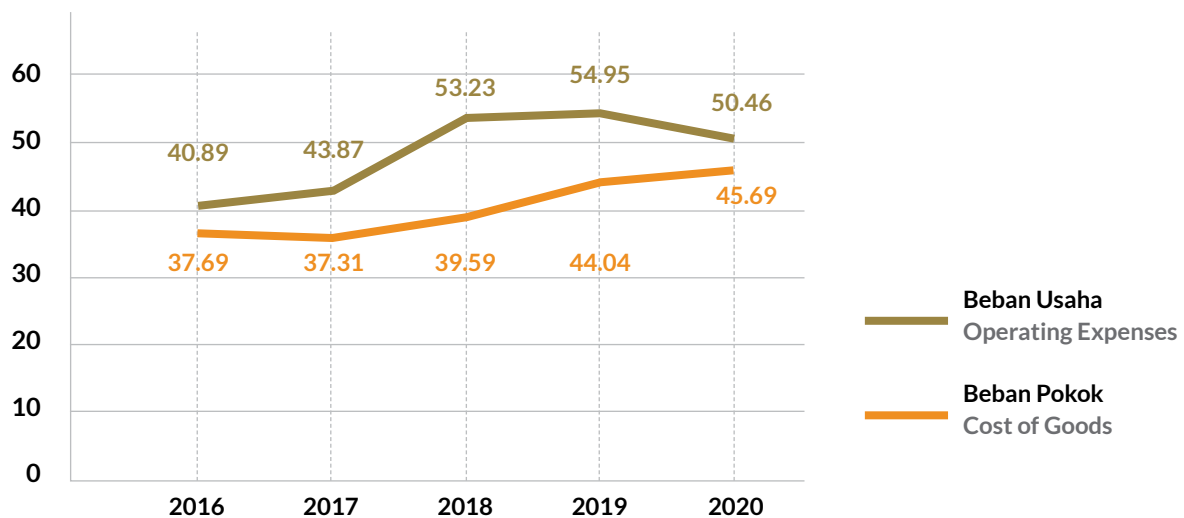
The Company's primary expenses consists of two categories, namely cost of goods and operating expenses.

In 2020, the Company's cost of goods was recorded at IDR 45.69 billion, an increase of IDR 1.65 billion or 4% compared to 2019 of IDR 44.04 billion. The increase in cost of goods was mainly from the increase in restaurant costs.

Meanwhile, the Company's operating expenses in 2020 were recorded at IDR 50.45 billion, decreased by IDR4.49 billion or 8% compared to 2019 which amounted to IDR54.95 billion.

The decrease in operating expenses was mainly from the reduction in land and building tax due to a decrease in depreciation expenses.

Beban Pokok dan Beban Usaha Tahun 2016-2020 2016-2020 Cost of Goods and Operating Expenses



PROFITABILITAS USAHA

Laba kotor Perseroan tahun 2020 sebesar Rp 65,98 miliar, turun sebesar Rp 9,43 miliar atau 13% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 75,41 miliar.

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp17,98 miliar, turun sebesar Rp4,74 miliar atau 21% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp22,72 miliar.

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp26,05 miliar, mengalami penurunan

BUSINESS PROFITABILITY

The Company's gross profit in 2020 was amounted to IDR 65.98 billion, a decrease of IDR 9.43 billion or 13% compared to 2019 which amounted to IDR 75.41 billion.

The Company's operating profit for 2020 was amounted to IDR 17.98 billion, a decrease of IDR4.74 billion or 21% compared to 2019 of IDR22.72 billion.

Profit before income tax for 2020 was at IDR26.05 billion, decreased by IDR5.15 billion or 16% compared

sebesar Rp5,15 miliar atau 16% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp31,19 miliar.

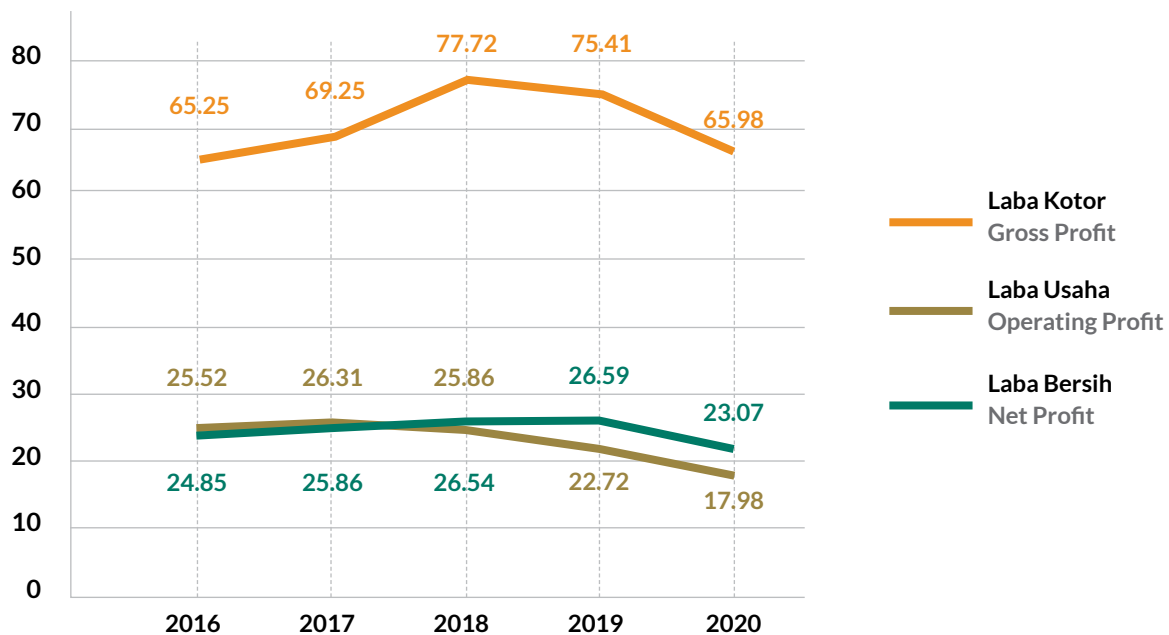
Laba bersih Perseroan tahun 2020 sebesar Rp23,07 miliar, turun sebesar Rp3,51 miliar atau 13% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp26,59 miliar.

to 2019 of IDR31.19 billion.

The Company's net profit in 2020 was amounted to IDR23.07 billion, decreased by IDR3.51 billion or 13% compared to 2019 of IDR26.59 billion.

Pertumbuhan Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih 2016-2020

Growth of Gross Profit, Operating Profit and Net Profit 2016-2020



ASET

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp307,33 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp11,35 miliar atau 4% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp295,97 miliar.

Terdiri dari aset lancar sebesar Rp136,55 miliar, naik sebesar Rp20,54 miliar atau 18% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2019 sebesar Rp116,01 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas dan biaya dibayar di muka.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp170,77 miliar, turun sebesar Rp9,18 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp179,96 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 51,64 miliar naik sebesar Rp3,21 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp48,43 miliar.

ASSETS

The Company's assets as of December 31, 2020 were recorded at IDR 307.33 billion, an increase of IDR 11.35 billion or 4% compared to the total assets as of December 31, 2019, which amounted to IDR 295.97 billion.

The assets are composed of current assets of IDR 136.55 billion, an increase of Rp. 20.54 billion or 18% compared to current assets in 2019 of Rp. 116.01 billion. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents and prepaid expenses.

Meanwhile, the amount of non-current assets was recorded at IDR 170.77 billion, decreased by IDR 9.18 billion or 5% compared to 2019 which amounted to IDR 179.96 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2020 amounted to IDR51.64 billion, an increase of IDR3.21 billion or 7% compared to 2019 which amounted to IDR48.43 billion.

Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp38,38 miliar, naik sebesar Rp6,65 miliar atau 21% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp31,73 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp13,26 miliar, turun sebesar Rp3,44 miliar atau 21% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp16,7 miliar. Liabilitas naik karena naiknya utang lain-lain dan utang usaha.

Short-term liabilities were recorded at IDR38.38 billion, an increase of IDR6.65 billion or 21% compared to 2019 of IDR31.73 billion. Meanwhile, long-term liabilities amounted to IDR13.26 billion, decreased by IDR 3.44 billion or 21% compared to long-term liabilities in 2018 of IDR16.7 billion.

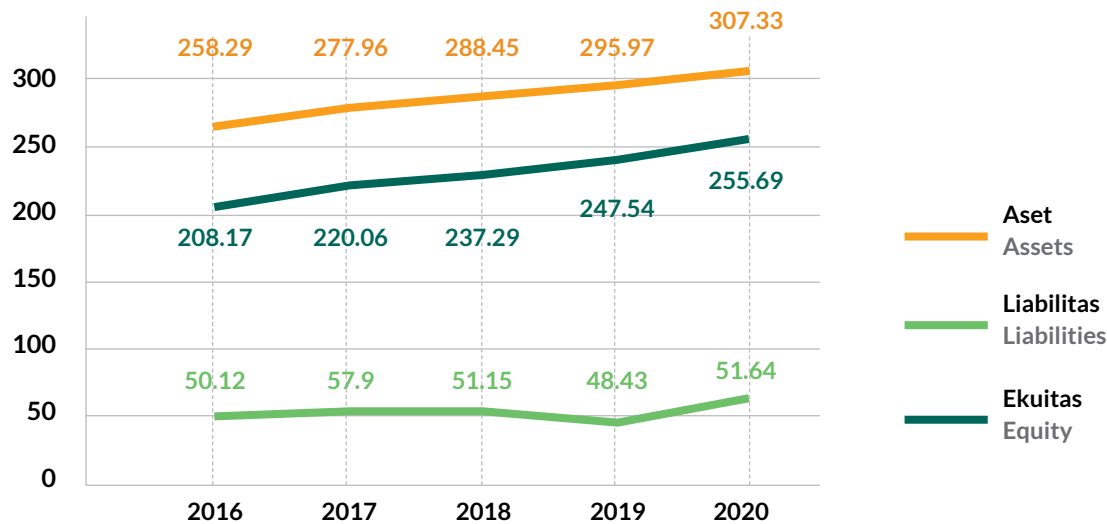
The increase in liabilities was due to increases in other debts and trade payables.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp255,69 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp8,15 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp247,54 miliar. Kenaikan ini berasal dari penambahan laba bersih tahun berjalan.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2020 was recorded at IDR255.69 billion, an increase of IDR8.15 billion or 3% compared to 2019 of IDR247.54 billion. This increase came from the rise of net income for the year.



Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Dalam Miliar Rupiah/Tahun In Billion Rupiah/Year Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Cash Flow from (used for)	2020	2019	Perubahan Changes	Perubahan Changes
Aktivitas Operasi/ Operational Activities	32.79	36.85	-4.06	-11%
Aktivitas Investasi/ Investment Activities	0.68	1.11	-0.43	-39%
Aktivitas Pendanaan/ Financing Activities	(10.95)	(21.37)	(10.42)	-49%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp4,06 miliar atau 11% dari Rp36,85 miliar menjadi Rp32,79 miliar. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp0,43 miliar atau 39% dari Rp1,11 miliar menjadi Rp0,68 miliar. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan bunga.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp10,42 miliar atau 49% dari Rp21,37 miliar menjadi Rp10,95 miliar, karena berkurangnya pembayaran dividen, karena tahun 2019 pembayaran dividen untuk beberapa tahun yang lalu sekaligus.

SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset
- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 17%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16%.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 20%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 20%.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik karena mampu menyelesaikan liabilitas yang ada dan meningkatkan nilai aset.

IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL INVESTASI

Tingkat Imbal Hasil Investasi atau Return on Investment (ROI) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yg dimiliki.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 8% dan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 9%.

CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

Net cash obtained from operational activities experienced a decrease by IDR4.06 billion or 11% from IDR36.85 billion to IDR32.79 billion. This decrease was due to lower cash receipts from customers.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash obtained from investment activities decreased by IDR0.43 billion or 39% from IDR1.11 billion to ID 0.68 billion. This is caused by a decrease in interest income.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities decreased by IDR10.42 billion or 49% from IDR21.37 billion to IDR 10.95 billion, due to a decrease in dividend payments. Dividend payments in 2019 was made for several years at once.

SOLVENCY

The solvency ratio shows the Company's ability to fulfill all of its obligations, which are measured using 2 (two) approaches, namely:

- A comparison between total liabilities and total assets
- A comparison between total liabilities and total equity

Comparison between total liabilities and total assets as of December 31, 2020 was at 17%, whereas as of December 31, 2019 was at 16%.

Comparison between total liabilities and total equity as of December 31, 2020 was at 20%, whereas as of December 31, 2019 was at 20%.

This indicates the Company's excellent financial condition, as it has the capability to settle existing liabilities and increase the values of assets.

RETURN ON EQUITY AND RETURN ON INVESTMENT

Return on Investment (ROI) demonstrates the Company's ability to generate net income from its own assets.

The comparison between net income and total assets as of December 31, 2020 and 2019 was 8%, and as of December 31, 2019 was 9%.

Tingkat Imbal Hasil Ekuitas atau Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9% dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 12%.

Return on Equity (ROE) demonstrates the Company's ability to generate net income from invested equity. The comparison between net income and equity as of December 31, 2020 was 9%, and as of December 31, 2019 was 12%.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Realisasi Tahun 2020

Comparison Between Target/Projection With Realization Year 2020

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Kenaikan Increase	%
Pendapatan/ Income	137.29	123.112	-14.178	-10%
Biaya/ Cost	105.41	97.06	-8.35	-8%
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	31.88	26.05	-5.828	-18%

Target/Proyeksi Tahun 2021

Target/Projection for 2021

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2021
Pendapatan/ Income	135.26
Biaya/ Cost	106.91
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	28.35





KEMAMPUAN MELUNASI HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Berdasarkan analisis Perseroan terhadap kolektibilitas piutang usaha, maka Perseroan telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 705.483.149. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan proyeksi dan analisa rasio di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang yang ada.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2020.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

ABILITY TO PAY OFF DEBT AND COLLECTABILITY OF COMPANY RECEIVABLES

Based on the Company's analysis of the collectability of account receivables, the Company has provided an allowance for doubtful accounts amounting to IDR 705,483,149. The management of the Company believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Based on the above projection and ratio analysis, the Company has the ability to pay off existing debts.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no material bond for capital goods investment in 2020.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not invest in capital goods in 2020.

MATERIAL INFORMATION AFTER DATE OF ACCOUNTING REPORT

There is no material information and facts that occurred after the date of the accounting report.

MATERIAL INFORMATION

In 2020, the Company did not make any investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions as well as transactions involving conflict of interest.

1. SPPT PBB TAHUN 2020

Tahun 2020 NJOP PBB tidak ada kenaikan/ sama dengan PBB 2019, namun dimasa Pandemi COVID-19 Perusahaan mendapat pengurangan sebesar 20% dari Dinas Pelayanan Pajak Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berikut daftar pembayaran PBB tahun 2020:

No.	SPPT PBB Notification Of Tax Due (L&B Tax)	Luas Tanah/ Bangunan (M ²) Land/Building Area (SQM)	NJOP Sales Value Of Taxable Object	PBB Yang Dibayar Paid Land and Building Tax	Keterangan Description
1.	31.71.010.001.036-0001.0	146.619/ 15.063	13.125.000 4.200.000	4.770.333.540	Lunas 22/12'20 Paid off 22/12'20
2.	31.71.010.001.036-0560.0	42.060	13.125.000	1.324.890.000	Lunas 22/12'20 Paid off 22/12'20
3.	31.71.010.001.036-0002.0	93.521	13.125.000	2.945.911.500	Lunas 22/12'20 Paid off 22/12'20
4.	31.71.010.001.036-0561.0	39.638	13.125.000	1.248.597.000	Lunas 22/12'20 Paid off 22/12'20
5.	31.71.020.004.012-0001.0	209.530	13.125.000	6.600.195.000	Lunas 22/12'20 Paid off 22/12'20
JUMLAH/ TOTAL		531.368		16.889.927.040	

1. 2020 NOTIFICATION OF TAX DUE

There was no increase for 2020 Land & Building Tax Imposition Base from 2019. However, due to COVID-19 Pandemic, the Company received a 20% reduction from Tax Service Office of the Special Capital Region of Jakarta. The following is the list of Land & Building Tax payments in 2020:

2. KEWAJIBAN PAJAK TAHUN 2020 YANG TELAH DIPUNGUT, DISETOR DAN DILAPORKAN KE DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Perseroan sebagai Wajib Pajak telah melakukan kewajiban Perpajakan yaitu dengan memungut, menyetor dan melaporkan sebagai berikut:

a) Sebagai Wajib Pajak (Dipungut Pihak Lain)

2. 2020 TAX LIABILITIES THAT HAVE BEEN COLLECTED, DEPOSITED AND REPORTED TO THE DIRECTORATE GENERAL OF TAXATION

The Company as a taxpayer has carried out its tax obligations, namely by collecting, depositing, and reporting the followings:

a) As a Taxpayer (Collected by Other Parties)

No.	Keterangan/ Description	Tahun/ Year 2019	Tahun/ Year 2020
1.	Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut Pihak Lain) Value Added Tax (Collected by Other Parties)	1.012.275.046	713.326.182
2.	Pajak Penghasilan atas Sewa (Final) Income Tax For Rent (Final)	1.470.898.042	1.255.041.307
JUMLAH/ TOTAL		2.483.173.088	1.968.367.489



b) Sebagai Wajib Pajak (Yang Memungut dan Menyetorkan)

b) As a Taxpayer (Who Collects and Deposits)

No.	Keterangan/ Description	Tahun/ Year 2019	Tahun/ Year 2020
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Net Net Value Added Tax	8.214.383.761	7.419.999.237
2.	Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan & OP Income Tax Law Article 21 on Employees & OP	1.868.306.434	1.496.958.859
3.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Income Tax Law Article 23 on Services	225.612.739	212.913.969
4.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Deviden Income Tax Law Article 23 on Dividend	1.497.901.657	680.373.510
5.	Pajak Penghasilan Final & Tidak Final Income Tax Final & Non Final	2.610.059.622	2.018.382.943
JUMLAH/TOTAL		14.416.264.213	11.828.628.518

3. PEMBAGIAN DIVIDEN PT PIPG, TBK

Berikut kami sajikan informasi pengambilan Dividen sampai dengan 31 Desember 2020 yang pembagiannya berdasarkan Keputusan RUPS :

3. PT PIPG, TBK DIVIDEND DISTRIBUTION

The following is information on Dividend collection up to December 31, 2020, which distribution is based on the resolution of the GMS:

Dividen Tahun Dividend Year	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Telah Dibayar/Diambil Has Been Paid/Collected		Belum Dibayar/Diambil Not Yet Paid/Collected	
			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)
2009	1.299	1.039.200.000	1.266	1.012.800.000	33	26.400.000
2010	1.299	2.598.000.000	1.248	2.496.000.000	51	102.000.000
2011	1.299	6.495.000.000	1.230	6.150.000.000	69	345.000.000
2012	1.299	7.794.000.000	1.228	7.368.000.000	71	426.000.000
2013	1.299	9.093.000.000	1.181	8.267.000.000	118	826.000.000
2014	1.299	9.742.500.000	1.166	8.745.000.000	133	997.500.000
2015	1.299	10.392.000.000	1.120	8.960.000.000	179	1.432.000.000
2016	1.299	11.041.500.000	1.099	9.341.500.000	200	1.700.000.000
2017	1.299	12.990.000.000	1.089	10.890.000.000	210	2.100.000.000
2018	1.299	14.808.600.000	992	11.308.800.000	307	3.499.800.000
2019	1.299	16.367.400.000	463	5.833.800.000	836	10.533.600.000

Sesuai dengan Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan akta No.25 tanggal 21 Oktober 2015 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 02 November 2015, pasal 21 ayat (5) tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, yang berbunyi:

- Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tatacara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.
- Dividen yang telah dimasukan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.

In accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association deed No. 25 dated 21 October 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0945049.AH.01-02 Year 2015 dated November 2, 2015, article 21 paragraph (5) concerning the Use of Profit and Dividend Distribution, which reads:

- Unclaimed dividends after 5 (five) years from the date specified for payment of past dividends are included into special reserves. GMS regulates the withdrawal procedure of dividends that have been included into special reserves.
- Dividends that have been included into special reserves as mentioned above and unclaimed within 10 (ten) years will rightfully belong to the Company.

TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan Pemegang Saham, menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, etika, dan profesionalisme, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

2. Tanggung Jawab

Perseroan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan Perseroan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.

3. Akuntabilitas

Penyusunan struktur organisasi Perseroan dilaksanakan dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dengan baik dan benar. Perseroan telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

4. Kemandirian

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen atas pelaksanaan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perseroan yang baik.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua Pemegang Saham dapat terpenuhi.

In order to improve the Company's performance, protect the interests of Shareholders, uphold the values of integrity, ethics and professionalism, and increase compliance with applicable regulations in Indonesia, the Company carries out business activities guided by the principles of Good Corporate Governance.

The Company implements Good Corporate Governance practices based on 5 (five) basic principles as follows:

1. Openness

The Company is committed to providing adequate, clear, and accurate disclosure of information to Shareholders and stakeholders.

2. Responsibility

The Company strives to always comply with applicable laws and regulations, the principles of sound corporate management, and established internal policies.

3. Accountability

Arrangement of the Company's organizational structure is carried out by ensuring the proper implementation of the principles of accountability. The Company has compiled clear details on the functions, procedures, as well as duties and authorities of each unit within the organization along with their accountability. This is to ensure that the performance of all parts of the organization can be accounted for.

4. Independence

The Company always upholds our commitment to conducting business in a professional manner without conflict of interest, influence and pressure from any party that is contradicting the prevailing laws and regulations as well as the principles of good corporate management.

5. Equality and Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations, and always strives to ensure the fulfilment of the rights and interests of all Shareholders.

Penerapan kelima pilar tersebut dalam wujud antara lain:

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan.
3. Pengambilan keputusan Direksi dilakukan melalui rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
4. Perseroan telah memiliki struktur organisasi dan uraian pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan.
5. Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan dalam RUPS.
6. Perseroan memiliki rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diteruskan untuk pelaksanaan tugas tiap tahun.
7. Laporan Keuangan perusahaan Perseroan telah diperiksa oleh Auditor Eksternal dengan opini wajar tanpa pengecualian.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah mempunyai Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, Komisaris Perseroan terpilih terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 6 (enam) orang Anggota Komisaris.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 68 tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The application of the five pillars in the following forms, among others:

1. Shareholders' decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) have met the requirements of the Company's Article of Association.
2. The process of monitoring and providing advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors has been carried out.
3. Decisions of the Board of Directors are made through meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.
4. The company has an organizational structure and job descriptions for each job.
5. The Company has accounted for and received approval for the Annual Report at the GMS.
6. The Company has a work plan and budget which have been approved by the Board of Commissioners and forwarded to carry out its duties each year.
7. The Company's Financial Statements have been audited by an External Auditor with an unqualified opinion.

THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is in charge for conducting a general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors when requested or when necessary, to ensure the Company is managed in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Commissioners must carry out their duties in good faith and full responsibility for the benefit of the Company.

To further improve performance and transparency in the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board on March 1, 2017.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2019, the Company's elected Commissioners consist of a President Commissioner and 6 (six) Commissioners.

Based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. Number 68 dated May 22, 2019 the appointed Board of Commissioners have the following composition:

Komisaris Utama/ President Commissioner	Agus Suhartono
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Anwar Nasution
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Budi Nurwono
Komisaris/ Commissioner	Masrizal A. Syarief
Komisaris/ Commissioner	Pudjianto Gondosasmito
Komisaris/ Commissioner	Budiarsa Sastrawinata
Komisaris/ Commissioner	Aristya Agung Setiawan

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dari pengelolaan operasional dan bisnis serta Tata Kelola Perseroan yang dijalankan Direksi. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan pengelolaan Perseroan, terutama terkait penyajian Laporan Keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020.
3. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2021.

Sepanjang tahun 2020, rapat Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2020.
3. Jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2020.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function on operational and business management as well as Corporate Governance performed by the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the implementation of Company management, especially in relation to the presentation of the Company's Financial Statements, the effectiveness of internal control mechanisms and the Company's compliance with internal policies and capital market rules and regulations.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out various activities, including:

1. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.
2. Give approval for the appointment of a Public Accounting Firm for the 2020 financial year.
3. Approved the Company's Work Plan and Budget for the 2021 financial year.

Commissioner meetings were held 6 (six) times and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 4 (four) times in 2020.

In 2020, the Board of Commissioners recommended several important things as follows:

1. Allocation of the Company's net profit for the 2020 financial year.
2. Appointment of a Public Accounting Firm as the Company's external auditor for the 2020 financial year.
3. Total salaries and other allowances for the Board of Directors for the 2020 financial year.

In 2020, the Board of Commissioners did not attend any training/seminars.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ('POJK No. 34') dengan nomor Surat Keputusan Nomor DK/003/SK/PIPG/VI/19.E.

Berkaitan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi mengenai komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi serta melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; serta melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan selama tahun 2020. Pada tahun 2020, Komite Audit bekerja dengan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun juga.

DIREKSI PERSEROAN

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah mempunyai Piagam Direksi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, Direksi Perseroan terpilih terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Anggota Direksi.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 68 tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat susunan Direksi sebagai berikut:

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies ('POJK No. 34') with Decree Number DK/003/SK/PIPG/VI/19.E.

With regard to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for making recommendations regarding the composition of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.

With regard to the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible, among others, to provide recommendations regarding the structure, policies, and amount of remuneration; as well as conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each Member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee regarding the implementation of its supervisory duties and functions throughout 2020. The Audit Committee has worked independently in 2020 based on the Audit Committee Charter of the Company, without being influenced by any party.

THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the vision, mission, purposes and objectives of the Company. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and is based on the principles of Good Corporate Governance.

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which has been approved and signed by all members of the Board of Directors on March 1, 2017.

The General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2019 has elected the Board of Directors of the Company consisting of the President Director and 3 (three) members of the Board of Directors.

Based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. Number 68 dated May 22, 2019 the appointed Board of Directors have the following composition:

Direktur Utama/ President Director	Murdaya Widyawimarta
Direktur/ Director	Husin Widjajakusuma
Direktur/ Director	Erry Arsyad
Direktur/ Director	Erick Purwanto

Direksi menyampaikan Laporan Kegiatan Direksi dan kinerja Perseroan untuk setiap tahun buku sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk persetujuan dan pengesahan. Pertanggungjawaban Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors submits a Report on the Board of Directors' Activities and the Company's performance for each financial year as reflected in the Company's Annual Report which is submitted to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and ratification. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the management of the Company in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat yang merupakan rapat operasional mingguan dengan seluruh Manager bidang guna menegakkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan menunjang pencapaian tujuan usaha Perseroan.

The Board of Directors regularly holds weekly operational meetings with all field managers to uphold the principles of Good Corporate Governance and support the achievement of the Company's business objectives.

Sepanjang tahun 2020, Direksi dan Manajemen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kali.

The Board of Directors & Management have held 47 (forty-seven) meetings throughout 2020.

Pada tahun 2020, Direksi tidak mengikuti pelatihan/seminar.

In 2020, the Board of Directors did not attend any training/seminars.

Penetapan besaran remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pada tahun 2020 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Penetapan tersebut atas usulan atau masukan dari Dewan Komisaris.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually through the General Meeting of Shareholders (GMS) and in 2020 it was determined through the Company's Annual GMS which was held on August 26, 2020. The determination is based on the recommendation or input from the Board Commissioner.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp4.588.693.513 (Empat Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Belas Rupiah).

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2020 is IDR 4.588.693.513 (Four Billion Five Hundred Eighty-Eight Million Six Hundred Ninety-Three Thousand Five Hundred Thirteen Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Nomor 6825, dengan keputusan antara lain:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on August 26, 2020, according to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which have been ratified in the Notary Deed of Dewi Kusumawati, S.H. Number 25, with the decisions, among others:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00204/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/III/2020 tertanggal 16 Maret 2020 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan memberikan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

2. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019, sebagai berikut:
 Dividen Tunai, sebesar Rp18.444.794.118,- (delapan belas milyar empat ratus empat puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu seratus delapan belas rupiah) dibagikan untuk 1.299 saham atau sebesar 69% dari laba bersih operasional Perseroan Tahun Buku 2019, sehingga dividen masing-masing saham diterima sebesar Rp12.600.000,- (dua belas juta enam ratus ribu rupiah) per lembar saham tunai, dimana pajak ditanggung perseroan, dan Sisa laba bersih Tahun Buku 2019 sebesar Rp8.141.941.406,- (delapan milyar seratus empat puluh satu juta sembilan ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Catatan: Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020.

3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

4. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sama dengan honor Tahun 2019 atau tidak ada kenaikan.

Menyetujui Besaran gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sama dengan gaji Tahun 2019 atau tidak ada kenaikan.

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan bonus bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

1. Received and approved the Annual Report for the 2019 Financial Year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and approved and ratified the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in his report Number 00204/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/III/2020 dated March 16, 2020 with an unqualified opinion in all material matters. The Meeting gives a full discharge of responsibility (*Volledig Acquit Et De Charge*) to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in management and supervision which has been carried out during the 2019 Financial Year, as long as it is not a criminal act and/or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year and does not conflict with the provisions of laws and regulations.

2. Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2019 Financial Year, as follows:

Cash dividends, amounting to IDR 18,444,794,118 (eighteen billion four hundred and forty-four million seven hundred ninety-four thousand one hundred and eighteen rupiah) distributed for 1,299 shares or 69% of the Company's net operating profit for the 2019 Financial Year, with each share received is IDR 12,600,000 (twelve million six hundred thousand rupiah) per cash share, where the tax is borne by the company, and the remaining net profit for the 2019 Financial Year is IDR 8,141,941,406 (eight billion one hundred and forty-one million nine hundred and forty-one thousand four hundred and six rupiah) is recorded as retained earnings.

To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out any and every action necessary in connection with the above decision, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Note: Dividends will be distributed to shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company until August 2, 2020.

3. Approved to grant authority to the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant for the 2020 financial year by taking into account the independence criteria, scope of assignment and service fees, as well as determining the amount of stipend and other requirements for the appointed Public Accountant.

4. Approved that the amount of stipend and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year is the same as the stipend for 2019 or no increase.

Agreed that the amount of salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the 2020 Financial Year is the same as the salary for the year 2019 or no increase.

Authorized the Board of Commissioners to determine bonuses for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors.

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Nomor 26, dengan keputusan antara lain:

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, berdasarkan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (KBLI 2017). Memberi Kuasa kepada Direksi untuk menyesuaikan Pasal 3 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 16/POJK.04/2020. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyesuaikan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on August 26, 2020, according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) which have been ratified in the Notary Deed of Dewi Kusumawati, S.H. Number 26, with the following decisions:

1. Approved the adjustment of Article 3 Paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company, based on the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017). Authorized the Board of Directors to adjust Article 3 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association in accordance with applicable regulations.
2. Approved changes to the Company's Articles of Association in order to adjust to the Financial Services Authority regulations Number 15/POJK.04/2020 and the Financial Services Authority regulations Number 16/POJK.04/2020. Authorized the Board of Directors to adjust Article 11 of the Company's Articles of Association.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk pada bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E tanggal 10 Juni 2019. Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed in June 2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E dated June 10, 2019. The current membership composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua/ Chairman

Prof. Dr. Anwar Nasution

Wakil Ketua/ Vice Chairman

Pudjianto Gondosasmito, SE

Anggota/ Member

Sandi Suwardi

Anggota/ Member

Sujani Wibisana

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan seluruh anggota harus berasal dari pihak independen.

Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners and all members must come from independent parties.

Komite audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Masa jabatan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Saat ini Komite Audit baru diangkat untuk satu periode (2014-2019) dan masih dapat diangkat kembali pada tahun 2019.

The term of office of members of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and may be reappointed for the next period. Currently the Audit Committee has only been appointed for one period (2014-2019) and can still be reappointed in 2019.

Berpegang pada pedoman kerjanya, selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya

Adhering to its work guidelines, the Audit Committee in 2020 has carried out its duties in accordance with

sesuai dengan fungsi, peran dan tugas Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan Pertemuan dengan Fungsi Manajemen Perseroan

Komite Audit mendapat dukungan dan kerja sama yang baik dari fungsi manajemen Perseroan sehingga setiap waktu dapat bersama-sama membahas berbagai masalah keuangan Perseroan yang menjadi perhatian Komite Audit.

2. Melakukan Penelaahan Calon Auditor Eksternal Independen

Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Manajemen Perseroan. Setelah dilakukan telaahan dan serangkaian diskusi, Komite Audit pada akhirnya merekomendasikan kembali Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil untuk dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang akan mengaudit Perseroan pada tahun 2020.

3. Melakukan Rapat dengan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan rapat atau pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas antara lain mengenai kecukupan dan kelengkapan rencana kerja audit yang akan dilakukan, independensi, kecukupan program audit yang dilaksanakan dan berbagai temuan dan koreksi yang disajikan oleh Auditor Eksternal. Dalam tahap pelaporan hasil audit yang telah dilakukan oleh Auditor Eksternal, Komite Audit telah melakukan review terhadap draft laporan Auditor Eksternal. Review dilakukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan yang telah diaudit, benar-benar telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan temuan-temuan auditor eksternal tersebut telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

4. Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, peran dan fungsinya Komite Audit selalu berusaha untuk dapat melakukan langkah-langkah aktif, positif dan konstruktif bagi Perseroan. Hal ini antara lain dilakukan melalui berbagai cara, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada rapat-rapat, baik secara internal maupun pihak eksternal di luar Komite Audit. Rapat-rapat komite Audit diselenggarakan sesuai dengan persyaratan Piagam Komite Audit dan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi tiap anggota dan bagi Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Anggota Komite adalah sebagai berikut:

the functions, roles and duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Hold Meetings with the Company's Management Functions

The Audit Committee receives good support and cooperation from the management function of the Company so they can hold joint discussions on various financial issues of the Company that concerns the Audit Committee.

2. Reviewing Candidates for Independent External Auditor

The Audit Committee has reviewed prospective External Auditors proposed by the Company's Management. After conducting a study and a series of discussions, the Audit Committee recommended the Public Accountant Firm Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil to be retained as an independent external auditor for the Company in 2020.

3. Hold Meetings with External Auditors

The Audit Committee has held meetings with the External Auditor to discuss, among others, the adequacy and completeness of the audit work plan, independence, the adequacy of the performed audit program and various findings and corrections presented by the External Auditor. In the reporting phase of the audit results conducted by the External Auditor, the Audit Committee has reviewed the External Auditor draft report. The review is conducted to ensure that the audited Financial Statements have been presented with unqualified opinion in accordance with financial accounting standards and that the findings of the external auditors have been followed up by Management.

4. Audit Committee Meetings

In carrying out its duties, roles and functions, the Audit Committee always strives to take active, positive and constructive steps for the Company. This was carried out in various ways, including but not limited to meetings, both internally and externally outside the Audit Committee.

Audit committee meetings are held in accordance with the requirements of the Audit Committee Charter and are aimed to facilitate the implementation of duties and responsibilities for each member and the Audit Committee. Throughout 2020, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The number of meetings and attendance levels of Committee Members are as follows:

Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	Persentase Kehadiran/ Percentage
Prof. DR. Anwar Nasution	4	4	100%
Sandi Suwardi	4	4	100%
Sujani Wibisana	4	4	100%

Selanjutnya perlu kami sampaikan beberapa hal bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelaahan, review dan pembicaraan dengan manajemen dan Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020, Komite Audit menilai bahwa integritas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 memuaskan;
2. Dalam hal kepatuhan, Komite Audit mencatat bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Perseroan sebagai Perseroan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perseroan yang baik. Dalam bidang manajemen risiko, Perseroan telah mengoptimalkan mekanisme penelaahan risiko.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidaktaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2020.
2. Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya kesalahan yang material dalam penyajian Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang Independen.
3. Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk meyakinkan akurasi Laporan Keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan meyakinkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dilandasi tugas dan tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit menilai bahwa kualitas, integritas dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 memuaskan.

Anggota Komite Audit tidak menjadi karyawan Perseroan atau afliasinya. Mereka semua menjadi karyawan di Perseroan yang tidak berhubungan dengan Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan.

Furthermore, we need to convey the followings:

1. Based on the results of the review and discussions with management and the External Auditor regarding the Company's 2020 Financial Statements, the Audit Committee considers that the integrity of the Company's 2020 Financial Statements is satisfactory.
2. In terms of compliance, the Audit Committee noted that the Company has carried out its activities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
3. The Company as a public and open company, in carrying out its activities maintains the principles of accountability, transparency and professionalism as important elements in the practice of Good Corporate Governance. In the field of risk management, the Company has optimized the risk assessment mechanism.

Conclusion

Based on the results of the review and discussions in the meetings as mentioned above, the Audit Committee is of the opinion that:

1. To the best of our knowledge, based on the data we received from management, the Audit Committee did not find any noncompliance of the Company to the prevailing laws and regulations in 2020.
2. To the best of our knowledge, based on the data we received from management, the Audit Committee did not find any material errors in the presentation of the Financial Statements which had been prepared in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia and had been audited by an Independent Public Accountant.
3. The Company has an adequate internal control system to ensure the accuracy of Financial Statements, protect assets, increase efficiency, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Based on the duties and responsibilities and the results of a study conducted by the Audit Committee, to the best of its knowledge, the Audit Committee considers that the quality, integrity and transparency of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2020 are satisfactory.

Audit Committee members are not employees of the Company or its affiliates. They are all employees in a company that is not related to the Company or the Company's Shareholders.

Komite Audit secara aktif melakukan kerja sama yang erat dengan auditor internal, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan serta auditor eksternal, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2020.

The Audit Committee is actively working closely with internal auditors, various levels of the Company's executive officers and external auditors, to obtain adequate information and knowledge on the Company's activities, particularly the Company's performance throughout the 2020 financial year.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROF DR. ANWAR NASUTION

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. Ilmu ekonomi Tufts University (1982)

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok
- Senior Fellow The Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur
- Anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 di bawah Pimpinan Professor Jeffrey Sachs
- Direktur The Earth Institute di Columbia University
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009)
- Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004)
- Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997)
- Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

AUDIT COMMITTEE PROFILE

PROF DR. ANWAR NASUTION

Educational background:

- Bachelor of Economics, University of Indonesia (1968)
- Master's in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. in Economics, Tufts University (1982)

Employment history:

- Professor Emeritus of the Faculty of Economics, UI, Depok
- Senior Fellow, The Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur
- Member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013 Under the Chairmanship of Professor Jeffrey Sachs
- Director of The Earth Institute at Columbia University
- Chairman of the Audit Board of Indonesia (2004-2009)
- Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia (1999-2004)
- Dean of the Faculty of Economics, UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University-WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997)
- Consultant for ADB, World Bank and IMF as well as Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Riwayat Pendidikan:

- Management Universitas Surabaya (1991)
- Sekolah Tinggi Ilmu Perhotelan (1995)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur PT. Prima Ksatria Jaya, Suppliers Mabes Polri & TNI Kejaksaan (1996-sekarang)
- Direktur PT. Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Mining) (2001-sekarang)
- Komisaris PT. Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007-sekarang)
- Vice President Director PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk. (2008-sekarang)

Educational background:

- Management, University of Surabaya (1991)
- Hospitality College (1995)

Employment history:

- Director of PT. Prima Ksatria Jaya, Supplier for the Police & TNI headquarters, Attorney General Office (1996-present)
- Director of PT. Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Mining) (2001-present)
- Commissioner of PT. Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007-present)
- Vice President Director of PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk. (2008-present)

- Komisaris Utama PT. Sumber Energi Sukses Makmur (2010-sekarang)
- Komisaris Utama PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018-sekarang)

- President Commissioner of PT. Sumber Energi Sukses Makmur (2010-present)
- President Commissioner of PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018-present)

SANDI SUWARDI

Riwayat Pendidikan :

- Universitas Padjadjaran Fakultas Hukum (1996)
- Universitas Indonesia, Spesialis Notariat & Pertahanan (2000)

Riwayat Pekerjaan :

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997-2001)
- Bank Inter-Pasific, Asisten Legal Manager (2001-2003)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk., Deputy GM Bidang Legal (2003-sekarang)

SANDI SUWARDI

Educational background:

- Faculty of Law, Padjadjaran University (1996)
- Notary and Defense Program, University of Indonesia (2000)

Employment history:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997-2001)
- Bank Inter-Pasific, Asisten Legal Manager (2001-2003)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk., Deputy GM Bidang Legal (2003-sekarang)

SUJANI WIBISANA

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Atmajaya Ekonomi Manajemen (1986)

Riwayat Pekerjaan:

- Kantor Akuntan Sidharta & Co, Auditor (1983-1993)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1993-sekarang)

SUJANI WIBISANA

Educational background:

- Economic Management, Atmajaya University (1986)

Employment History:

- Auditor at Sidharta & Co Accountant Office (1983-1993)
- PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1993-present)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menugaskan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta jabatan eksekutif lainnya, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi terkait jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sementara fungsi remunerasi dilakukan dengan menyusun kebijakan dan besaran honorarium dan tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi mengenai sistem pensiun dan opsi yang diberikan, sistem kompensasi dan manfaat lainnya untuk karyawan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company assigns the Board of Commissioners to carry out the nomination and remuneration functions.

The Board of Commissioners carries out the nomination function by determining selection criteria and nomination procedures for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other executive positions, as well as developing an evaluation system and providing recommendations regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The remuneration function is carried out by formulating policies and the amount of stipends and allowances as well as recommendations on the assessment of the existing remuneration system. The Board of Commissioners also provides recommendations regarding pension system and options provided, compensation systems and other benefits for employees.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor : DK/003/SK/PIPG/VI/19.E tanggal 10 Juni 2019. Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

The Business Risk, Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in June 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E dated June 10, 2019. The current membership composition of the Business Risk, Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Ketua/ Chairman

Budi Nurwono

Anggota Bidang Risiko Usaha/ Member of Business Risk Sector

Masrizal A. Syarief

Anggota Bidang Nominasi & Remunerasi/
Member of Nomination & Remuneration Sector

Budiarsa Sastrawinata

Anggota Bidang Nominasi & Remunerasi/
Member of Nomination & Remuneration Sector

Aristya A. Setiawan

PROFIL KOMITE RISIKO USAHA, NOMINASI, DAN REMUNERASI

BUDI NURWONO

Riwayat Pendidikan:

- ITB Arsitektur (1973)

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. (1976)
- General Manager PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1988)
- Direktur PT. Damai Indah Golf (1989)
- Direktur Utama PT. Mandara Permai (1998-sekarang)
- Direktur Utama PT. Kapuk Naga Indah (2008-2016)

MASRIZAL A. SYARIEF

Riwayat Pendidikan:

- S1 Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980)
- Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT. Graha Ismaya (1987-sekarang)
- Direktur Utama PT. Graha Teknomedika (2007-sekarang)
- Direktur Utama PT. Rining Prima Putra (1995-sekarang)
- Komisaris PT. Phapros, Tbk. (2007-sekarang)
- Direktur Apotik Primala Sakti (1987-sekarang)
- PT. Kimia Farma (1982-1985)

PROFILE OF BUSINESS RISK, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

BUDI NURWONO

Educational Background:

- Architecture, Bandung Institute of Technology (1973)

Employment History:

- General Manager, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (1976)
- General Manager, PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1988)
- Director, PT Damai Indah Golf (1989)
- President Director, PT Mandara Permai (1998-present)
- President Director, PT Kapuk Naga Indah (2008-2016)

MASRIZAL A. SYARIEF

Educational Background:

- Bachelor's degree, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980)
- Pharmacist, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)

Employment History:

- President Director of PT Graha Ismaya (1987-present)
- President Director of PT Graha Teknomedika (2007-present)
- President Director of PT Rining Prima Putra (1995-present)
- Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007-present)
- Director of Primala Sakti Pharmacy (1987-present)
- PT Kimia Farma (1982-1985)

BUDIARSA SASTRAWINATA

Riwayat Pendidikan:

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Riwayat Pekerjaan:

- President Director of PT. Ciputra Residence (1989-sekarang)
- Managing Director of PT. Ciputra Development, Tbk. (1990-sekarang)
- General Director of Citra West Lake City Development Pte. Ltd (1997-sekarang)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006-sekarang)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009-sekarang)
- President Director of PT. Damai Indah Golf (2012-sekarang)
- Director of PT. Damai Indah Golf (1989-2012)
- Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai (2003-2004)
- President Director of PT. Bumi Serpong Damai (1993-2003)
- Executive Director of PT. Bumi Serpong Damai

ARISTYA AGUNG SETIAWAN

Riwayat Pendidikan:

- Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada (2006)

Riwayat Pekerjaan:

- Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto, S.H. (2004-2011)
- Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., MKn (2011-sekarang)
- Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Kota Tangerang Selatan (2014-sekarang)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk dan mengangkat Sekretaris Perseroan yang berfungsi untuk melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik, terutama dalam keterbukaan informasi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Natasia Maria Rompies, berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 27 April 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000. Menjadi

BUDIARSA SASTRAWINATA

Educational Background:

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Employment History:

- President Director of PT Ciputra Residence (1989-present)
- Managing Director of PT Ciputra Development, Tbk (1990-present)
- General Director of Citra West Lake City Development PTE. LTD (1997-present)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006-present)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009-present)
- President Director of PT Damai Indah Golf (2012-present)
- Director of PT Damai Indah Golf (1989-2012)
- Commissioner of PT Bumi Serpong Damai (2003-2004)
- President Director of PT Bumi Serpong Damai (1993-2003)
- Executive Director of PT Bumi Serpong Damai

ARISTYA AGUNG SETIAWAN

Educational Background:

- Master of Notary, Gadjah Mada University (2006)

Employment History:

- Assistant Notary at Sutjipto SH Notary Office (2004-2011)
- Assistant Notary at Aryanti Artisari SH Mkn Notary Office (2011-present)
- Land Deed Official of the City of Tangerang Selatan (2014-present)

CORPORATE SECRETARY

The Company has established and appointed a Corporate Secretary who serves to implement Good Corporate Governance, especially in disclosure of information.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Natasia Maria Rompies, an Indonesian based in Jakarta. Born in Jakarta on April 27, 1978. Received a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 2000. She became the Company's Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007 berdasarkan penunjukan Direksi. Sebelum menduduki jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah bekerja sebagai staff audit di KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000-2002) dan staff audit di KAP Moore Stephens (2002-2005).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Menjembatani pemangku kepentingan dan Perseroan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selama tahun 2019 telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari Asosiasi Emiten Indonesia.

in 2007 based on the appointment from the Board of Directors. Prior to taking the role of Company's Corporate Secretary, she worked as an audit staff at KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000-2002) and audit staff at KAP Moore Stephens (2002-2005).

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector;
2. Bridging stakeholders and the Company;
3. Plan and control publication materials issued by the Company;
4. Maintaining the institutional and administrative relations of the Company secretariat; and
5. Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).

She participated in the socialization and training of the Indonesian Issuer Association in 2019.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan pengendalian internal dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perseroan guna memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independent dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perusahaan.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Lanang Prabowo berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 4 Januari 1988. Lulusan tahun 2010 dari STIE YAI jurusan Akuntansi.

Anggota Audit Internal merupakan Karyawan Perseroan yang oleh karenanya tunduk kepada peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja Anggota Audit Internal.

Fungsi Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan/Perusahaan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perusahaan.
3. Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan.
4. Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements internal control with the Internal Audit section responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes to provide independent and objective confidence and consultation in order to improve the Company's operation.

INTERNAL AUDIT PROFILE

Lanang Prabowo, an Indonesian citizen, resides in Jakarta. Born in Jakarta on January 4, 1988, he is a graduate of STIE YAI major in Accounting, in 2010.

Member of Internal Audit is an employee of the Company, and therefore, is subject to the applicable regulations of the Company, including procedures for appointment and dismissal and performance appraisal.

The functions of Internal Audit Department are as follows:

1. To ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with applicable regulations;
2. To act as a partner in enhancing management activities of the Company;
3. To provide additional value through recommendations based on audit results;
4. To foster the same perception and cooperation between Internal Auditor and other work units on the importance of supervision in encouraging Good

mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

Tugas dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Auditor Perseroan tercantum dalam Internal Audit Charter, yang ditandatangani oleh Direksi dan Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2017.

Tugas dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perusahaan.
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu laporan menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Tanggung jawab dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya.

Corporate Governance implementation within the Company.

The duties of the Internal Audit Department are as follows:

The duties, authorities and responsibilities of the Company's Internal Auditor are listed in the Internal Audit Charter, which was signed by the Board of Directors and the Audit Committee on March 1, 2017.

The duties of Internal Auditor are as follows:

1. To assist the Board of Directors in fulfilling the management responsibility through monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of control system of the Company's management.
2. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG implementation as well as optimizing the management control, risk management, implementation of code of conduct and organizational performance arrangement.
3. To give assessment and recommendation to direct the Company's activities towards the achievement of the goal and objective in an effective, efficient, and economical manner.
4. To help direct the attention to the change of working environment, emerging business risks, and other significances that can affect business performance and outputs of the Company.
5. To help create added value through identification of opportunities to improve efficiency and effectiveness of the Company's business operations.

The responsibilities of Internal Audit Department are as follows:

1. To create an audit report covering all audit activities on the Company's operations.
2. To assess the adequacy and effectiveness of management process in the control of risk management activity.
3. To report matters of importance related to the management control process, including conducting improvement in the control process.
4. To provide information about the improvements on the results of the annual audit plan as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. To coordinate with the internal and external control institutions and other related institutions.



MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan lainnya, usaha penyelenggaraan Lapangan Golf dan sarana pelengkap lainnya tidak terlepas dari resiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mengurangi tingkat pertumbuhan Perseroan. Resiko-resiko yang dimaksud antara lain:

1. Risiko Persaingan

Meningkatnya persaingan antara pengelola lapangan golf mendorong pembangunan beberapa lapangan golf baru di Jabodetabek. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga golf, yang mana olahraga golf masih cenderung merupakan olahraga bagi sekelompok masyarakat menengah ke atas. Apabila Perseroan tidak melakukan tindakan antisipasi, kondisi ini memberikan resiko bagi penurunan pendapatan Perseroan, karena masyarakat (penggemar golf) memiliki alternatif pilihan penggunaan lapangan golf yang lebih beragam.

2. Risiko Bencana Alam

Kontur tanah yang berbukit-bukit dan lokasinya di dalam aliran kali Grogol menyebabkan terjadinya genangan air dan luapan air kali Grogol pada musim hujan, sehingga peresapan air yang tidak merata dapat berakibat terjadinya banjir, maka hal tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasi Perseroan yang kegiatan usahanya bertumpu pada pengelolaan lapangan golf.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah atas Penggunaan Lahan sebagai Lapangan Golf

Saat ini lahan tempat usaha Perseroan berdasarkan kebijakan pemerintah dialokasikan untuk jalur hijau dan olahraga khususnya untuk kegiatan lapangan golf. Apabila di masa mendatang pemerintah

RISK MANAGEMENT

As other business activities undertaken by other companies, the business of Golf Courses and other facilities is inseparable from business risks caused by various factors that can reduce the growth rate of the Company. These risks include:

1. Risk of Competition

Increased competition between golf course management encouraged the construction of new golf courses in Jabodetabek. However, this increase is not followed by an increase in public interest in golf sport, which is still considered as a sport for middle to upper class groups. If the Company does not take any precautionous action, this condition poses a risk to the decline in the Company's revenue, as the community (golf enthusiasts) has a more diverse alternative for golf courses.

2. Natural Disaster Risk

The hilly terrain and its location in the Grogol river cause the occurrences of water puddles and overflowing during the rainy season, uneven water absorption can result in flooding, and it may disrupt the continuity of the Company's operations which rely on golf course management.

3. Risk of Government Policy Changes on Land Use as a Golf Course

The Company's business premises are currently based on government policies allocated for green lines and sports, especially for golf course activities. If the government changes the policy in the future, it

merubah kebijakan peruntukan tersebut, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

4. Nilai Pajak Bumi dan Bangunan yang sangat tinggi
Dengan letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan terletak di kawasan terkemuka, mendorong meningkatnya Pajak Bumi dan Bangunan karena Nilai Jual Obyek Pajak yang terus naik.

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Tidak ada perkara yang sedang dihadapi Perseroan/Perusahaan selama tahun 2020.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

KODE ETIK

Kode Etik dan budaya Perseroan merupakan aturan dan budaya yang dimiliki Perseroan yang harus dijalankan dan menjadi pedoman bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan dan Organ Pendukungnya untuk bekerja dengan mengedepankan aspek integritas, kedisiplinan, dan ketertiban yang diwujudkan untuk mencegah penyelewengan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan dan Organ Pendukungnya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai tahun 2020, Perseroan belum memiliki departemen yang khusus menangani sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan bilamana terdapat kejadian yang mengandung unsur pelanggaran, maka Perseroan akan mendalami dan menindaklanjuti melalui unit-unit usaha atau proyek masing-masing. Apabila pelanggaran terjadi, maka akan dilakukan tindakan berupa peringatan tertulis untuk kasus pelanggaran yang ringan, dan pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran yang berat. Ketentuan jenis pelanggaran dan sanksi sudah ditetapkan di dalam Peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun.

will cause difficulties in the business continuity of the Company.

4. Increased Land and Building Tax

With its location at the city center and in a prominent area, the Land and Building Tax as the Value of Tax Objects continues to rise.

CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARY ENTITIES, MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

There is no case in 2020.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There is no administrative sanctions imposed on the Company in 2020.

CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct are the rules and cultures within the Company that must be carried out and serve as guidance for members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees and their supporting organs to work while withholding the aspects of integrity, discipline and order to prevent misconduct by members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees and supporting organs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Until 2020, the Company does not have a department that specifically handles whistleblowing system. When incidents of violation occur, the Company will explore and follow up through each business unit or project. A written warning will be issued for cases of minor violations, and termination of employment for serious violations. Terms of violation and sanctions are set out in the Company's rules which are updated every three years.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program kesehatan, ketenagakerjaan dan jaminan pensiun pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam Asuransi Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK).

Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan 23 Maret 2017 yang diselenggarakan PT. SGS Indonesia, dengan sertifikat Nomor Ser.1888/PK3-P3K/IV/2017.

Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam Seminar Kesehatan tentang Penanganan Penyakit-penyakit Dalam yang Sering Terjadi di Lingkungan Kerja, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI) pada tanggal 21 Maret 2017.

Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam Kursus Higiene Sanitasi Makanan pada tanggal 25 Agustus 2017 dan 10 September 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Keamanan Pangan Indonesia, dengan sertifikat Nomor 11.193/-1.774/2017 dan Nomor 10.618/-1.774/2018.

Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 01 Februari 2020 yang diselenggarakan PT.SGS Indonesia, dengan sertifikat Nomor 5/2484/AS..02.04/III/2020.

Perseroan telah mengikuti sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) pada tanggal 21 November 2020 yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, dengan sertifikat Nomor IL.04.02/1891/M-K/2020.

Perseroan telah melaksanakan pemberian hewan kurban yang dibagikan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perseroan untuk dapat bekerja dengan program padat karya.

Perseroan selalu memberikan kesempatan kerja yang sama dengan memperhatikan kesetaraan gender.

Perseroan membuat *Water Treatment Plant* dan *Sewage Treatment Plant* untuk pengolahan air bersih dan limbah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

The Company has registered all employees for health, employment, and pension plans at the Healthcare and Social Security Agency (BPJS). The Company has also registered employees for Insurance Outside Working Hours (JSHK).

The Company has had its employees to participate in a First Aid Training on March 21-23, 2017, held by PT SGS Indonesia, with certificate number Ser.1888/PK3-P3K/IV/2017.

The Company has had its employees to participate in Health Seminar on Handling Internal Diseases Often Occurred in Work Environment, held by the Association of Indonesian Golf Course Owners on March 21, 2017.

The Company has had its employees to participate in Food Sanitation Hygiene Course on August 25, 2017 and September 10, 2018 which was held by the Association of Indonesian Food Safety Professionals, with certificate Number 11.193/-1.774/2017 and Number 10.618/-1.774/2018.

The Company has had its employees to participate in Occupational Health and Safety (OHS) training from January 20, 2020 to February 1, 2020, organized by PT. SGS Indonesia, with certificate Number 5/2484/AS.02.04/III/2020.

The company has participated in the *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) certification on November 21, 2020 organized by the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, with certificate Number IL.04.02/1891/M-K/2020.

The Company has distributed sacrificial animals for Eid al-Adha to the community around the Company's location.

The Company provides employment opportunities for people who live around the Company's location to work with labor intensive program.

The company continues to provide equal employment opportunities with regard to gender equality.

The Company has made *Water Treatment Plant* and *Sewage Treatment Plant* for clean water and wastewater management.

- **PPS - Surveilan II (30–31 Januari 2020)**
Hasil : Sertifikat dapat dipertahankan
PPS – Surveillant II (January 30-31, 2020)
Result: Maintained certificate

- | | | |
|--|---|---------------------------|
|  SERTIFIKASI | LAPORAN HASIL AUDIT | |
| | Nomor Unit : 001204-Kusambi 15/12/2010 | Tanggal : 14 Januari 2011 |
| | Nama Perusahaan : PT. Kusambi Indah-Petroleum Gulf, Tbk | No : 1501/PP/2011/01 |
| Nama Instansi Pelanggan : Petrosin Industri Petroleum Gulf | Revisi : 01 | |
| Alamat : Jl. Sekeloa Pusaka Indah, Pondok Rejo, Kecamatan Luma, Kabupaten Sukoharjo | | |
| Tanggal/Tgl : 0011-10-00000 / 011-10-00000 | | |
| Jenis Audit : Kusambi B | | |
| Penanggung Jawab : Nurma, Nurma Satrio | Jabatan : Property & HR Manager | |
| Tgl Audit : Nama : | Jabatan : | |
| Tanggal Audit : 1. Pradilaga K. Tadiro | 2. Nani Budhi | |
| Aspek yang Diaudit : 1.2 - 1.3 Januari 2010 | 2. Auditor | |
| Aspek yang Diaudit : 1. Pradilaga | | |
| Aspek yang Diaudit : 2. Pengendalian | | |
| Aspek yang Diaudit : | Penjelasan Masalah Pelanggaran: 01 Januari 2011 tentang Standar Usaha Lapangan Gulf | |
| Tujuan Audit : | 1. Mengetahui audit internal dan pengawasan | |
| Tujuan Audit : | 2. Mengetahui audit internal yang dilakukan perusahaan yang dilakukan selama audit sebelumnya | |

 PT SERTIFIKASI	Form	Laporan Hasil Audit
	No	FPM/SP/TA/2008
	Revisi	001

REKOMENDASI

Tim Auditor LUP PFI merekomendasikan hasil pelaksanaan audit Sarbanes II pada Pindot tidak GOLF adalah sebagai berikut:

- ☐ Didokumentasikan dengan baik
- ☐ Tidak didokumentasikan dengan baik
- ☐ Didokumentasikan dengan baik, tetapi catatan dapat menyimpulkan persyaratan yang diuraikan dalam kebijakan yang berlaku pada tanggal _____
- ☒ Didokumentasikan dengan baik dapat dipertahankan
- ☐ Didokumentasikan dengan baik tidak dapat dipertahankan

* Apabila terjadi perubahan signifikan yang akan berdampak pada sistem manajemen saat ini, auditor akan audit tahap II ke tahap II, maka LUP dapat mengorganisasikan untuk mengadopsi rencana atau sebagai tahap I.



Fransiska Yandiana Tasli
Lead Auditor



Nurul Huda
HRD Training, IT & GA Manager

- LAPORAN AUDIT STAGE 2**
- SERTIFIKASI CHSE**
di
lapangan Golf
PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk
- Lokasi :**
KOTA JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA
- Tim Audit :**
R. TITO TRIYANTO (MAL) / ATIL

[illegible]

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia secara umum dan Perusahaan secara khusus telah merubah tatanan kerja dan sudut pandang berpikir serta bekerja. Fokus utama kami adalah bagaimana Perseroan tetap menjadi tempat yang aman dan sehat untuk bekerja selama pandemi namun tetap memperhatikan produktivitas karyawan.

Human Resources Cycle tidak dapat berjalan secara optimal khususnya aktivitas yang berpotensi memiliki risiko penularan COVID-19 seperti pelatihan dan kegiatan lain yang menyebabkan kerumunan orang ditiadakan. Sistem kerja dan operasional ketenagakerjaan disesuaikan dengan berbagai Peraturan Pemerintah, seperti PSPB, PPKM dan sejenisnya.

Etos kerja yang tinggi dan disiplin mental yang kuat membuat karyawan tetap produktif di tengah badai pandemi agar Perusahaan bisa 'survive' dan tetap mencapai 'growth'. Rasa kepemilikan yang kuat (*esprit de corps*) dari seluruh karyawan dan manajemen membentuk solidaritas dalam *teamwork*. Komunikasi dan koordinasi kerja yang intensif antar departemen tetap dilakukan di tengah keterbatasan kondisi.

DATA KEPEGAWAIAN

Turnover Karyawan

Pada tanggal 31 Desember tahun 2020 jumlah karyawan tercatat sebanyak 253 orang. Selama tahun 2020 terjadi *turnover* karyawan karena pensiun dan mengundurkan diri. Karyawan pensiun sebanyak 4 orang, mengundurkan diri dan lain hal sebanyak 17 orang, sedangkan penambahan sebanyak 30 orang (sebagai pengganti karyawan yang keluar dan kebutuhan baru).

Turnover tersebut paling banyak terjadi pada Departemen *Food & Beverage*.

The COVID-19 pandemic that hit Indonesia in general and the Company in particular has changed how we work as well as our thinking and working perspectives. Our main focus is how the Company remains a safe and healthy place to work during the pandemic while still emphasizing employee productivity.

Human Resources Cycle can't run optimally, especially activities that have a potential risk of COVID-19 transmission such as training and other activities that can cause crowds of people. The work system and workforce operations are adjusted to various Government Regulations, such as PSBB, PPKM, etc.

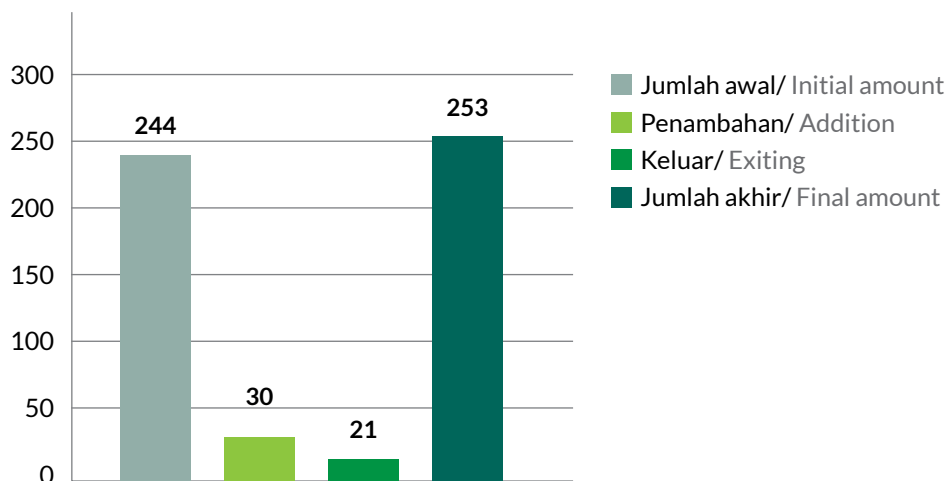
A high work ethic and strong mental discipline will maintain employee productivity in the midst of a pandemic for the survival and continued growth of the Company. A strong sense of ownership (*esprit de corps*) from all employees and management forms solidarity in teamwork. Intensive communication and coordination between departments is still carried out amidst the limitations we are facing in these conditions.

EMPLOYMENT DATA

Employee Turnover

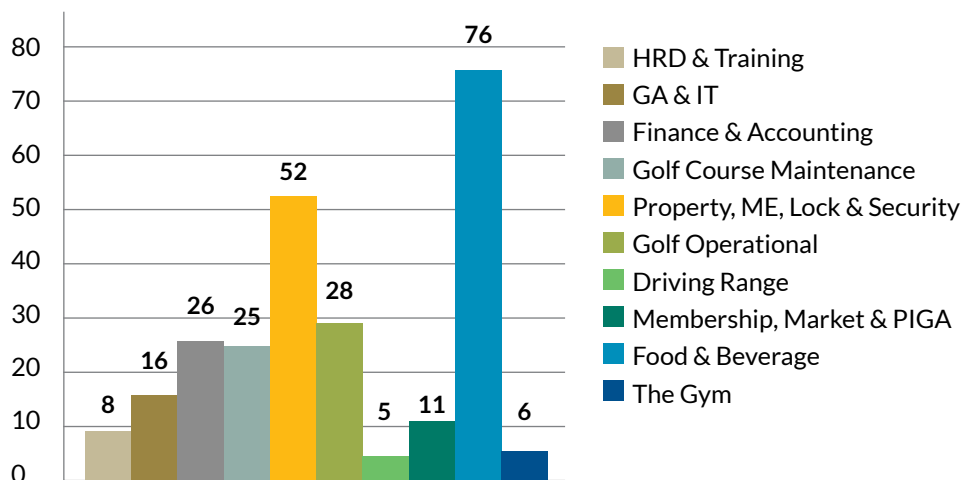
As of December 31, 2020, the Company recorded a total of 253 employees. During 2020 there was an employee turnover due to retirement and resignation. There were 4 retired employees, 17 employees resigned and other matters, with an addition of 30 new employee (replacing exiting employees and new needs).

The most turnover occurred at Food and Beverage Department.

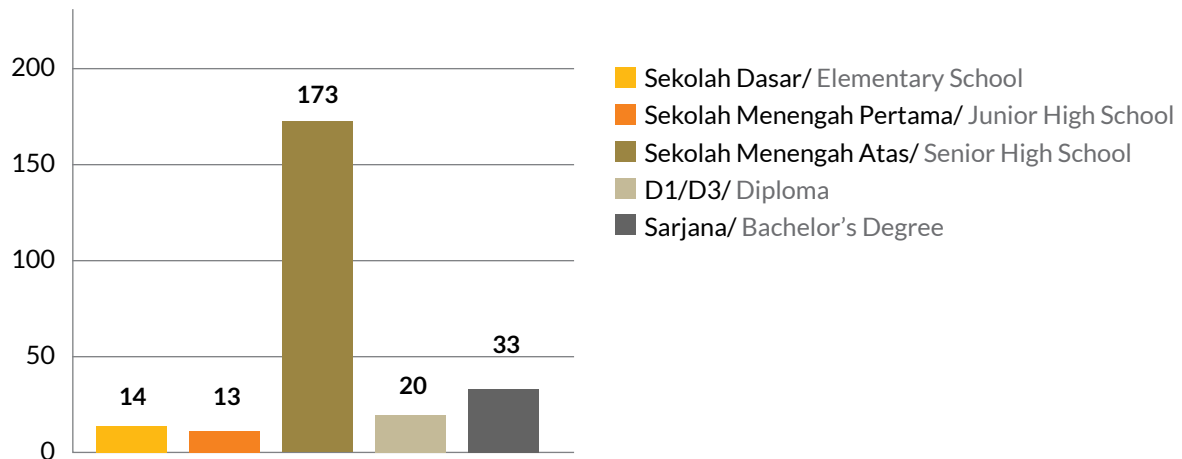


Karyawan per 31 Desember 2020 sejumlah 253 orang, berdasarkan komposisi per departemen/bagian adalah sebagai berikut:

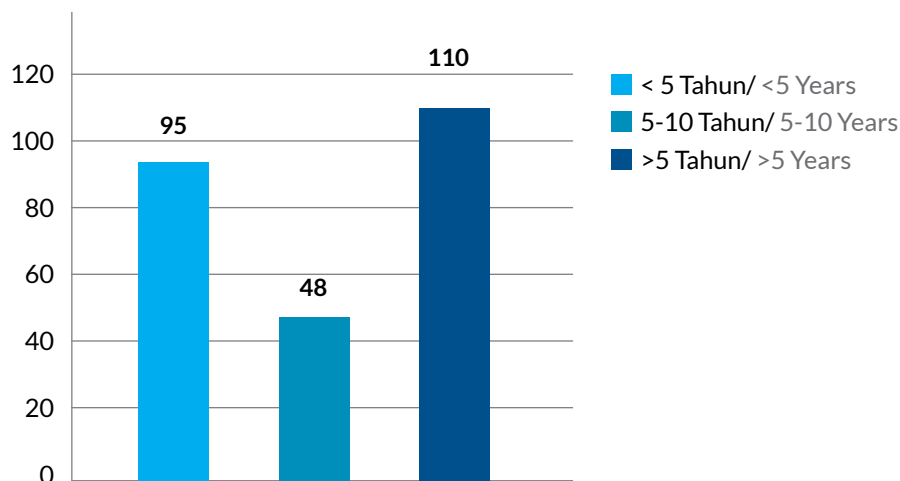
There were 253 employees as of December 31, 2020, based on the composition of each department/section as follows:



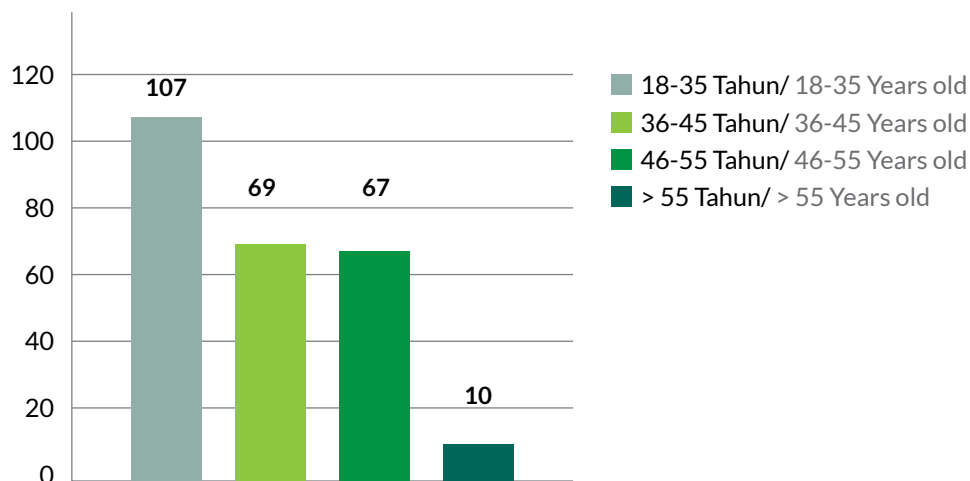
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education Level



Komposisi Karyawan Menurut Lama Kerja Employee Composition by Duration Of Employment



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia Employee Composition by Age



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.

**THE STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS
TO THE RESPONSIBILITY ON THE 2020 ANNUAL REPORT OF
PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We undersigned, state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2020 Annual Report of PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement is made truthfully.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama/President Director



Husin Widjajakusuma
Direktur/Director



Erry Arsyad
Direktur/Director



Erick Purwanto
Direktur/Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Suhartono
Komisaris Utama/President Commissioner



Masrizal A. Syarief
Komisaris/Commissioner



Budiarsa Sastrawinata
Komisaris/Commissioner



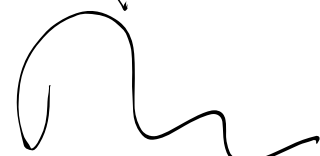
Pudjianto Gondosasmito
Komisaris/Commissioner



Aristya Agung Setiawan
Komisaris/Commissioner



Anwar Nasution
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Budi Nurwono
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020/
*As of and For the Year Ended December 31, 2020***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020		<i>Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA

Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602

E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama : Murdaya Widyawimarta :
Alamat Kantor : Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan :
Alamat Domisili : Jl. Lembang Terusan D.51 RT 011 RW 07 :
Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta
Pusat

Name
Office Address
Address of Domicile

No Telepon Kantor : 021-7694906 :
Jabatan : Direktur Utama/ President Director :

Phone Number Office
Position

Nama : Ir. Husin Widjajakusuma :
Alamat Kantor : Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan :
Alamat Domisili : Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 :
Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta
Selatan

Name
Office Address
Address of Domicile

No Telepon Kantor : 021-7694906 :
Jabatan : Direktur Keuangan/Finance Director :

Phone Number Office
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
- The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)*
- a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
- Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2021/

Jakarta, March 26, 2021



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama/President Director

Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00248/3.0357/AU.1/05/0127-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00248/3.0357/AU.1/05/0127-3/1/III/2021

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 3, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa, Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 3 to the accompanying financial statements which explains that effective from January 1, 2020, the Company implemented Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Lease. The adoption of these PSAK was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Desman PL. Tobing

No. Ijin/License No. AP. 0127

26 Maret 2021/March 26, 2021



	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3o, 5,32,33	130.704.960.439	108.182.841.039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3c,3e,6, 29,32,33	1.482.134.756	2.953.184.017	Account receivables
Piutang lain-lain	3e,7,32,33	27.194.756	1.479.904.420	Other receivables
Persediaan	3f,8	2.271.904.540	2.112.409.566	Inventories
Biaya dibayar dimuka		2.069.098.823	1.283.993.008	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		136.555.293.314	116.012.332.050	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,16b	1.624.485.599	2.168.160.758	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3g,9	87.795.788.676	91.588.914.864	Property and equipment – net
Properti investasi - neto	3i,10	68.117.855.355	70.512.500.307	Investment property – net
Beban tangguhan hak atas tanah	3j,11	13.009.340.042	15.442.746.340	Deferred land rights
Aset pengampunan pajak	3q,12	145.833.333	170.833.333	Tax amnesty assets
Aset lain-lain	13	77.973.300	75.973.300	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		170.771.276.305	179.959.128.902	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		307.326.569.619	295.971.460.952	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	3e,14,32,33	3.505.370.504	391.864.861	Account payables
Utang lain-lain	3e,15,32,33	25.051.819.558	16.629.179.043	Other payables
Utang pajak	3m,16a	2.719.528.976	2.557.328.099	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3e,17,32,33	694.419.538	1.664.530.690	Accrued expenses
Uang muka diterima	18	4.967.097.372	8.995.802.604	Advances from customers
Uang jaminan diterima	19	1.440.024.084	1.491.569.560	Deposit from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		38.378.260.032	31.730.274.857	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	31,20	13.259.071.780	16.700.038.586	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.259.071.780	16.700.038.586	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		51.637.331.812	48.430.313.443	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham				Authorized - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	21	6.495.000.000	6.495.000.000	Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	22	1.802.900.000	1.802.900.000	Premium shares
Tambahan modal disetor	3q,23	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	Reserve
Saldo laba		233.827.240.818	229.224.860.848	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		7.814.096.989	4.268.386.661	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		255.689.237.807	247.541.147.509	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		307.326.569.619	295.971.460.952	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	3c,3k,25, 29,34	111.672.657.675	119.448.885.385	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k,26,34	(45.691.420.420)	(44.039.690.394)	Cost of revenues
Laba kotor		65.981.237.255	75.409.194.991	Gross profit
Beban usaha	3k,27	(50.455.228.675)	(54.952.660.717)	Operating expenses
Pendapatan lainnya		2.455.841.387	2.265.386.183	Other incomes
Laba usaha		17.981.849.967	22.721.920.457	Operating income
Pendapatan bunga		5.378.267.308	5.807.668.346	Interest income
Pendapatan administrasi				Share transfer
pemindahan saham		3.607.500.000	3.625.000.000	administration income
Biaya bank dan lainnya		(915.922.405)	(956.842.425)	Bank charge and others
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		26.051.694.870	31.197.746.378	INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3m			Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	16b	(3.648.162.191)	(5.005.365.481)	Current tax
Pajak tangguhan	16b	668.326.224	394.354.627	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(2.979.835.967)	(4.611.010.854)	Total tax expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		23.071.858.903	26.586.735.524	Net Income Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,20	4.764.674.095	458.578.978	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,16b	(1.218.963.767)	(114.644.744)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENIF LAIN SETELAH PAJAK		3.545.710.328	343.934.234	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.617.569.231	26.930.669.758	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto per saham	3n,28	17.761.246	20.467.079	Net earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Agio saham/ <i>Premium share</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Cadangan wajib/ <i>Reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2019	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	3.924.452.427	5.500.000.000	219.326.272.383	237.298.624.810	Balance as of January 1, 2019
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(16.688.147.059)	(16.688.147.059)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.586.735.524	26.586.735.524	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	343.934.234	-	-	343.934.234	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2019	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	4.268.386.661	5.500.000.000	229.224.860.848	247.541.147.509	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	-	-	(24.684.815)	(24.684.815)	Adjustment on initial implementation of PSAK No. 71
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(18.444.794.118)	(18.444.794.118)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	23.071.858.903	23.071.858.903	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.545.710.328	-	-	3.545.710.328	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2020	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	7.814.096.989	5.500.000.000	233.827.240.818	255.689.237.807	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	113.835.489.034	129.092.693.869	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi	(77.404.643.093)	(87.251.982.808)	<i>Payments to suppliers, employees and operating</i>
Kas dihasilkan dari operasi	36.430.845.941	41.840.711.061	<i>Cash receipts from operating</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.634.977.307)	(4.995.447.282)	<i>Payments of corporate income tax</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	32.795.868.634	36.845.263.779	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	5.378.267.308	5.807.668.346	<i>Receipt of interest income</i>
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(4.702.622.424)	(4.700.130.905)	<i>Acquisition of property and equipment and investment property</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	675.644.884	1.107.537.441	NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(10.949.394.118)	(21.374.347.059)	<i>Payment of cash dividend</i>
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(10.949.394.118)	(21.374.347.059)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	22.522.119.400	16.578.454.161	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	108.182.841.039	91.604.386.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	130.704.960.439	108.182.841.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4, pasal 6 sampai dengan pasal 21 dan pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola *driving range*, rekreasi/klub (*country club*), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 *hole* dengan jumlah jarak ke 18 *hole* tersebut kurang lebih 7.243 yard dengan luas lahan 536.401 m² yang terdiri dari 6 (enam) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Stockholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become "Tbk", and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the driving range, recreation/club (country club), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 18 holes is approximately 7,243 yards with a land area of 536,401 m² consisting of 6 (six) certificates of Building Use Rights and 8 (eight) certificates of Use Right.

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

1. GENERAL - Continued

a. The Company's Establishment - Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior Members has been as follows:

1. *Member that has reached the age of 60 year or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, a reduced monthly fee payment payment of 50% is granted;*
2. *Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.*

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years ordinary or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. *Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;*
2. *Has been paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;*
3. *Fill out the fee-free facility form attached copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.*

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

1. UMUM - Lanjutan

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 22 Mei 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Komisaris
 Komisaris

Komisaris

Direktur Utama

Direktur
 Direktur
 Direktur

Agus Suhartono
 Anwar Nasution
 Budi Nurwono
 Pudjianto
 Gondosasmito
 Budiarsa Sastrawinata
 Aristya Agung
 Setiawan
 Masrizal A. Syarief

Murdaya
 Widyawimarta
 Husin Widjakusuma
 Erry Arsyad
 Erick Purwanto

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Commissioner
Commissioner

Commissioner
Commissioner

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 24 September 2004, Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

: Anwar Nasution :
 : Sandi Suwardi :
 : Sujani Wibisana :

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 221 dan 244 orang (Tidak diaudit).

1. GENERAL - Continued

b. Board of Commissioners and Directors and Employee

Based on notarial deed No. 68 dated May 22, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Commissioner
Commissioner

Commissioner
Commissioner

President Director
Director
Director
Director

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Chairman
Member
Member

The number of employee as of December 31, 2020 and 2019 is 221 and 244 respectively (Unaudited).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: "Definisi Material". Amandemen ini menjelaskan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu, juga memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai definisi material dalam rangka mengurangi pengungkapan berlebihan akibat adanya perubahan *threshold* definisi material.
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11 (b) dan PP4.1.12 (b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK No. 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23 "Pendapatan", PSAK No. 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan".

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: "Definition of Material". This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.
- PSAK No. 71 "Financial Instruments". PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK replaces PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
- PSAK No. 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23 "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts", PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK No. 10 "Customer Loyalty Program", ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) - Continued

- PSAK No. 73 “Sewa”. PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan sewa dan mengharuskan penyewa (*lessee*) untuk mengukur semua sewa menggunakan model akuntansi tunggal yang serupa dengan akuntansi untuk sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. PSAK No. 73 memberikan dua pengecualian untuk penyewa (*lessee*) terkait dengan model akuntansi, yaitu untuk sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Pada saat dimulainya masa sewa, penyewa (*lessee*) akan mengakui kewajiban untuk membayar sewa dan aset yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar selama periode sewa. Penyewa (*lessee*) juga akan secara terpisah mengakui beban bunga untuk kewajiban sewa dan biaya penyusutan hak untuk penggunaan aset pendasar. Akuntansi pesewa (*lessor*) berdasarkan PSAK No. 73 secara substansial tidak berubah dari akuntansi sebagaimana diatur dalam PSAK No. 30. Pesewa (*lessor*) akan terus mengklasifikasikan semua sewa berdasarkan prinsip klasifikasi seperti yang saat ini diatur dalam PSAK 30. PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30 “Sewa” dan interpretasinya ISAK No. 8 “Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa”, ISAK No. 23 “Sewa Operasi – Insentif”, ISAK No. 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”, ISAK No. 25 “Hak atas Tanah”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

- SAK No. 73 “Leases”. PSAK No. 73 establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases and requires lessee to measure all leases using a single accounting model which is similar as the accounting for finance leases according to PSAK No. 30. PSAK No. 73 provides two exceptions to lessee related to the accounting model, namely for leases with low value assets and leases with a period of 12 months or less. At the commencement of the lease period, the lessee will recognize the obligation to pay the lease and assets that represent the right to use underlying assets during the lease period. Lessee will also separately recognize interest expense for lease obligations and depreciation expense on lease assets. Accounting for lessor based on PSAK No. 73 is substantially unchanged from accounting as stipulated in PSAK No. 30. Lessor will continue to classify all leases based on the classification principle as currently regulated in PSAK No. 30. PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30 “Leases”, and its interpretation under ISAK 8 “Determining whether an Arrangement contains a Lease”, ISAK No. 23 “Operating Lease – Incentives”, ISAK No. 24 “Evaluation of Substance of Several Transactions Involving Legal Form of Lease” and ISAK No. 25 “Landrights”.

Several SAK and ISAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAK and ISAK that might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAK that effective on or after January 1, 2020, as follows:

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2020 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah sebagai entitas pelapor (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Transactions with Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with Government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). - Lanjutan

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: - Lanjutan
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Transactions with Related Parties - Continued

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity). - Continued

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: - Continued*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.*
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Perusahaan juga menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments

Since January 1, 2020, the Company adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Company also applied PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal – Lanjutan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

Initial Recognition and Measurement – Continued

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif - Lanjutan

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Financial Income – Interest Income" line item.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba ditahan.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Financial Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies relevant think-tanks and other similar organizations as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

The entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment's revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Financial Liabilities – Continued

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL - Lanjutan

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL - Continued

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi - Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost - Continued

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Pengaturan Saling Hapus

Offsetting Arrangements

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Dampak atas Transisi PSAK No. 71

Impact of Transition of PSAK No. 71

(a) Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan

(a) Classification and Measurement of Financial Assets

Aset keuangan	Klasifikasi dan Pengukuran Berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Classification and Measurement under PSAK No. 55</i>	Klasifikasi dan Pengukuran Berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Classification and Measurement under PSAK No. 71</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2019 (PSAK No. 55)/ <i>Carrying Amount December 31, 2019 (PSAK No. 55)</i>	Pengukuran Kembali tambah (kurang)/ <i>Remeasurement January 1, 2020 add (deduct)</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2020 (PSAK No. 71)/ <i>Carrying Amount January 1, 2020 (PSAK No. 71)</i>	Dampak Saldo Laba pada 1 Januari 2020 Tambah (kurang)/ <i>Retained Earnings Effect on January 1, 2020 Add (deduct)</i>	Financial Asset
	Pinjaman dan piutang – pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loans and Receivables – at amortized cost</i>	Pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>At amortized cost</i>	2.953.184.017	31.647.199	2.984.831.216	(24.684.815)	Account receivables

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berlanjut terus diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71 karena aset tersebut disimpan dalam model bisnis untuk menghasilkan arus kas kontraktual dan arus kas ini terdiri semata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang. Piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55, diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 71. Sehubungan dengan transisi ke PSAK No. 71, terdapat perubahan dalam penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 1 Januari 2020 yang telah diakui berdasarkan kerugian ekspektasian sepanjang umur (*ECL lifetime*) sebesar Rp 31.647.199 (setelah dikurangi pajak) (lihat catatan b dibawah).

Financial assets classified as loans and receivables under PSAK No. 55 that were measured at amortized cost continue to be measured at amortized cost under PSAK No. 71 as they are held within a business model to collect contractual cash flows and these cash flows consist solely of payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Account receivables that were classified as loans and receivable under PSAK No. 55, are measured at amortized costs as required by PSAK No. 71. In connection with the transition to PSAK No. 71, there is a change in the impairment of account receivables as at January 1, 2020 that has been recognized based on lifetime expected credit loss (*ECL lifetime*) of Rp 31,647,199 (net of tax) (see note b below).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Dampak atas Transisi PSAK No. 71 - Lanjutan

Impact of Transition of PSAK No.71 - Continued

(b) Nilai wajar dan Penurunan Nilai Aset Keuangan

(b) Fair Value and Impairment of Financial Assets

Aset keuangan	Atribut risiko kredit/ Credit risk attributes	Penurunan Nilai pada 1 Januari 2020 Tambah (Kurang)/ Impairment as of January 1, 2020 Add (Deduct)	Dampak Saldo Laba pada 1 Januari 2020 Tambah (Kurang)/ Retained Earnings effect on January 1, 2020 Add (Deduct)	Financial Asset
Piutang usaha	Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dan mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur (<i>lifetime</i>) untuk aset ini/ <i>The Company applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for this assets.</i>	31.647.199	(24.684.815)	Accounts receivable

Tambahan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha sebesar Rp 31.647.199 (setelah pajak Rp 24.684.815). Pada tanggal 1 Januari 2020 telah dibebankan terhadap saldo laba pada tanggal tersebut, menghasilkan penurunan bersih pada saldo laba sebesar Rp 24.684.815.

The additional credit loss expectation for accounts receivable of Rp 31,674,199 (net of tax Rp 24,684,815). In January 1, 2020 has been recognized against retained earnings on such date, resulting in a net decrease in retained earnings of Rp 24,684,815.

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

g. Aset Tetap

g. Property and Equipment

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

This Amendment PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Aset Tetap - Lanjutan

g. Property and Equipment - Lanjutan

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan	30 tahun/years	Building
Lapangan golf	30 tahun/ years	Golf course
Instalasi listrik dan air	10 tahun/ years	Electricity and water installation
Peralatan pemeliharaan	5 tahun/ years	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5 tahun/ years	Office equipment
Alat pengangkutan	5 tahun/ years	Transportation equipment
Jembatan, pagar dan jalan	10 tahun/ years	Bridge, fence and road
<i>Driving range</i>	10 tahun/ years	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	5 tahun/ years	Fitness equipment
Peralatan restoran	5 tahun/ years	Restaurant equipment

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 "Sewa".

Perusahaan sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Persuahan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus.

i. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Perusahaan dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Perusahaan juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

h. Lease

Since January 1, 2020, the Company adopts PSAK No. 73 "Leases" which replaces PSAK No. 30 "Leases".

Company as a Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as :

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis.

i. Investment Property

The Company adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The Company can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Company may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Properti Investasi - Lanjutan

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

j. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak guna bangunan	20 Tahun/Years
Hak pakai	10 Tahun/Years

i. Investment Property - Continued

Investment properties consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

j. Land Rights Charges

The cost of extension of Building Use Right and Right of Use is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:

<i>Building rights</i>
<i>Use rights</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Revenue and Expense Recognition

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

Since January 1, 2020, the Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-steps assessment:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Dampak Transisi Penerapan PSAK No. 72

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu pada 5 (lima) tahapan yang dijelaskan diatas, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan tidak memerlukan penyesuaian saldo awal 1 Januari 2020.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan amandemen tahunan 2018 PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Kuartilmen atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Revenue and Expense Recognition - Continued

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transition Impact of Application of PSAK No. 72

Based on the Company review on revenue contract which referred to 5 (five) steps model described above, there is no significant impact on the Company's financial statements and is not required to adjust the beginning balance January 1, 2020.

l. Employee Benefit

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Company also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions" and the annual amendment 2018 to PSAK No. 24 "Employee Benefits regarding Cuartilments or Completions and Adjustment Program".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

1. Imbalan Kerja – Lanjutan

Amandemen 2018 PSAK No. 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit neto atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

1. Employee Benefit – Continued

Amendment 2018 to PSAK No. 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the most recent actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses;
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of a company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires a company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

menggunakan dasar metode garis lurus.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

l. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambahkan paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan keuntungan yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Perusahaan atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Employee Benefit – Continued

Measurement - Continued

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when a company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however a company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

PSAK 46 (Improvement 2018) confirms the income tax consequences of dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The income tax consequences of dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes a liability to pay dividends. The income tax consequences relate more directly to past transactions or events that resulted in distributable profits than to distributions to owners. Accordingly, the Company recognizes the income tax consequences in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the Company's initial recognition of these past transactions or events.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Pajak Penghasilan - Lanjutan

m. Income Taxes - Continued

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

n. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 on "Earnings per Share", net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period amounting to 1,299 shares for the year ended December 31, 2020 and 2019.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of a company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, the Company considers the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - Lanjutan

Kurs yang digunakan adalah:

31 Desember 2020	Rp 14.105/ 1 USD
31 Desember 2019	Rp 13.901/ 1 USD

o. Transactions and Balances in Foreign Currency - Continued

The exchange rates used are:

December 31, 2020
December 31, 2019

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

p. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This revised PSAK allows users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and the economic environment in which it operates.

An operating segment is a component of a company:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);
- whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 70, "Accounting Treatment for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the Tax Amnesty Asset and the Tax Amnesty Liability is recognized as Additional Paid-in Capital.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - Lanjutan

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang Tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities - Continued

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Asset.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan Catatan 33.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e and Note 33.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 33.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap dan Catatan 10 untuk properti investasi.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property and equipment and Note 10 for investment property.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 16.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liabilities of the Company and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2020	2019	
Kas			Cash
Kas kecil – departemen			Petty cash – department
F&B wisma	12.500.000	12.500.000	F&B guesthouse
Kas kecil – <i>marketing</i>	8.000.000	8.000.000	Petty cash - marketing
Kas kecil – proyek			Petty cash – golf gallery
<i>golf gallery</i>	2.500.000	2.500.000	project
Kas kecil – bagian			Petty cash – building
pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	maintenance
Kas kecil – bagian			Petty cash – human
SDM dan umum	2.000.000	2.000.000	resources and general
Kas kecil – bagian			Petty cash – golf course
pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	maintenance
Kas kecil – umum	4.875.326	17.798.276	Petty cash – general
Kas lain-lain	449.223.543	626.997.546	Other petty cash
Dana tetap <i>caddy fee</i>	52.000.000	52.000.000	Fixed funds caddy fee
Dana tetap <i>driving range</i>	50.000.000	-	Fixed funds driving range
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	Fixed funds cashier golf
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	Fixed funds cashier driving range
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	Fixed funds cashier restaurant
Jumlah Kas	594.598.869	735.295.822	Total Cash
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.510.237.898	3.908.059.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.162.501.160	1.981.305.813	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	950.287.780	1.298.869.932	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	672.490.656	679.458.054	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	44.576.923	276.802.720	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	4.833.901	5.952.073	Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			Dollar US
PT Bank Central Asia Tbk	265.433.252	262.428.360	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	34.668.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	6.610.361.570	8.447.545.217	Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	119.500.000.000	89.000.000.000	(Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	-	10.000.000.000	Nasional Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	123.500.000.000	99.000.000.000	Total Time Deposit
Jumlah	130.704.960.439	108.182.841.039	Total
Prosentase tingkat bunga tahunan			Percentage of annual interest rate
deposito berjangka	3,50% - 9,00%	6,00% - 9,25%	of time deposit

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	2020	2019	
a. Berdasarkan jenis piutang			a. Based on type of account receivables
Piutang sewa	1.194.520.465	1.927.403.939	Rent receivable
Piutang anggota	825.967.631	560.170.348	Members receivable
Piutang restoran	101.083.301	83.683.427	Restaurant receivable
Piutang iuran anggota	-	692.125.000	Membership fee receivable
Lain-lain	66.046.508	-	Others
Jumlah piutang usaha	2.187.617.905	3.263.382.714	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(705.483.149)	(310.198.697)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	1.482.134.756	2.953.184.017	Total account receivables - net
b. Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging receivables
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	1.257.217.690	1.899.594.144	1-30 days
31-60 hari	163.019.970	1.018.293.505	31-60 days
61-90 hari	16.140.156	39.031.602	61-90 days
> 90 hari	751.240.089	306.463.463	> 90 days
Jumlah piutang usaha	2.187.617.905	3.263.382.714	Total account receivables
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(705.483.149)	(310.198.697)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	1.482.134.756	2.953.184.017	Total account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	310.198.697	310.198.697	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71	31.647.199	-	Opening balance adjustment upon initial implementation of PSAK No. 71
Penambahan penyisihan (Catatan 27)	363.637.253	-	Additional provision (Note 27)
Saldo akhir	705.483.149	310.198.697	Ending balance

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu dengan menerapkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Management provides allowance for possible uncollectible accounts based on periodically reviews of the condition of the balance of individual accounts by applying lifetime expected credit losses.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah dalam mata uang Rupiah.

All outstanding balances of account receivables as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
Jasa raharja putera	9.647.979	3.412.190	Jasa raharja putera
Piutang pengobatan karyawan	6.431.657	10.831.655	Employee treatment receivable
Piutang karyawan	2.600.000	2.600.000	Employee receivable
Jamsostek	2.202.120	2.202.120	Jamsostek
Lain-lain	6.313.000	1.460.858.455	Others
Jumlah	27.194.756	1.479.904.420	Total

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020	2019
Alat-alat pemeliharaan	1.309.431.118	1.337.316.902
Bola <i>driving range</i>	436.136.382	256.212.123
Barang-barang restoran	264.709.265	291.971.603
Souvenir logo	191.771.356	169.687.786
Perlengkapan restoran	41.574.203	44.441.286
Lain-lain	77.493.046	52.493.347
Jumlah	2.321.115.370	2.152.123.047
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(49.210.830)	(39.713.481)
Jumlah Persediaan	2.271.904.540	2.112.409.566

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya, karena Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

8. INVENTORIES

The inventories consist of:

	2020	2019	
Maintenance equipment	1.309.431.118	1.337.316.902	
Driving range ball	436.136.382	256.212.123	
Restaurant goods	264.709.265	291.971.603	
Logo souvenir	191.771.356	169.687.786	
Restaurant equipment	41.574.203	44.441.286	
Others	77.493.046	52.493.347	
Total	2.321.115.370	2.152.123.047	
Allowance for impairment of inventories	(49.210.830)	(39.713.481)	
Total Inventories	2.271.904.540	2.112.409.566	

The Company does not insure the inventories, because Management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.

9. ASET TETAP

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Harga Perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	28.176.125.050	1.042.573.272	-	29.218.698.322	Building
Lapangan golf	70.591.668.077	743.358.257	-	71.335.026.334	Golf course
Instalasi air dan listrik	25.957.699.106	358.900.231	-	26.316.599.337	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	16.193.802.499	60.297.500	-	16.254.099.999	Maintenance equipment
Peralatan kantor	6.233.427.047	1.393.530.521	-	7.626.957.568	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.803.651.789	57.706.600	-	15.861.358.389	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.665.910.732	586.075.727	339.243.442	1.912.743.017	Transportation tools
<i>Driving range</i>	4.791.715.977	349.332.500	-	5.141.048.477	Driving range
Peralatan restoran	2.030.478.046	110.847.816	-	2.141.325.862	Restaurant equipment
Peralatan fitness	3.102.407.039	-	-	3.102.407.039	Fitness equipment
Jumlah	183.103.507.135	4.702.622.424	339.243.442	187.466.886.117	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	10.085.653.482	826.622.182	-	10.912.275.664	Building
Lapangan golf	23.725.488.342	2.322.061.304	-	26.047.549.646	Golf course
Instalasi air dan listrik	17.156.636.430	2.084.189.554	-	19.240.825.984	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	12.815.637.702	1.194.365.014	-	14.010.002.716	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5.440.044.848	313.127.640	-	5.753.172.488	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	14.519.852.749	756.379.228	-	15.276.231.977	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.581.746.995	140.907.519	339.243.442	1.383.411.072	Transportation tools
<i>Driving range</i>	3.273.783.240	444.429.383	-	3.718.212.623	Driving range
Peralatan restoran	1.627.314.840	103.426.084	-	1.730.740.924	Restaurant equipment
Peralatan fitness	1.288.433.643	310.240.704	-	1.598.674.347	Fitness equipment
Jumlah	91.514.592.271	8.495.748.612	339.243.442	99.671.097.441	Total
Nilai Buku Neto	91.588.914.864			87.795.788.676	Net Book Value

9. ASET TETAP - Lanjutan

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2019
Harga Perolehan:						Acquisition cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	28.077.535.133	744.290.316	-	(645.700.399)	28.176.125.050	Building
Lapangan golf	70.472.520.144	119.147.933	-	-	70.591.668.077	Golf course
Instalasi air dan listrik	25.642.090.612	315.608.494	-	-	25.957.699.106	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	14.522.210.590	1.671.591.909	-	-	16.193.802.499	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5.774.170.053	459.256.994	-	-	6.233.427.047	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.613.605.489	190.046.300	-	-	15.803.651.789	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.636.086.732	29.824.000	-	-	1.665.910.732	Transportation tools
Driving range	3.800.380.948	345.634.630	-	645.700.399	4.791.715.977	Driving range
Peralatan restoran	1.736.264.109	368.588.937	74.375.000	-	2.030.478.046	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.651.870.939	450.536.100	-	-	3.102.407.039	Fitness equipment
Jumlah	178.483.356.522	4.694.525.613	74.375.000	-	183.103.507.135	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.438.596.608	647.056.874	-	-	10.085.653.482	Building
Lapangan golf	21.412.246.921	2.313.241.421	-	-	23.725.488.342	Golf course
Instalasi air dan listrik	14.797.003.939	2.359.632.491	-	-	17.156.636.430	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	11.650.472.251	1.165.165.451	-	-	12.815.637.702	Maintenance equipment
Peralatan kantor	4.983.552.117	456.492.731	-	-	5.440.044.848	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	13.170.118.323	1.349.734.426	-	-	14.519.852.749	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.461.861.732	119.885.263	-	-	1.581.746.995	Transportation tools
Driving range	2.958.127.461	315.655.779	-	-	3.273.783.240	Driving range
Peralatan restoran	1.597.576.985	104.112.855	74.375.000	-	1.627.314.840	Restaurant equipment
Peralatan fitness	1.019.492.083	268.941.560	-	-	1.288.433.643	Fitness equipment
Jumlah	82.489.048.420	9.099.918.851	74.375.000	-	91.514.592.271	Total
Nilai Buku Neto	95.994.308.102				91.588.914.864	Net Book Value

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

The Land Certificate list is as follows:

Status tanah/ Land status	Masa berlaku/ Validity period	Luas/ Large
HGB No. 8049	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	122 m ²
HGB No. 8050	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	207.014 m ²
HP No. 128	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	1.365 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025/ up to october 19, 2025	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 24 Januari 2026/ up to January 24, 2026	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 22 Januari 2026/ up to January 22, 2026	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan
 HP = Hak Pakai

HGB = Building Use Right
 HP = Use Right

9. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.636.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.495.748.612 dan Rp 9.099.918.851 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 27).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - Continued

Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 13,636,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Depreciation expense for property and equipment for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp 8,495,748,612 and Rp 9,099,918,851 are presented as part of "Operating Expenses" (Note 27).

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

10. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investment properties consist of land and buildings rented to third parties and related parties.

<u>2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2020</u>
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	12.956.393.749	2.394.644.952	-	15.351.038.701	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	13.243.998.994	2.394.644.952	-	15.638.643.946	Total
Nilai Buku Bersih	70.512.500.307			68.117.855.355	Net Book Value
 <u>2019</u>	 <u>Beginning balance</u>	 <u>Addition</u>	 <u>Deduction</u>	 <u>Ending balance</u>	 <u>2019</u>
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.433.736.871	5.605.292	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.750.894.009	5.605.292	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	10.357.788.502	2.598.605.247	-	12.956.393.749	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	10.645.393.747	2.598.605.247	-	13.243.998.994	Total
Nilai Buku Bersih	73.105.500.262			70.512.500.307	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.379.310.746 dan Rp 9.970.050.307 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 2.394.644.952 dan Rp 2.598.605.247 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 26).

Rent income from investment property that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 10,379,310,746 and Rp 9,970,050,307 respectively which are reported as part of "Revenues" (Note 25). Depreciation expense from investment property for the year ended December 31 2020 and 2019 amounted Rp 2,394,644,952 and Rp 2,598,605,247 respectively which is presented as part of "Cost of Revenue" (Note 26).

10. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.600.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. INVESTMENT PROPERTY - Continued

Land with HGB status consists of a total area of 215,839 m2. The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2027.

Management believes that there is no indication of impairment of investment properties as of December 31, 2020 and 2019 based on an evaluation of investment property conditions on that date.

The Company insured the investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 64,600,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

11. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	2020	2019	
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000	Building Use Right
Hak Pakai	24.850.238.150	24.850.238.150	Use Right
Jumlah	27.283.464.150	27.283.464.150	Total
Akumulasi amortisasi	(14.274.124.108)	(11.840.717.810)	Accumulated amortization
Nilai buku	13.009.340.042	15.442.746.340	Book value

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.433.406.298 dan Rp 2.433.406.307 dibebankan pada beban usaha (Catatan 27).

11. DEFERRED LAND RIGHTS

Deferred charges consist of:

Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Rights to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 2,433,406,298 and Rp 2,433,406,307 charged to operating expenses (Note 27).

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK - Lanjutan

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	2020	2019
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(104.166.667)	(79.166.667)
Jumlah	145.833.333	170.833.333

Kas dan setara kas yang merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

12. TAX AMNESTY ASSETS - Continued

Mutation of tax amnesty as follows:

	2020	2019
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(104.166.667)	(79.166.667)
Total	145.833.333	170.833.333

Cash and cash equivalents is cash on hand which is deposited to bank which has declare tax amnesty, no changes of fair value subsequently of tax amnesty cash on hand.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 77.973.300 dan Rp 75.973.300.

13. OTHER ASSETSS

Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 77.973.300 and Rp 75.973.300.

14. UTANG USAHA

	2020	2019
PT Kokoh Bangun Persada	545.290.909	362.204.545
PT ISS Indonesia	264.591.396	-
PT Dewanasri jaya	217.264.569	-
PT Berca Hardayaperkasa	138.600.000	-
Nani Suryani	126.962.944	-
PT Berca Schindler Lifts	110.677.104	-
PT Allore Alumino	110.385.480	-
Mandiri Makmur	88.784.500	-
PT Sukanda Djaya	83.378.459	-
Homark Interior	59.468.750	-
PT Jebsen & Jessen	49.208.369	-
PT Aneka Kreasil Berkah	43.957.826	-
CV Sumber Protein	43.845.000	-
PT Sentra Niaga Bersama	40.840.000	-
PT Bintang Graha Makmur	29.373.000	-
PT Perkebunan Unggul Nusantara	27.690.140	-
Rafe Fruits	26.445.000	-
PT Sahabat Agritama	25.873.430	-
Sujatmo	25.484.650	-
Jaya Baru	25.016.000	-
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	1.422.232.978	29.660.316
Jumlah	3.505.370.504	391.864.861

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
Utang dividen (Catatan 24)	22.012.300.461	14.516.900.461
Titipan lainnya	1.836.601.232	1.183.409.138
Utang kontraktor	724.845.668	912.229.095
Deposit anggota	476.072.197	16.640.349
Lain-lain	2.000.000	-
Jumlah	25.051.819.558	16.629.179.043

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	2020	2019
Utang dividen (Catatan 24)	22.012.300.461	14.516.900.461
Titipan lainnya	1.836.601.232	1.183.409.138
Utang kontraktor	724.845.668	912.229.095
Deposit anggota	476.072.197	16.640.349
Lain-lain	2.000.000	-
Total	25.051.819.558	16.629.179.043

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

Terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	13.184.884	9.918.199	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	450.840.724	261.657.024	Income tax article. 21
Pajak penghasilan pasal 23	114.730.409	110.042.350	Income tax article. 23
Pajak penghasilan pasal 25	256.942.095	416.590.394	Income tax article. 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	4.188.955	1.615.453	Income tax article 4 (2)
Pajak dividen	946.173.124	965.717.531	Dividend tax
Pajak restoran	219.260.010	74.654.761	Restaurant tax
Pajak pertambahan nilai	714.208.775	717.132.387	Value added tax
Jumlah	2.719.528.976	2.557.328.099	Total

b. Beban pajak penghasilan

Terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak kini	(3.648.162.191)	(5.005.365.481)	Current tax
Pajak tangguhan	668.326.224	394.354.627	Deferred tax
Jumlah	(2.979.835.967)	(4.611.010.854)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pajak kini

Current tax

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	26.051.694.870	31.197.746.378	Income before income tax
Perbedaan waktu:			Time differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.323.707.289	1.685.058.879	Provision for post employee benefits
Amortisasi biaya tangguhan	1.320.043.981	206.681.672	Amortization of deferred charges
Penyusutan aset tetap	427.523.439	(323.722.683)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	363.637.253	-	Provision for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.497.349	9.400.640	Allowance for impairment of inventories
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya sewa	2.650.500.182	2.905.631.523	Rent expense
Sumbangan dan kontribusi	110.162.276	-	Donation and contribution
Beban diklat	33.000.000	30.000.000	Training expense
Biaya gaji dan tunjangan	22.680.000	62.895.442	Salary and allowances
Pos, telepon dan telex	15.186.831	12.988.727	Post, telephone and fax
Penyusutan aset pengampunan pajak	12.499.998	12.500.000	Depreciation of tax amnesty assets
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(10.379.310.746)	(9.970.050.307)	Rent income subject to final tax
Penghasilan bunga	(5.378.267.308)	(5.807.668.346)	Interest income
Laba fiskal	16.582.555.414	20.021.461.925	Taxable profit

16. PERPAJAKAN - Lanjutan

16. TAXATION - Continued

b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan

b. Income tax expense - Continued

Pajak kini - Lanjutan

Current tax - Continued

	2020	2019	
Beban pajak kini	3.648.162.191	5.005.365.481	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	(72.727.272)	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(3.562.250.035)	(4.995.447.282)	Income tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	13.184.884	9.918.199	Under payment corporate income tax

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon implementation of PSAK No. 71	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dampak Perubahan Tarif Pajak Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Effect Changes of Tax Rates Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak Perubahan Tarif Pajak Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Effect Changes of Tax Rates Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
<u>Aset pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	4.175.009.647	-	(1.048.228.301)	291.215.604	(170.735.466)	(330.265.691)	2.916.995.793	Provision for past employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	77.549.674	6.962.384	-	80.000.195	-	(9.305.961)	155.206.292	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.928.370	-	-	2.089.417	-	(1.191.404)	10.826.383	Allowance for impairment inventory
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>
Hak atas tanah	(88.454.963)	-	-	290.409.676	-	10.614.596	212.569.309	Land right
Aset tetap	(2.005.871.970)	-	-	94.055.156	-	240.704.636	(1.671.112.178)	Property and equipment
Jumlah	2.168.160.758	6.962.384	(1.048.228.301)	757.770.048	(170.735.466)	(89.443.824)	1.624.485.599	Total

Dampak perubahan tarif pajak merupakan penyesuaian tarif pajak sesuai dengan Undang-undang No. 2 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020.

Effect changes of tax rates are regarding the reduction of tax rate in accordance with Law Number 2 of 2020, Government Regulation Number 1 of 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 30 of 2020.

16. PERPAJAKAN - Lanjutan

16. TAXATION - Continued

b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan

b. Income tax expense - Continued

Pajak tangguhan - Lanjutan

Deferred tax - Continued

	Saldo per 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	3.868.389.671	(114.644.744)	421.264.720	4.175.009.647	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	77.549.674	-	-	77.549.674	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.578.210	-	2.350.160	9.928.370	Allowance for impairment inventory
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Hak atas tanah	(140.125.381)	-	51.670.418	(88.454.963)	Land right Property and equipment
Aset tetap	(1.924.941.299)	-	(80.930.671)	(2.005.871.970)	
Jumlah	1.888.450.875	(114.644.744)	394.354.627	2.168.160.758	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2020	2019	
Listrik dan air	271.120.113	280.996.701	Electricity and water
Cuci handuk	1.660.881	23.451.502	Wash towels
Lain-lain	421.638.544	1.360.082.487	Others
Jumlah	694.419.538	1.664.530.690	Total

18. UANG MUKA DITERIMA

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka diterima terdiri dari:

Advances from customers consist of:

	2020	2019	
Uang muka sewa	1.908.881.641	2.317.807.556	Advances rent
Uang muka iuran	1.129.650.000	2.248.525.000	Advances fess
Lain-lain	1.928.565.731	4.429.470.048	Others
Jumlah	4.967.097.372	8.995.802.604	Total

19. UANG JAMINAN DITERIMA

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Uang jaminan diterima terdiri dari:

Deposits from customer consist of:

	2020	2019	
Jaminan sewa	1.295.108.084	1.341.653.560	Rent deposits
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000	Electricity and water deposits
Jaminan telepon	14.400.000	19.400.000	Telephone deposits
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000	Service charge deposits
Jumlah	1.440.024.084	1.491.569.560	Total

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang perhitungannya menggunakan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recognized provision for employee benefits which calculations are using independent actuary report of PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial calculation uses the projected unit credit method and the following assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,00%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI4	100%TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%TMI4	5%TMI3	Disability rate
	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 56/	1,5% until the age of 47, and decreasing to 0% in the age of 56	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutation of employee benefit liabilities are as follows

	2020	2019	
Saldo awal	16.700.038.586	15.473.558.685	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.937.122.028	2.314.271.293	Expense during the year
Pembayaran manfaat	(613.414.739)	(629.212.414)	Payment of benefits
Penghasilan komprehensif lain	(4.764.674.095)	(458.578.978)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	13.259.071.780	16.700.038.586	Ending balance of liability

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total of employee benefit expenses are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.088.803.533	-	Current service cost
Beban bunga	1.233.330.975	1.250.758.481	Interest expense
Biaya jasa lalu	(385.012.480)	1.063.512.812	Past service cost
Jumlah	1.937.122.028	2.314.271.293	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 14.168.020.026 (meningkat Rp 12.444.376.524). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 14.245.781.218 (penurunan sebesar Rp 12.365.546.116).

If the discount rate is increase or decrease 1%, the defined benefits liability would decrease Rp 14,168,020,026 (increase Rp 12,444,376,524). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, defined benefits liability would increase Rp 14,245,781,218 (decrease by Rp 12,365,546,116).

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN - Lanjutan

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES - Continued

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

21. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

	2020	2019
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	4.100.000.000	4.100.000.000
Jumlah	6.500.000.000	6.500.000.000

Ditempatkan dan disetor penuh

	2020	2019
1.299 saham terdiri dari:		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	4.095.000.000	4.095.000.000
Jumlah	6.495.000.000	6.495.000.000

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan

21. CAPITAL SHARE

Consist of:

*Authorized Capital 1,300 shares
@ Rp 5,000,000
Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Series B 820 shares @ Rp 5,000,000*

Issued and fully paid

*1,299 shares consist of:
Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Series B 819 shares @ Rp 5,000,000*

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:

1. *Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.*
2. *The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least ½ (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.*

21. MODAL SAHAM - Lanjutan

21. CAPITAL SHARE - Continued

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders of the Company as of
 December 31, 2020 is as follows:*

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan %/Percentage of Ownership		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga	-	10	-	1,22	50.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	295	720	61,46	87,91	5.075.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders of the Company as of
 December 31, 2019 is as follows:*

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan %/Percentage of Ownership		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga	-	17	-	2,07	85.000.000
Pudjianto Gondosasmito	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	295	713	61,46	87,06	5.040.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

22. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 250.000.000.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 26 Agustus 2020 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2019 sebesar Rp 18.444.794.118, setiap lembar saham memperoleh Rp 12.600.000 dan pajak di tanggung Perusahaan.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<i>Golf course</i>	27.860.824.328	35.714.268.351
<i>Iuran keanggotaan dan pendaftaran</i>	22.683.850.005	23.566.050.000
<i>Restoran</i>	18.209.677.588	17.990.703.536
<i>Driving range</i>	17.181.238.416	14.276.196.193
<i>Sewa (Catatan 10)</i>	10.379.310.746	9.970.050.307
<i>Golf cart</i>	9.550.157.680	8.502.635.362
<i>Branding</i>	2.121.212.121	3.333.333.333
<i>Bagi hasil</i>	1.734.759.584	2.276.452.833
<i>Academy golf</i>	1.442.019.544	2.481.889.612
<i>Gym</i>	475.788.663	1.273.333.458
<i>Merchandise</i>	33.819.000	63.972.400
Jumlah	111.672.657.675	119.448.885.385

22. PREMIUM SHARE

It represents the excess of the paid in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.

The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid in capital.

In accordance with PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid in capital as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 250,000,000.

24. DIVIDEND

Based on notarial deed of Fathiyah Helmi, S.H., No. 25 dated August 26, 2020 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2019 amounted to Rp 18,444,794,118, each share shall be paid Rp 12,600,000 and tax borne by the Company.

25. REVENUES

Details of revenues are follows as:

<i>Golf course</i>
<i>Membership and registration fees</i>
<i>Restaurant</i>
<i>Driving range</i>
<i>Rent (Note 10)</i>
<i>Golf cart</i>
<i>Branding</i>
<i>Sharing revenue</i>
<i>Academy golf</i>
<i>Gym</i>
<i>Merchandise</i>
Total

25. PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

Jumlah pendapatan sewa pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 (2) final masing-masing sebesar Rp 1.413.099.768 dan Rp 1.758.499.314.

25. REVENUES - Continued

The amount of rent income for the six-month period ended December 31, 2020 and 2019 to represent the receipt of rent income after deducting with income tax art 4 (2) amounted Rp 1,413,099,768 and Rp 1,758,499,314.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are follows as:

	2020	2019	
<i>Golf course</i>	17.379.430.398	16.458.258.393	<i>Golf course</i>
<i>Restoran</i>	13.983.114.655	12.602.968.130	<i>Restaurant</i>
<i>Golf cart</i>	4.776.149.545	4.285.156.817	<i>Golf cart</i>
Sewa – penyusutan (Catatan 10)	2.394.644.952	2.598.605.247	<i>Rent – depreciation (Note 10)</i>
Keanggotaan	1.896.019.882	2.306.830.294	<i>Membership</i>
<i>Academy golf</i>	1.787.587.583	1.755.470.476	<i>Academy golf</i>
<i>Driving range</i>	1.481.520.488	1.448.906.975	<i>Driving range</i>
<i>Gym</i>	879.241.857	991.527.751	<i>Gym</i>
<i>Branding</i>	855.594.000	1.243.855.155	<i>Branding</i>
Sewa - PBB	255.855.230	307.026.276	<i>Rent - PBB</i>
<i>Merchandise</i>	2.261.830	41.084.880	<i>Merchandise</i>
Jumlah	45.691.420.420	44.039.690.394	Total

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are follows as:

	2020	2019	
Pajak dan perijinan	16.797.367.664	21.090.054.039	<i>Tax and legal</i>
Beban gaji dan tunjangan karyawan	12.481.671.055	12.413.779.682	<i>Salary and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 12)	8.520.748.612	9.124.918.851	<i>Depreciation (Notes 9 and 12)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.708.095.049	4.450.713.620	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 11)	2.433.406.298	2.433.406.307	<i>Amortization of deferred charge (Note 11)</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 20)	1.937.122.028	2.314.271.293	<i>Provision for employee benefit expense (Note 20)</i>
Listrik dan air	1.588.093.204	1.717.145.946	<i>Electricity and water</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	813.884.146	592.063.666	<i>Supplies and office equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	363.637.253	-	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 6)</i>
Sumbangan dan kontribusi	335.867.418	159.800.000	<i>Donation and contribution</i>
Audit dan konsultan	171.679.487	346.509.190	<i>Audit and consultant</i>
Asuransi	89.398.819	99.596.868	<i>Insurances</i>
Beban diklat	87.883.947	98.642.020	<i>Training expenses</i>
Pos, telepon dan fax	84.896.487	84.492.365	<i>Post, telephone and fax</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	31.979.859	17.866.230	<i>Transportation and travels</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.497.349	9.400.640	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Jumlah	50.455.228.675	54.952.660.717	Total

28. LABA NETO PER SAHAM

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

28. NET EARNINGS PER SHARE

Details of operating expenses are follows as:

	2020	2019	
Laba bersih	23.071.858.903	26.586.735.524	<i>Net income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299	<i>The weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Jumlah	17.761.246	20.467.079	Total

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat pihak berelasi
 - PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
 - Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.
- b. Transaksi pihak berelasi
 - Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of related parties
 - PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.
 - Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.
- b. Transactions with related parties
 - The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 30a).

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Februari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 619.124.186 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 681.036.605 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 749.140.265 + PPN setiap tahunnya.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m2 kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E dengan jangka waktu dari 15 September 2016 sampai dengan 14 September 2021 dengan biaya sebesar Rp 825.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) drive thru. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. Perpanjangan sewa ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan biaya sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp 1.320.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN sebesar 10%.

30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Management Introduction Agreement dated February 28, 1994, the Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.

This agreement has been renewed several times and the lastest with agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E the rent term is extended 5 years from March 1, 2019 to February 28, 2024. The first 2 years rent price is Rp 619,124,186 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 681,036,605 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 749,140,265 + VAT every year.

- b. Based on Rent Agreement No. PSM/005/MU/PIPG/VIII.03.E dated August 22, 2003, the Company rented land for placement of 32 m towers, radio devices and mobile phone station antennas (STTB) to the east of caddy house of 36 m2 to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat group). This agreement has been renewed several times. In 2016, the Company renewed the agreement with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E with term of rent from September 15, 2016 to September 14, 2021 with rental fee amounting to Rp 825,000,000.

- c. Based on Rent Agreement No. PSM/003/PIPG/VII/03.E dated July 8, 2003 the Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. This agreement has been renewed several times. In 2019, the Company renewed the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. The rent period is extended for 3 years, starting from August 01, 2019 to July 31, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 1,320,000,000. The rental fee is included with VAT of 10%.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI
- Lanjutan

- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kokoh Bangun Persada untuk mengelola dan menyewakan *golf cart*.

Berdasarkan surat perjanjian No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019. Pembagian pendapatan penggunaan *golf cart* pada tahun pertama adalah 40% untuk Perusahaan dan 60% untuk PT Kokoh Bangun Persada. Pada tahun 2020, perjanjian ini telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembagian pendapatan penggunaan *golf cart* sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk PT Kokoh Bangun Persada

- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan *Proshop Driving Range*.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 11 Juni 2021. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN 10%. Biaya *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 51.227.395 untuk tahun pertama, dan pembayaran *service charge* untuk tahun kedua sebesar Rp 54.813.313 per bulan.

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk *Proshop Club House*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan *Proshop* perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun kesatu Rp 5.797.836 perbulan dan pada tahun kedua Rp 6.377.620 perbulan.

30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

- d. The Company entered into cooperate with PT Kokoh Bangun Persada to manage and rent of *golf cart*.

Based on agreement No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E the term of cooperation is 5 years started from January 1, 2015 to December 31, 2019. The sharing revenue for the *golf cart* usage in the first year is 40% for the Company and 60% for PT Kokoh Bangun Persada. In 2020, this agreement has been renewed by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2020 to December 31, 2024. The sharing revenue for the *golf cart* usage is 50% for the Company and 50% for PT Kokoh Bangun Persada

- e. The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Indosport for *Proshop Driving Range* room.

In 2019, the Rent Agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2019 to June 11, 2021. The Company received rental fee of 7% from *proshop* sales per month added with VAT 10% with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude PPN 10%. Service charges every month amounting to Rp 51,227,395 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 54,813,313 per month.

- f. The Company rented wisma Pondok Indah lobby area to PT Berca Indosport for *Proshop Club House*. This agreement has been renewed several times.

In 2019, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E with time period for 2 years starting from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company receives rental fee of 7% from *Proshop* sales per month added with VAT 10% with minimum rental fee RP 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 5,797,836 per month at the first year and Rp 6,377,620 per month at the second year.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued
- Lanjutan

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2019 perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2019 sampai 14 Desember 2022. Biaya sewa sebesar Rp 210.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan PPh 10%.

- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Dengan biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN 10%.

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 252.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

- g. The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.

In 2019 this rental agreement has been extended again with No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E with time period 3 years starting from December 15, 2019 to December 14, 2022. Rental fee amounting to Rp 210,000,000 include VAT 10% and income tax 10%.

- h. Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E dated July 16, 2008, the Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.

In 2019, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT 10%.

- i. The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the agreement period is extended for 2 years starting from May 1, 2017 to April 30, 2019 with prepaid rent amounting Rp 252,000,000 exclude VAT.

In 2019, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E with period for 2 years starting from May 1, 2019 to April 30, 2021, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI - Lanjutan **30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian tahun pertama Perusahaan menerima 45% dan PT Sri Arimbi 55%, pada tahun kedua Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50%.

- k. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 14 Oktober 2017 sampai dengan 13 Oktober 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 420.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2020, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/X/20.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan 13 Oktober 2022, dengan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 432.000.000 tidak termasuk PPN.

- l. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada golf gallery.

Pada tahun 2019 Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 210.600.000 ditambah PPN 10%. Perusahaan menerima pembayaran service charge setiap bulannya sebesar Rp 2.740.795.

- j. Based on the cooperation agreement No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E the Company entered into cooperation with PT Sri Arimbi, where the Company provides room to PT Sri Arimbi to manage Spa service at Club House Pondok Indah Golf. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60% of the net revenues of spa services.

In 2019, this Rent Agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E with time period for 2 years starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with details in the first year the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60%, in the second year the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50%.

- k. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company rented land to ATM Machine which is located in golf gallery building. Based on addendum No. ADD/02/DD/PIPG/VII/17.E the agreement has been extended for 2 years starting from October 14, 2017 to October 13, 2019 with prepaid rent amounting Rp 420,000,000 exclude VAT.

In 2020, this Rent Agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/X/20.E with time period for 2 years starting from October 14, 2020 to October 13, 2022, with prepaid rent amounting to Rp 432,000,000 exclude VAT.

- l. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, the Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.

In 2019 the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E with time period for 3 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2022 with rental fee for 3 years amounted Rp 210,600,000 with added VAT 10%. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 2,740,795.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perusahaan menyewakan lahan kepada BNI untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 16 September 2017 sampai dengan 15 September 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 360.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2020, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2020 sampai dengan 15 September 2021, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

- n. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran berdasarkan perjanjian No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 dan No. DD/001/DD/PIPG/II/19.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2022. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.

- o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Lower Ground Floor dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyetujui Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E dengan jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2018 sampai dengan 21 Mei 2020. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 120.000.000 sudah termasuk biaya service charge.

Pada tahun 2020, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang No. PSM/001/DD/PIPG/IV/20.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 60.000.000 sudah termasuk biaya service charge.

- m. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company rented land to BNI for an ATM machine at golf gallery building. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the rent agreement has been extended for 2 years started from September 16, 2017 to September 15, 2019 with prepaid rent amounting to Rp 360,000,000 exclude VAT.

In 2020, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/004/DD/PIPG/VII/20.E with time period for 1 year started from September 16, 2020 to September 15, 2021, with prepaid rent amounting to Rp 180,000,000 exclude VAT.

- n. The Company entered into Parking Management Service based on the agreement No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 and No. DD/001/DD/PIPG/II/19.E between the Company and PT Securindo Packatama Indonesia. This agreement apply for time period for 3 (three) years started from January 6, 2019 and will expire on January 5, 2022. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.

- o. Based on Rent Agreement No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Indah Cipta Lestari, the Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery.

In 2018, the Company agreed to a Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E with time period for 2 years, starting from June 01, 2018 to May 21, 2020. The rental fee set by the Company amounted Rp 120,000,000 include service charge.

In 2020, this Rent Agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/IV/20.E with time period for 1 year, starting from June 01, 2020 to May 31, 2021. The rental fee amounted Rp 60,000,000 include service charge.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 14 Mei 2020. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 113.973.000 perbulan.

Pada tahun 2020, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2020 sampai dengan 15 November 2023, dengan biaya sewa sebesar Rp 4.513.330.800 selama 3 tahun atau sebesar Rp 1.367.676.000 untuk tahun pertama, Rp 1.572.827.400 untuk tahun kedua, Rp 1.572.827.400 tahun ketiga. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 441.303.456 untuk tahun pertama, Rp 478.686.600 untuk tahun kedua dan Rp 526.555.260 untuk tahun ketiga.

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2022. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 9.745.636 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

- r. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E antara Perusahaan dengan PT Global Mega Timuraya, Perusahaan setuju untuk menyewakan tempat (*Eagle Barbershop*) yang terletak di gedung Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2022. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa selama 3 tahun sebesar Rp 90.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan dipotong PPh 10%. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 1.250.000 dan menerima total deposito sebesar Rp 48.250.000.

- p. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Pelita Boga Sejahtera, the Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E the rent has been extended for 3 years started from May 15, 2017 to May 14, 2020. Total rental fee for 3 years set by the Company is amounting to Rp 4,103,028,000 or amounting to Rp 113,973,000 per month.

In 2020, this Rent Agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E with time period for 3 years, starting from November 16, 2020 to November 15, 2023. The rental fee of Rp 4,513,330,800 for 3 years or amounting to Rp 1,367,676,000 for the first year, Rp 1,572,827,400 for the second year, Rp 1,572,827,400 for the third year. The Company received service charge amounting to Rp 441,303,456 for the first year, Rp 478,686,600 for the second year, and Rp 526,555,260 for the third year.

- q. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E between the Company and Executive Board of Indonesia Golf Association, the Company rented room which is located on 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E the rent has been extended for 4 years starting from July 15, 2018 to July 14, 2022. Rental fee per month is amounting to Rp 9,745,636 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

- r. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E between the Company and PT Global Mega Timuraya, the Company agree to rent a room (*Eagle Barbershop*) which is located in Pondok Indah Golf Gallery building. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E the rent has been extended for 3 years starting from March 14, 2019 to March 13, 2022. The both parties agreed to implement the provisions of Value of Cooperation with the rental fee for 3 years amounting to Rp 90,000,000 include VAT 10% and withholding tax 10%. The Company received the payment of service charge every month amounting to Rp 1,250,000 and received total deposit amounted Rp 48,250,000.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
- Lanjutan

- s. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E antara Perusahaan dengan PT Mitra Sehatama Abadi, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 21 September 2016 sampai dengan 20 September 2019. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 107.960.000 dan menerima *service charge* sebesar Rp 5.120.000 untuk tahun pertama, Rp 5.632.000 untuk tahun kedua dan Rp 6.195.200 untuk tahun ketiga.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2019 sampai dengan 20 September 2022. Biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 6.814.720 untuk tahun pertama, Rp 7.496.192 untuk tahun kedua dan Rp 8.245.824 untuk tahun ketiga.

- t. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mulia Gempita Sempurna.

- u. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/002/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mahakarya Gemerlap Sempurna.

- s. *Based on Rent Agreement No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E between the Company and PT Mitra Sehatama Abadi, the Company agreed to rent a room which is used for Chiropractic (Spinal Health and Wellness) business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from September 21, 2016 to September 20, 2019. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 107,960,000 and received service charge amounting to Rp 5,120,000 for the first year, Rp 5,632,000 for the second year, and Rp 6,195,200 for the third year.*

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E with time period 3 years, starting from September 21, 2019 to September 20, 2022. The rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 6,814,720 for the first year, Rp 7,496,192 for the second year and Rp 8,245,824 for the third year.

- t. *Based on Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.*

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mulia Gempita Sempurna.

- u. *Based on Cooperation Agreement No. PK/001/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.*

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mahakarya Gemerlap Sempurna.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

- v. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gemilang Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mulia Gemilang Sempurna.

- w. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mahakarya Gempita Sempurna.

- x. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian kerjasama ini merupakan Perjanjian *Branding Sponsorship*. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya *Sponsorship* sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2020. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya *Sponsorship* sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pada tahun 2020, perjanjian branding sponsorship ini telah diperpanjang No. PK/001/DD/PIPG/XII/20.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 29 Desember 2021. Nilai kerjasama dengan biaya *Sponsorship* sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

- v. *Based on Cooperation Agreement No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gemilang Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.*

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mulia Gemilang Sempurna.

- w. *Based on Cooperation Agreement No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.*

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mahakarya Gempita Sempurna.

- x. *Based on the Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for time period of 1 year which is started from July 1, 2018 to June 30, 2019. This cooperation agreement is a sponsorship agreement. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.*

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E with time period 1 year, starting from August 1, 2019 to July 31, 2020. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

In 2020, this sponsorship agreement has been extended with No. PK/001/DD/PIPG/XII/20.E with time period for 1 year, starting from December 30, 2020 to December 29, 2021. Value of Cooperation with sponsorship fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI
- Lanjutan

30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

- y. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E antara Perusahaan dengan PT Aneka Bintang Gading, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Hollywings* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 April 2020 sampai dengan 15 April 2023. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 4.093.740.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 113.715.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 517.350.000 dan menerima *service charge* sebesar Rp 1.754.460.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 48.735.000 perbulan
- z. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E antara Perusahaan dengan PT Terrase Indah Handrawina, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Rest Mediterania* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 742.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 225.000.000 untuk tahun pertama, Rp 247.500.000 untuk tahun kedua, Rp 270.000.000 untuk tahun ketiga. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 83.250.000.
- aa. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/20.E antara Perusahaan dengan PT Golfindo Artha Visitama, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Basement Pondok Indah Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 22 November 2020 sampai dengan 21 November 2023. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 202.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 225.000 per bulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 90.000.000.

- y. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E between the Company and PT Aneka Bintang Gading, the Company agreed to rent a room which is used for *Hollywings* business which is located at the *Golf Gallery* Building for 3 years period started from April 16, 2020 to April 15, 2023. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 4,093,740,000 for 3 years or amounting to Rp 113,715,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 517,350,000 and received service charge amounting to Rp 1,754,460,000 for 3 years or amounting to Rp 48,735,000 per month.
- z. Based on Rent Agreement No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E between the Company and PT Terrase Indah Handrawina, the Company agreed to rent a room which is used for *Rest Mediterania* business which is located at the *Golf Gallery* Building for 3 years period started from January 1, 2020 to December 31, 2022. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 742,500,000 for 3 years or amounting to Rp 225,000,000 for the first year, Rp 247,500,000 for the second year, Rp 270,000,000 for the third year. The Company received money deposit amounted to Rp 83,250,000 .
- aa. Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/20.E between the Company and PT Golfondo Artha Visitama, the Company rented a room located on the basement of *Pondok Indah Golf Gallery* with time period for 3 years, starting from November 22, 2020 to November 21, 2023. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 202,500,000 for 3 years or amounting to Rp 225,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 90,000,000.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Golf Cart dan Pendapatan Branding.

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 18.818 (ekuivalen Rp 265.433.252) dan US\$ 21.372 (ekuivalen Rp 297.097.037).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalents amounted US\$ 18,818 (equivalent Rp 265,433,252) and US\$ 21,372 (equivalent Rp 297,097,037).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901 per US\$ 1.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company are Rp 14,105 and Rp 13,901 per US\$ 1, respectively.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan mengalami penurunan pendapatan atas timbulnya COVID-19. Usaha Manajemen dalam menghadapi hal tersebut dengan cara melakukan efisiensi biaya.

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2020	2019
Kas dan setara kas	130.704.960.439	108.182.841.039
Piutang usaha	1.482.134.756	2.953.184.017
Piutang lain-lain	27.194.756	1.479.904.420
Jumlah	132.214.289.951	112.615.929.476

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	Jumlah tercatat/ The carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	
Utang usaha	3.505.370.504	3.505.370.504	3.505.370.504	Account payables
Utang lain-lain	25.051.819.558	25.051.819.558	25.051.819.558	Other payables
Biaya masih harus dibayar	694.419.538	694.419.538	694.419.538	Accrued expenses
Jumlah	29.251.609.600	29.251.609.600	29.251.609.600	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has a decrease in revenue due COVID-19. Management's efforts to deal with this by doing cost efficiency.

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

Credit risk

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	130.704.960.439	108.182.841.039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.482.134.756	2.953.184.017	Account receivables
Piutang lain-lain	27.194.756	1.479.904.420	Other receivables
Jumlah	132.214.289.951	112.615.929.476	Total

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of lack of funds. The Company regulates its liquidity regularly by evaluating actual and projected cash flows.

The table below shows the maturity analysis of the financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all financial liabilities:

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	130.704.960.439	130.704.960.439
Piutang usaha	1.482.134.756	1.482.134.756
Piutang lain-lain	27.194.756	27.194.756
Jumlah aset keuangan	132.214.289.951	132.214.289.951

Liabilitas keuangan

Utang usaha	3.505.370.504	3.505.370.504
Utang lain-lain	25.051.819.558	25.051.819.558
Biaya yang masih harus dibayar	694.419.538	694.419.538
Jumlah liabilitas keuangan	29.251.609.600	29.251.609.600

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	108.182.841.039	108.182.841.039
Piutang usaha	2.953.184.017	2.953.184.017
Piutang lain-lain	1.479.904.420	1.479.904.420
Jumlah aset keuangan	112.615.929.476	112.615.929.476
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	391.864.861	391.864.861
Utang lain-lain	16.629.179.043	16.629.179.043
Biaya yang masih harus dibayar	1.664.530.690	1.664.530.690
Jumlah liabilitas keuangan	18.685.574.594	18.685.574.594

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2020.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	130.704.960.439	130.704.960.439	Cash and cash equivalents
Account receivables	1.482.134.756	1.482.134.756	Account receivables
Other receivables	27.194.756	27.194.756	Other receivables
Total financial assets	132.214.289.951	132.214.289.951	Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>			
Account payables	3.505.370.504	3.505.370.504	Account payables
Other payables	25.051.819.558	25.051.819.558	Other payables
Accrued expenses	694.419.538	694.419.538	Accrued expenses
Total financial liabilities	29.251.609.600	29.251.609.600	Total financial liabilities

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2019.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	108.182.841.039	108.182.841.039	Cash and cash equivalents
Account receivables	2.953.184.017	2.953.184.017	Account receivables
Other receivables	1.479.904.420	1.479.904.420	Other receivables
Total financial assets	112.615.929.476	112.615.929.476	Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>			
Account payables	391.864.861	391.864.861	Account payables
Other payables	16.629.179.043	16.629.179.043	Other payables
Accrued expenses	1.664.530.690	1.664.530.690	Accrued expenses
Total financial liabilities	18.685.574.594	18.685.574.594	Total financial liabilities

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and

33. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows: - Continued

- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables, other payables, and accrued expenses

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	37.410.982.008	22.683.850.005	18.209.677.588	33.368.148.074	111.672.657.675
Beban Pokok/ Cost of revenues	(22.155.579.943)	(1.896.019.882)	(13.983.114.655)	(7.656.705.940)	(45.691.420.420)
Hasil Segmen/ segment result	<u>15.255.402.065</u>	<u>20.787.830.123</u>	<u>4.226.562.933</u>	<u>25.711.442.134</u>	<u>65.981.237.255</u>
Aset segmen/ Segment assets					307.326.569.619
Liabilitas segmen/ Segment liabilities					51.637.331.812
2019					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	44.216.903.713	23.566.050.000	17.990.703.536	33.675.228.136	119.448.885.385
Beban Pokok/ Cost of revenues	(20.743.415.210)	(2.306.830.294)	(12.602.968.130)	(8.386.476.760)	(44.039.690.394)
Hasil Segmen/ segment result	<u>23.473.488.503</u>	<u>21.259.219.706</u>	<u>5.387.735.406</u>	<u>25.288.751.376</u>	<u>75.409.194.991</u>
Aset segmen/ Segment assets					295.971.460.952
Liabilitas segmen/ Segment liabilities					48.430.313.443

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 26 Maret 2021

35. PREPERATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and completion of financial statements that were completed on March 26, 2021.



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk

Jalan Metro Pondok Indah - Jakarta 12310

Telepon (021) 769 4906, 750 4006

Faksimili (021) 750 2602, 769 8967

www.golfpondokindah.com